

LAMPIRAN

Lampiran A

1. LoA Publish Jurnal al-Husna



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Tepi 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 49/Al Husna/06/2022

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi"

Nama Penulis : Melenia Ulfah

NIM : 180103040101

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2022

An. Editor In Chief
Journal Manager



2. Surat Pengantar Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

Nomor : 977/Un.14/III.3/TL.00/04/2022

22 April 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Anggota Yasinan Pasar Minggu Maliku

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Melenia Ulfah
NIM : 180103040101
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Jl. Keramat Raya RT. 001A No. 59, Komp. Kasturi, Pasar Minggu, Maliku.

Sebagaimana surat terlampir, Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dzikri Nirwana

3. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 976/Un.14/III.3/TL.00/04/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Melenia Ulfah
N I M : 180103040101
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat sekarang : Jl. Keramat Raya RT. 001A No. 59, Komp. Kasturi, Pasar Minggu, Maluku.
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANGGOTA YASINAN YANG MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASA PANDEMI (STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA YASINAN PASAR MINGGU MALIKU)

Tempat yang dituju : Kegiatan Yasinan Pasar Minggu Maluku
Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
Lamanya riset : 1 (Satu) bulan
Dari tanggal : 25/04/2022
Sampai tanggal : 25/05/2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya

22 April 2022

Dekan



Lampiran B

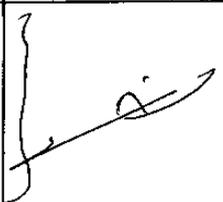
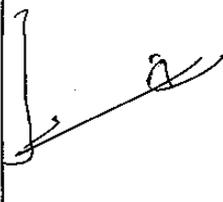
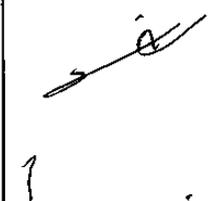
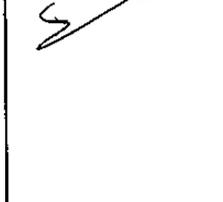
1. Lembar Konsultasi Pembimbing I

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Melania UlfahNIM : 180103090101Judul : Kejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti kegiatan keagamaan di masa Pandemi

Dosen Pembimbing:

1. Hj. Maimarah, S.Ag. M.Ag.
2. Mahalia Fadhila, M.Psi, Psikolo.

| No | Tanggal | Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|---------------|--|---|
| 1 | 16-Nov-2021 | - konsultasi mengenai tema skripsi dikarenakan pergantian dospem - Diminta mengirimkan file skripsi yang sudah dikerjakan (Bab I & II) - Diminta lanjut bab III dan IV |  |
| 2 | 10-Feb-2022 | - Perbaiki spasi pada cover - Judul bab II langsung disesuaikan dengan isinya - Bab 3 oke |  |
| 3 | 20 Maret 2022 | - Perbaiki sistematika Cover - Metode langsung ditulis deskriptif kualitatif |  |
| 4 | 21 April 2022 | - kin turun lapangan - Bimbingan tunggu selesai bab 9 dan 5 - Bimbingan 5 bab |  |
| 5 | 18 Juni 2022 | Bimbingan semua bab dan Perbaiki tata cara penulisan |  |

2. Lembar Konsultasi Pembimbing II

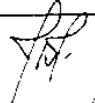
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Melena Ilfah

Dosen Pembimbing:

NIM : 1801030401011. Hj. Mamanah, S.Ag. M.AgJudul : Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan
Yang Mengikuti kegiatan keagamaan
di Masa Pandemi2. Mahdia Fadhlila, M.Ps. Psikolog

| No | Tanggal | Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|---|--|---|
| 1. | 19 Juli 2021 | Bab I → Ganti judul dan metode ku kualitatif - Ganti istilah PWB ke kesejahteraan psikologis - Isi bab 1 menyesuaikan judul |  |
| 2. | 11 Oktober 2021 11 Nop 2021 | Bab I → menambahkan footnote wawancara Bab II |  |
| 3. | 6 Jan 2022 | Bab II → menambahkan kesejahteraan psikologis dalam pandangan Islam dan manfaat kegiatan keagamaan |  |
| 4. | 5 Feb 2022 | Bab II → melengkapi kesejahteraan psikologis dalam pandangan Islam Bab III → Pedoman wawancara dan observasi |  |
| 5. | 11 Feb 2022 03 Maret 2022 | Bab Bab II → perbaikan Spasi Arab Bab III → menambahkan teknik keabsahan data dan informan penelitian sebagai data sekunder |  |
| 6. | 17 Maret 2022 | Bab III → memperbaiki Spasi dalam tabel Guide interview → mengganti beberapa pertanyaan ke kalimat yang lebih konkrit |  |

| | | | |
|----|-------------------|--|---|
| 7 | 23 - Maret - 2022 | Perbaiki sistematika cover dan penulisan jenis penelitian |  |
| 8 | 30 - Maret - 2022 | Diminta menghubungi expert untuk PJ |  |
| 9 | 12 April - 2022 | konsultasi hasil PJ yang telah disetujui expert |  |
| 10 | 25 April - 2022 | Turun lapangan |  |
| 11 | 23 Mei 2022 | - konsultasi hasil data penelitian - Memperbaiki data dengan tidak mengkotakkan - kotakkan bahasan |  |
| 12 | 13 Juni 2022 | Bab IV → konsultasi pembahasan dan temuan penelitian Bab V → tambahkan penjelasan peran kegiatan yasinan dalam kalimat yang ada di saran Diminta melengkapi file dari cover sampai lampiran serta jurnal |  |

Banjarmasin, 29 Juni 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam


Shanty Kamaladani, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

Lampiran C

1. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek NS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Safri
 Usia : 25 tahun
 Pekerjaan : IRT /swasta

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDI**A untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian skripsi dengan judul "Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi" yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

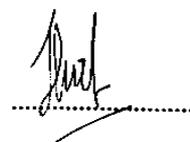
Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti


 Melenia Ulfah

Maliku, 26 April 2022

Subjek Penelitian



2. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek MI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rukayah (Mama Ika)
Usia : 41 thn
Pekerjaan : Swasta

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

Melenia Ulfah

Maliku, 17 Mei 2022

Subjek Penelitian

.....

3. Surat Pernyataan Kesiediaan Informan A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Email. Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4.5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angari
Usia : 27 Tahun
Pekerjaan : Guru

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

Melenia Ulfah

Maliku, 29 April 2022

Informan Penelitian

.....
Angari

4. Surat Pernyataan Kesediaan Informan D



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diyah
Usia : 35 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

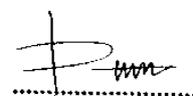
Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti


Melenia Ulfah

Maliku, 14 Mei..... 2022

Informan Penelitian


.....

Lampiran D

1. Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

| Aspek | Indikator | Pertanyaan | Tujuan |
|-----------------|--|--|---|
| Penerimaan Diri | Memandang pengalaman masa lalu dan sekarang secara positif | 1. Boleh diceritakan pengalaman apa saja yang terjadi pada ibu ketika masa awal pandemi Covid-19? | Menggali pengalaman subjek diawal pandemi Covid-19 |
| | | 2. Ceritakan juga kegiatan ibu di masa awal pandemi Covid-19 (terutama saat kegiatan keagamaan yasinan ditiadakan)? | Mengetahui kegiatan subjek diawal pandemi Covid-19 |
| | | 3. Boleh ceritakan mengenai pengalaman masa lalu ibu yang hingga kini tidak bisa ibu lupakan? (Baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan) | Menggali pengalaman masa lalu subjek dan aspek penerimaan dirinya |
| | | 4. Boleh beritahu saya bagaimana perasaan dan pandangan ibu terhadap pengalaman-pengalaman masa lalu tersebut? | |
| | | 5. Bisa ibu ceritakan bagaimana hikmah yang ibu dapatkan dari pengalaman tersebut? | |
| | | 6. Boleh saya tahu bagaimana pandangan ibu terhadap ketentuan Allah atas segala yang pernah terjadi dalam hidup ibu? | Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologisnya |

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

| | | | |
|--------------------|--------------------------------------|---|---|
| Penerimaan Diri | Memandang positif diri sendiri | 1. Boleh ceritakan bagaimana pandangan ibu tentang mengikuti yasinan? Pernahkah ibu menyesali ikut bergabung dalam kegiatan yasinan? | Menggali penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan |
| | | 2. Boleh saya tahu menurut ibu kelebihan apa yang ada pada diri ibu? Bagaimana pandangan ibu mengenai kelebihan ibu tersebut? | Mengetahui pandangan subjek terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya |
| | | 3. Bagaimana dengan kekurangan, apa saja kekurangan yang ibu sadari ada pada diri ibu? Dan bagaimana pengaruh kekurangan tersebut terhadap kehidupan ibu? | |
| | | 4. Bisa ceritakan bagaimana cara ibu menyikapi kelebihan dan kekurangan tersebut? | |
| | | 5. Boleh saya tahu bagaimana cara ibu memaknai setiap masalah atau kesulitan yang ibu alami dalam hidup? | Menggali kepribadian subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

| | | | |
|------------------------------------|--|--|---|
| Hubungan Positif dengan Orang Lain | Berbagi kasih sayang dan kepercayaan dengan orang lain | 1. Boleh ceritakan kepada saya tentang keluarga ibu? Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga ibu tersebut? | Menggali hubungan subjek dengan keluarga |
| | | 2. Ceritakan juga mengenai hubungan ibu dengan orang-orang di lingkungan sekitar! Bagaimana cara ibu untuk tetap menjaga hubungan baik dengan orang lain di masa pandemi Covid-19 ini? | Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain |
| | | 3. Boleh ceritakan siapa saja yang sering memberi dukungan kepada ibu jika sedang mengalami masalah? Bentuk dukungan seperti apa yang sering diberikan kepada ibu? | Menggali sumber dukungan sosial subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |
| | Membuka diri dengan lingkungan | 1. Bisa ceritakan bagaimana hubungan ibu dengan anggota yasinan yang lain? | Menggali hubungan subjek dengan anggota yasinan lainnya |
| | | 2. Bagaimana cara ibu berinteraksi dengan anggota yasinan yang lain saat menghadiri yasinan? | Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain |
| | | 3. Ceritakan keaktifan/keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar? | Menggali keikutsertaan (budaya kebersamaan) subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

| | | | |
|-----------------------|---|--|--|
| Kemandirian | Percaya terhadap kemampuan diri sendiri | 1. Boleh saya tahu bagaimana cara ibu untuk menjalani kehidupan di masa pandemi Covid-19 ini tanpa bergantung/merepotkan orang lain? | Menggali kemandirian subjek dalam mengatasi masalah |
| | | 2. Ceritakan juga pengalaman yang tidak menyenangkan yang ibu alami setelah aktif mengikuti kegiatan yasinan di masa (masih) pandemi Covid-19? Bagaimana ibu mengatasinya? | Menggali peran mengikuti yasinan terhadap kemandirian subjek |
| | Mampu membuat keputusan sendiri | 1. Boleh diceritakan bagaimana awal mula ibu memutuskan untuk mengikuti yasinan? | Menggali kemampuan subjek dalam membuat keputusan |
| | | 2. Boleh ceritakan bagaimana ibadah ibu sehari-hari? Dan bagaimana ibadah ibu ketika sedang mengalami masalah atau harus mengambil keputusan yang sulit? | Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |
| Penguasaan Lingkungan | Mampu mengendalikan kehidupannya agar tidak dikuasai secara dominan oleh orang lain | 1. Dalam berbagai kegiatan di lingkungan masyarakat, bagaimana peran ibu? | Menggali kemampuan subjek dalam mengendalikan lingkungannya |
| | | 2. Boleh saya tahu bagaimana awal mula ibu memutuskan untuk menjadi anggota yasinan Pasar Minggu? | Mengetahui peran yasinan dalam kehidupan subjek |

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

| | | | |
|-----------------------|--|--|--|
| Penguasaan Lingkungan | Mampu memilih/mengubah lingkungan menyesuaikan kebutuhan | 1. Ketika pandemi Covid-19 mulai terjadi di lingkungan ibu, bagaimana cara ibu untuk hidup beradaptasi dengan masa tersebut? | Menggali kemampuan subjek dalam beradaptasi dengan lingkungannya |
| | | 2. Ceritakan bagaimana perasaan ibu saat kegiatan yasinan dibatasi di masa pandemi Covid-19? Apa yang ibu pikirkan saat itu? | Mengungkap perasaan dan pikiran subjek saat terjadi perubahan pada lingkungannya |
| | | 3. Ceritakan pula bagaimana perasaan ibu saat kegiatan yasinan mulai dijalankan kembali? Apa yang ibu lakukan setelah mengetahui hal tersebut? | Menggali kemampuan subjek dalam penguasaan terhadap lingkungannya |
| Tujuan Hidup | Tujuan yang ingin dicapai | 1. Bisa ceritakan kepada saya bagaimana harapan ibu terhadap masa depan? | Menggali pandangan subjek mengenai masa depan |
| | | 2. Boleh diceritakan mengenai tujuan hidup yang ingin ibu capai? | Menggali tujuan hidup subjek |
| | | 3. Boleh saya tahu bagaimana usaha yang sudah ibu lakukan untuk mencapai tujuan tersebut? | Menggali cara subjek untuk memenuhi tujuan hidupnya |
| | Keyakinan bahwa hidup bermakna | 1. Bagaimana ibu mengartikan kata bahagia (sejahtera)? | Memahami pandangan subjek mengenai kesejahteraan |
| | | 2. Boleh saya tahu bagaimana perasaan ibu mengenai kehidupan yang ibu jalani? | Menggali perasaan subjek terhadap kehidupan yang dijalani |

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

| | | | |
|---------------------|--------------------------------|---|--|
| Tujuan Hidup | Keyakinan bahwa hidup bermakna | 3. Menurut anda apakah ada pengaruh dari mengikuti yasinan terhadap kehidupan ibu? Boleh ceritakan bagaimana pengaruh tersebut? | Mengetahui peran kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis subjek |
| Pertumbuhan Pribadi | Menyadari kemampuan diri | 1. Boleh ibu sebutkan kemampuan/keterampilan apa saja yang ibu miliki? | Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya |
| | | 2. Bagaimana ibu memanfaatkan keterampilan ibu tersebut (terutama di masa pandemi Covid-19)? | Menggali kemampuan subjek dalam memanfaatkan keterampilan dirinya |
| | | 3. Apakah ada keterampilan yang berkenaan dengan status ibu sebagai anggota yasinan? Jika ada ceritakan keterampilan tersebut! | Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya |
| | Mengembangkan keterampilan | 1. Seberapa sering ibu mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan potensi ibu sebagai anggota yasinan? | Mengetahui cara subjek dalam mengembangkan keterampilan |
| | | 2. Sejauh masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perubahan positif yang terjadi pada diri ibu? | Menggali pertumbuhan pribadi subjek dalam mengembangkan keterampilan |
| | | 3. Adakah keterampilan baru yang ibu dapatkan selama masa pandemi Covid-19 ini? | |

2. Pedoman Wawancara Informan Penelitian

| Aspek | Indikator | Pertanyaan | Tujuan |
|-----------------|--|---|--|
| Penerimaan Diri | Memandang pengalaman masa lalu dan sekarang secara positif | 1. Boleh diceritakan pengalaman apa saja yang terjadi pada subjek ketika masa awal pandemi Covid-19? | Menggali pengalaman subjek di awal pandemi Covid-19 |
| | | 2. Ceritakan juga kegiatan subjek di masa awal pandemi Covid-19 (terutama saat kegiatan keagamaan yasinan ditiadakan)? | Mengetahui kegiatan subjek di awal pandemi Covid-19 |
| | | 3. Setahu anda pengalaman masa lalu yang bagaimana yang hingga kini tidak bisa subjek lupakan? (Baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan) | Menggali aspek penerimaan diri subjek terhadap masa lalu |
| | | 4. Boleh beritahu saya bagaimana perasaan dan pandangan subjek terhadap pengalaman-pengalaman masa lalu tersebut? | |
| | | 5. Bisa anda ceritakan bagaimana hikmah yang subjek dapatkan dari pengalaman tersebut? | |
| | | 6. Ceritakan bagaimana pandangan subjek terhadap ketentuan Allah atas segala yang terjadi dalam hidupnya? | Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

| | | | |
|--------------------|--------------------------------------|--|--|
| Penerimaan Diri | Memandang positif diri sendiri | 1. Boleh ceritakan bagaimana pandangan subjek tentang mengikuti yasinan? Pernahkah subjek menyesali ikut bergabung dalam kegiatan yasinan? | Menggali penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan |
| | | 2. Menurut anda kelebihan yang seperti apa yang subjek miliki? Bagaimana pandangan subjek mengenai kelebihan tersebut? | Mengetahui pandangan subjek terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya |
| | | 3. Bagaimana dengan kekurangan, menurut anda apa saja kekurangan yang ada pada diri subjek? Bagaimana pula pandangan subjek mengenai kekurangannya tersebut? | |
| | | 4. Menurut anda bagaimana pengaruh kekurangan tersebut terhadap kehidupan subjek? | |
| | | 5. Boleh saya tahu bagaimana cara subjek memaknai setiap masalah atau kesulitan yang dialaminya dalam hidup? | Menggali kepribadian subjek untuk dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

| | | | |
|------------------------------------|--|--|---|
| Hubungan Positif dengan Orang Lain | Berbagi kasih sayang dan kepercayaan dengan orang lain | 1. Boleh ceritakan mengenai keluarga subjek? Bagaimana hubungan subjek dengan keluarganya? | Menggali hubungan subjek dengan orang lain |
| | | 2. Ceritakan juga mengenai hubungan subjek dengan orang-orang dilingkungan sekitarnya? Bagaimana cara subjek untuk tetap menjaga hubungan baik dengan orang lain di masa pandemi Covid-19 ini? | Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain |
| | | 3. Boleh ceritakan siapa saja yang sering memberi dukungan kepada subjek jika sedang mengalami masalah? Bentuk dukungan seperti apa yang sering diberikan kepada subjek? | Menggali sumber dukungan sosial subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |
| | Membuka diri dengan lingkungan | 1. Bisa ceritakan bagaimana hubungan subjek dengan anggota yasinan yang lain? | Menggali hubungan subjek dengan anggota yasinan lainnya |
| | | 2. Bagaimana cara subjek berinteraksi dengan anggota yasinan yang lain saat menghadiri yasinan? | Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain |
| | | 3. Ceritakan keaktifan/keikutsertaan subjek dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitarnya? | Menggali keikutsertaan (budaya kebersamaan) subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

| | | | |
|-----------------------|---|--|--|
| Kemandirian | Percaya terhadap kemampuan diri sendiri | 1. Boleh diceritakan bagaimana cara subjek untuk menjalani kehidupan di masa pandemi Covid-19 ini tanpa bergantung/merepotkan orang lain? | Menggali kemandirian subjek dalam mengatasi masalah |
| | | 2. Ceritakan juga pengalaman yang tidak menyenangkan yang subjek alami setelah aktif mengikuti kegiatan yasinan di masa (masih) pandemi Covid-19? Bagaimana beliau mengatasinya? | Menggali peran mengikuti yasinan terhadap kemandirian subjek |
| | Mampu membuat keputusan sendiri | 1. Boleh diceritakan bagaimana awal mula subjek memutuskan untuk mengikuti yasinan? | Menggali kemampuan subjek dalam membuat keputusan |
| | | 2. Setahu anda bagaimana ibadah subjek sehari-harinya? Lalu bagaimana ibadah beliau ketika sedang mengalami masalah atau harus mengambil keputusan? | Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis |
| Penguasaan Lingkungan | Mampu mengendalikan kehidupannya agar tidak dikuasai secara dominan oleh orang lain | 1. Dalam berbagai kegiatan di lingkungan masyarakat, bagaimana peran subjek? | Menggali kemampuan subjek dalam mengendalikan kehidupannya |
| | | 2. Bisa diceritakan bagaimana awal mula subjek memutuskan untuk menjadi anggota yasinan Pasar Minggu? | Mengetahui peran yasinan dalam kehidupan subjek |

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

| | | | |
|-----------------------|--|--|--|
| Penguasaan Lingkungan | Mampu memilih/mengubah lingkungan menyesuaikan kebutuhan | 1. Ketika pandemi Covid-19 mulai terjadi di lingkungan subjek, bagaimana cara beliau untuk hidup beradaptasi dengan masa tersebut? | Menggali kemampuan subjek dalam beradaptasi dengan lingkungannya |
| | | 2. Ceritakan bagaimana perasaan subjek saat kegiatan yasinan dibatasi di masa pandemi Covid-19? Apa yang dipikirkannya saat itu? | Mengungkap perasaan dan pikiran subjek saat terjadi perubahan pada lingkungannya |
| | | 3. Ceritakan pula bagaimana perasaan subjek saat kegiatan yasinan mulai dijalankan kembali? Apa yang dilakukannya setelah mengetahui hal tersebut? | Menggali kemampuan subjek dalam penguasaan terhadap lingkungannya |
| Tujuan Hidup | Tujuan yang ingin dicapai | 1. Setahu anda bagaimana harapan subjek terhadap masa depan? | Menggali pandangan subjek mengenai masa depan |
| | | 2. Boleh diceritakan mengenai tujuan hidup yang ingin subjek capai? | Menggali tujuan hidup subjek |
| | | 3. Bisa anda ceritakan bagaimana usaha yang sudah subjek lakukan untuk mencapai tujuan tersebut? | Menggali cara subjek untuk memenuhi tujuan hidupnya |
| | Keyakinan bahwa hidup bermakna | 1. Bagaimana anda mengartikan kata bahagia (sejahtera)? | Memahami pandangan subjek mengenai kesejahteraan |
| | | 2. Boleh saya tahu bagaimana pandangan subjek mengenai kehidupan yang dijalannya sekarang? | Menggali pandangan subjek terhadap kehidupan yang dijalannya |

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

| | | | |
|---------------------|--------------------------------|--|--|
| Tujuan Hidup | Keyakinan bahwa hidup bermakna | 3. Menurut anda apakah ada pengaruh dari mengikuti yasinan terhadap kehidupan subjek? Boleh ceritakan bagaimana pengaruh tersebut? | Mengetahui peran kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis subjek |
| Pertumbuhan Pribadi | Menyadari kemampuan diri | 1. Boleh ceritakan kemampuan/keterampilan apa saja yang subjek miliki? | kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya |
| | | 2. Bagaimana subjek memanfaatkan keterampilannya tersebut (terutama di masa pandemi Covid-19)? | Menggali kemampuan subjek dalam memanfaatkan keterampilan dirinya |
| | | 3. Apakah ada keterampilan yang berkenaan dengan status subjek sebagai anggota yasinan? | Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya |
| | Mengembangkan keterampilan | 1. Seberapa sering subjek mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan potensinya sebagai anggota yasinan? | Mengetahui cara subjek dalam mengembangkan keterampilan |
| | | 2. Sejauh masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perubahan positif yang terjadi pada diri subjek? | Menggali pertumbuhan pribadi subjek dalam mengembangkan keterampilan |
| | | 3. Adakah keterampilan baru yang subjek dapatkan selama masa pandemi Covid-19 ini? | |

3. Pedoman Observasi Subjek Penelitian

| Aspek | Indikator | Ya | Tidak | Deskripsi Hasil |
|----------------------|------------------------------|----|-------|-----------------|
| Mimik Wajah | Mengerutkan dahi | | | |
| | Menaikkan alis | | | |
| | Tersenyum | | | |
| Gerak Tubuh | Memainkan benda | | | |
| | Menundukkan kepala | | | |
| | Memalingkan wajah | | | |
| Intonasi Suara | Cepat | | | |
| | Lambat | | | |
| | Suara besar | | | |
| | Suara kecil | | | |
| Keterbangkitan Emosi | Tertawa | | | |
| | Menangis | | | |
| | Mata berkaca-kaca | | | |
| | Berkeringat | | | |
| | Helaan Nafas | | | |
| Gaya Duduk | Kaki lurus kedepan | | | |
| | Menyilangkan kaki | | | |
| | Melipat kaki | | | |
| | Bersandar | | | |
| | Mencondongkan badan ke depan | | | |

Lampiran E

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK I

Identitas: NS (Perempuan, 25 tahun)

Waktu: Selasa, 26 April 2022

Lokasi: Rumah subjek

| Baris | Uraian | Tema | Aspek |
|-------|--|----------------|-------------|
| 1 | <i>Ulun (saya) izin merekam mba lah</i> | Pembukaan | |
| 2 | <i>Inggih (iya) bisa</i> | S1.NS: B1-B4 | |
| 3 | <i>Bisa kita mulai mba?</i> | | |
| 4 | <i>Bisa...</i> | | |
| 5 | <i>Pian (anda) kan anggota yasinan Pasar</i> | Awal mula | |
| 6 | <i>Minggu. Kalo ulun boleh tahu sudah</i> | ikut yasinan | |
| 7 | <i>berapa lama mba mengikuti yasinan</i> | S1.NS: | |
| 8 | <i>Pasar Minggu itu?</i> | B5-B15 | |
| 9 | <i>Aku mengikuti yasinan itu sebenarnya</i> | | |
| 10 | <i>sudah hampir 2 tahunan lah, semenjak aku</i> | | |
| 11 | <i>sudah kawin (menikah).</i> | | |
| 12 | <i>2 tahunan itu berarti sejak awal-awal</i> | | |
| 13 | <i>Corona itu ya mba?</i> | | |
| 14 | <i>Hmm, hoooh. Sejak awal-awal Corona itu</i> | | |
| 15 | <i>na</i> | | |
| 16 | <i>Terus kalo boleh ulun tahu bagaimana</i> | Keputusan ikut | Kemandirian |
| 17 | <i>awal mula pian memutuskan mengikuti</i> | yasinan | |
| 18 | <i>yasinan itu mba?</i> | S1.NS: | |
| 19 | <i>Awal mulanya itu aku kayak emm mencari</i> | B16-B29 | |
| 20 | <i>kegiatan gitu selain dirumah aja, jualan.</i> | | |
| 21 | <i>Ternyata ada kawan (teman) yang</i> | | |
| 22 | <i>mengajak ikut yasinan, jadi umpat (ikut)</i> | | |
| 23 | <i>aku. Hitung-hitung sekalian untuk</i> | | |
| 24 | <i>memperbaiki diri lah gitu.</i> | | |
| 25 | <i>Ooo inggih. Jadi karena ada teman yang</i> | | |
| 26 | <i>mengajak dan tidak ada kegiatan, diawal-</i> | | |
| 27 | <i>awal pandemi itu kan dibatasi gitu lah</i> | | |
| 28 | <i>Nah hoooh-hoooh (betul-betul), mencari</i> | | |
| 29 | <i>kegiatan baru.</i> | | |
| 30 | <i>Emm kalo boleh tahu juga bagaimana</i> | Penerimaan | Penerimaan |
| 31 | <i>pandangan mba tentang mengikuti</i> | diri sebagai | diri |
| 32 | <i>yasinan ini? Pernahkah pian merasa</i> | anggota | |
| 33 | <i>menyesal ikut bergabung dalam kegiatan</i> | yasinan | |
| 34 | <i>yasinan? Kali aja merasa tersita</i> | S1.NS: | |
| 35 | <i>waktunya gitu?</i> | B30-B46 | |
| 36 | <i>Menyesal sih kada (tidak), malah mau</i> | | |
| 37 | <i>meluangkan waktu aku ni gimana caranya</i> | | |
| 38 | <i>meluangkan waktu gitu na. Karna kan</i> | | |

| | | | |
|----|---|-----------------|------------|
| 39 | banyak banar (banyak sekali) manfaat | | |
| 40 | mengikuti yasinan ni. | | |
| 41 | <i>Inggih, berarti tidak ada perasaan</i> | | |
| 42 | <i>menyesal ya mba. Dan pandangan pian</i> | | |
| 43 | <i>yasinan itu adalah kegiatan yang sangat</i> | | |
| 44 | <i>bermanfaat.</i> | | |
| 45 | Iya, sangat bermanfaat bagi masyarakat | | |
| 46 | dan bagi kita secara individu. | | |
| 47 | <i>Kalo selain yasinan itu, adakah lagi mba</i> | Keikutsertaan | Faktor |
| 48 | <i>mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang</i> | dalam kegiatan | budaya |
| 49 | <i>ada di lingkungan sekitar ini?</i> | di lingkungan | (Kebersa- |
| 50 | Paling kalo saat ini aku membantui ibu- | sekitar | maan) |
| 51 | ibu membukakan eeee puasa gitu na di | S1.NS: | |
| 52 | masjid Pasar Minggu. | B47-B55 | |
| 53 | <i>Ooo buka bersama, yang buat masyarakat</i> | | |
| 54 | <i>itu kan</i> | | |
| 55 | Hooh yang buat masyarakat itu. | | |
| 56 | <i>Bagaimana peran mba, disitu sebagai</i> | Kemampuan | Penguasaan |
| 57 | <i>apa?</i> | mengendalikan | lingkungan |
| 58 | Peran aku tu yang namanya ibu-ibu kan | lingkungan | |
| 59 | jadi membantui memasak, membersihkan | S1.NS: | |
| 60 | masjid, eee bekerja sama gitu dengan ibu- | B56-B61 | |
| 61 | ibu yang lain. | | |
| 62 | <i>Berarti mempersiapkan buka puasanya tu</i> | Keikutsertaan | Faktor |
| 63 | <i>mba lah. Terus pian setiap hari kah ikut</i> | dalam kegiatan | budaya |
| 64 | <i>buka bersama itu atau kayak seminggu</i> | di lingkungan | (Kebersa- |
| 65 | <i>sekali atau pas waktu luang aja?</i> | sekitar | maan) |
| 66 | Berhubung kegiatan buka bersama ini | S1.NS: | |
| 67 | dilakukan 1 bulan penuh lo, jadi aku tu | B62-B75 | |
| 68 | pasti membantu gitu setiap hari. Sampai | | |
| 69 | tuntung (selesai) ramadhan pang | | |
| 70 | membantu ibu-ibu gasan (buat) | | |
| 71 | membukakan itu. | | |
| 72 | <i>Ooo inggih. Berarti dari awal sampai</i> | | |
| 73 | <i>akhir.</i> | | |
| 74 | Hooh kecuali ada halangan gitu, yang | | |
| 75 | kada bisa turun ke masjid. | | |
| 76 | <i>Terus kan pian ini sebagai anggota</i> | Pengembangan | Pertumbuh- |
| 77 | <i>yasinan, biasanya ada kegiatan-kegiatan</i> | potensi sebagai | an pribadi |
| 78 | <i>yang berkenaan pengembangan potensi</i> | anggota | |
| 79 | <i>anggota yasinan. Nah untuk itu seberapa</i> | yasinan | |
| 80 | <i>sering pian mengikuti kegiatan seperti</i> | S1.NS: | |
| 81 | <i>itu?</i> | B76-B90 | |
| 82 | Emmm itu tu, sebenarnya kadeda (tidak | | |
| 83 | ada) kegiatan potensi khusus. Cuman | | |
| 84 | biasanya dirumah baca yasin sendiri, | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|-----------------------|
| 85 | mendengar ceramah atau shalawatan dari | | |
| 86 | youtube gitu aja. | | |
| 87 | <i>Ooo berarti ga ada kegiatannya yang</i> | | |
| 88 | <i>dipandu oleh seseorang yang ahli gitu ya</i> | | |
| 89 | <i>mba?</i> | | |
| 90 | Hooh, ga ada. | | |
| 91 | <i>Waktu awal-awal pandemi Covid-19 itu</i> | Respon | Penguasaan lingkungan |
| 92 | <i>ada ulun pernah dengar kegiatan yasinan</i> | terhadap | |
| 93 | <i>ini dibatasi gitu bahkan sempat ditiadakan</i> | perubahan | |
| 94 | <i>2 minggu, iya lah mba? Gimana perasaan</i> | lingkungan | |
| 95 | <i>pian waktu tahu yasinan itu dibatasi mba?</i> | S1.NS: | |
| 96 | Yang pertama tu kaget pang ding (adik) | B91-B108 | |
| 97 | lah. Aku berpikir kenapa ini sampai | | |
| 99 | diliburkan 2 minggu gitu. Terus perasaan | | |
| 100 | ku sedih juga karena yang biasanya | | |
| 101 | bertemu dengan kawan-kawan di yasinan, | | |
| 102 | mendengari ceramah malah ditiadakan. | | |
| 103 | <i>Berarti pikiran pian pada saat itu kenapa</i> | | |
| 104 | <i>ini sampai diliburkan padahal cuma</i> | | |
| 105 | <i>sebatas kegiatan yang ada di Pasar</i> | | |
| 106 | <i>Minggu itu aja.</i> | | |
| 107 | Nah hooh, kada banyak banar jua | | |
| 108 | orangnya gitu na. | | |
| 109 | <i>Emm ada lah mba waktu itu sudah yang</i> | Pandangan | |
| 110 | <i>kena Covid, di awal-awal waktu yasinan</i> | positif | |
| 111 | <i>diliburkan tu?</i> | terhadap yang | |
| 112 | Ga ada masih, cuman mungkin polisi atau | terjadi | |
| 113 | pemerintah tidak mau ada massa dan | S1.NS: | |
| 114 | penularan gitu. | B109-B114 | |
| 115 | <i>Hooh jadi mencegah. Kalo mau pian</i> | | |
| 116 | <i>ceritakan kegiatan pian waktu awal</i> | Kegiatan di | |
| 117 | <i>pandemi Covid-19 itu gimana mba?</i> | awal pandemi | |
| 118 | <i>Terutama waktu yasinan sempat libur</i> | Covid-19 | |
| 119 | Eee waktu sempat libur tu ya ngerjakan | S1.NS: | |
| 120 | yang ada dirumah aja, bersih-bersih | B115-B126 | |
| 121 | rumah, masak, nonton tv sambil jualan | | |
| 122 | kan dirumah ada toko juga. | | |
| 123 | <i>Ooo inggih berarti ga ada kegiatan yang</i> | | |
| 124 | <i>diluar rumah gitu mba lah.</i> | | |
| 125 | Hooh ga ada sama sekali yang diluar | | |
| 126 | rumah. | | |
| 127 | <i>Sebelumnya pian ada mengikuti kegiatan-</i> | Kegiatan | |
| 128 | <i>kegiatan gitu lah mba?</i> | sebelum | |
| 129 | Sebelum Corona ini ada, kayak | pandemi | |
| 130 | bersosialisasi dengan ibu-ibu, senam. Tapi | Covid-19 | |
| 131 | senam tu ditiadakan sudah karena adanya | S1.NS: | |

| | | | |
|-----|--|---------------|------------|
| 132 | Covid ni, karena itu kan mengumpulkan | B127-B134 | |
| 133 | banyak orang-orang juga lo jadi kada lagi | | |
| 134 | dilakukan. | | |
| 135 | <i>Terus setelah dijalankan lagi yasinan</i> | | |
| 136 | <i>habis 2 minggu itu bagaimana perasaan</i> | Perasaan saat | |
| 137 | <i>pian saat itu?</i> | yasinan | Penguasaan |
| 138 | Nah waktu itu senang banar. Bisa ketemu | dijalankan | lingkungan |
| 139 | kawanan lagi, mendengarkan ceramah | kembali | |
| 140 | juga. Karna kan kadang di yasinan itu ada | S1.NS: | |
| 141 | ceramah dan pelajaran fiqih nya gitu lo. | B135-B146 | |
| 142 | <i>Ooo berarti ga sebatas baca yasin aja</i> | | |
| 143 | <i>mba lah?</i> | | |
| 144 | Hooh, jadi kan bertambah lo ilmu disitu | | |
| 145 | pikiran makin terbuka. Jadi aku bahagia | | |
| 146 | banar (bahagia sekali) saat itu. | | |
| 147 | <i>Apa yang pian lakukan saat itu mba?</i> | Kemampuan | |
| 148 | Langsung menghadiri yasinan, tapi tetap | menguasai | Penguasaan |
| 149 | mematuhi protokol yang disuruh | lingkungan | lingkungan |
| 150 | pemerintah atau polisi. Pakai masker, jaga | S1.NS: | |
| 151 | jarak, sering-sering cuci tangan. | B147-B151 | |
| 152 | <i>Kalo boleh tahu dan pian mau</i> | Pengalaman | |
| 153 | <i>menceritakan pengalaman tidak</i> | tidak | |
| 154 | <i>menyenangkan yang bagaimana yang</i> | menyenangkan | |
| 155 | <i>pernah pian alami setelah mengikuti</i> | dimasa | |
| 156 | <i>yasinan di masa pandemi ini? Kan kita ini</i> | pandemi | |
| 157 | <i>masih aja lo di masa pandemi mba?</i> | Covid-19 | |
| 158 | Paling pengalaman tidak menyenangkan | S1.NS: | |
| 159 | tu kayak jualan besunyi (tambah sepi), | B152-B164 | |
| 160 | banyak dirumah aja. Kan selama pandemi | | |
| 161 | ni banyak yang dilakukan secara online aja | | |
| 162 | lo, jadi kan jualan-jualan yang ada | | |
| 163 | dirumah ni kada telalu banyak yang nukar | | |
| 164 | (jualan dirumah tidak terlalu laku). | | |
| 165 | <i>Kalo ulun boleh tahu pian jualan apa</i> | Adaptasi pola | |
| 166 | <i>mba?</i> | hidup dimasa | |
| 167 | Bahan makanan, makanan ringan, | pandemi | Penguasaan |
| 168 | kerupuk. | Covid-19 | lingkungan |
| 169 | <i>Kalo sebelum pandemi Covid-19 itu pian</i> | S1.NS: | |
| 170 | <i>belanjanya ke kota gitu kah mba?</i> | B165-B177 | |
| 171 | Iya, ke banjar atau kapuas. Jadi selama | | |
| 172 | pandemi Covid-19 ni jadinya online aja | | |
| 173 | atau nunggu sales aja datang. | | |
| 174 | <i>Tapi itu awal pandemi aja lo mba?</i> | | |
| 175 | Hooh awal Covid tu, tapi karena sudah | | |
| 176 | kebiasaan jadi sampai sekarang online- | | |
| 177 | online aja lagi. | | |

| | | | |
|-----|--|--|---|
| 178 | <i>Trus bagaimana cara pian mengatasi</i> | Cara | Kemandirian |
| 179 | <i>pengalaman tidak menyenangkan itu?</i> | mengatasi | |
| 180 | Yaaa aku berpikir jernih aja gimana | pengalaman | |
| 181 | caranya jualan aku ni rame lagi dan bisa | tidak | |
| 182 | belanja seperti biasanya. Pokoknya ku hiih | menyenangkan | |
| 183 | akan ai (iyakan saja) belanja lewat online | S1.NS: | |
| 184 | atau nunggu sales aja. | B178-B184 | |
| 185 | <i>Kalo boleh tahu pian ada sempat kena</i> | Pengalaman | |
| 186 | <i>Covid juga lah mba?</i> | tidak | |
| 187 | Nah itu, aku kaya gegaringan (sakit) aja | menyenangkan | |
| 188 | pang demam, oleh pancaroba. Tapi kada | dimasa | |
| 189 | periksa ke dokter karna pasti dikatakan | pandemi | |
| 190 | Covid. Itu pengalaman tidak | Covid-19 | |
| 191 | menyenangkan juga, karna orang jadinya | S1.NS: | |
| 192 | kaya menjauhi. | B185-B192 | |
| 193 | <i>Hooh-hooh. Bisa pian ceritakan</i> | Hubungan dengan anggota yasinan lainnya | Hubungan positif dengan orang lain |
| 194 | <i>bagaimana hubungan pian dengan</i> | | |
| 195 | <i>anggota yasinan yang lain?</i> | | |
| 196 | Alhamdulillah baik-baik aja pang dengan | | |
| 197 | ibu-ibu yang ada di yasinan tu. Kayak | | |
| 198 | biasanya aja. | | |
| 199 | <i>Pian kenal semua lah mba dengan</i> | | |
| 200 | <i>anggota yasinan yang lain itu?</i> | | |
| 201 | Kenal-kenal aja. Karna ulun peanumnya | | |
| 202 | (paling muda) jadi ulun dianggap ading | | |
| 203 | (adik) oleh yang lain hehe. | Cara menjalin hubungan dengan anggota yasinan lain | Hubungan positif dengan orang lain |
| 204 | <i>Hehe iya pang, yang lain ulun lihat kayak</i> | | |
| 205 | <i>ibu-ibu atau nenek-nenek biasanya.</i> | | |
| 206 | <i>Bagaimana cara pian berinteraksi dengan</i> | | |
| 207 | <i>anggota yasinan yang lain mba?</i> | | |
| 208 | Emm cara interaksinya aku kayak nanya- | | |
| 209 | nanya aja ke yang lain, supaya kada | | |
| 210 | disambat (tidak dibilang) pendiam gitu na | | |
| 211 | hehe | | |
| 212 | <i>Hehe takut juga kalo dibilang sombong</i> | | |
| 213 | <i>mba lah. Kalo berangkat yasinan itu</i> | | |
| 215 | <i>biasanya pian barengan sama anggota</i> | | |
| 216 | <i>yasinan lain lah mba?</i> | | |
| 217 | Iya, kadang barengan kadang kada. Karna | | |
| 218 | kan aku sambil jualan jua lo, kadang kada | | |
| 219 | memungkinkan untuk barengan. | | |
| 220 | <i>Trus bagaimana cara pian tetap menjaga</i> | Cara menjalin | Hubungan positif dengan |
| 221 | <i>hubungan baik dengan orang lain di masa</i> | hubungan | |
| 222 | <i>pandemi Covid-19 ini? Ga mesti sama</i> | dengan orang | |
| 223 | <i>anggota yasinan</i> | lain | |

| | | | |
|-----|---|---------------|-------------------------|
| 224 | Biasanya aku kalo masak lebih ku bagikan | S1.NS: | orang lain |
| 225 | ke tetangga, atau misal tetangga ada perlu | B220-B229 | |
| 226 | bantuan ku bantu. Jangan mentang- | | |
| 227 | mentang pandemi Covid-19 jadi malah | | |
| 228 | membatasi berinteraksi dengan tetangga, | | |
| 229 | tapi paling dikurangi. | | |
| 230 | <i>Tadi kan kita membahas tentang pandemi</i> | Pengalaman di | |
| 231 | <i>Covid-19 lo mba, di awal pandemi Covid-</i> | awal pandemi | |
| 232 | <i>19 itu suami tetap kerja aja lah?</i> | Covid-19 | |
| 233 | Iya tetap kerja, walaupun disuruh kerjanya | S1.NS: | |
| 234 | dari rumah aja kan, jadi ngajarnya dari | B230-B239 | |
| 235 | rumah aja. | | |
| 236 | <i>Oo inggih, ga kayak orang sampai yang</i> | | |
| 237 | <i>kena PHK gitu mba lah</i> | | |
| 238 | Alhamdulillah, enggak. Tapi dari sisi aku | | |
| 239 | nya yang menurun (ekonomi nya). | | |
| 240 | <i>Nah waktu awal-awal pandemi Covid-19</i> | Cara | |
| 241 | <i>itu pasti kita ada kaget nya lo mba,</i> | beradaptasi | Penguasaan lingkungan |
| 242 | <i>bagaimana cara pian hidup beradaptasi</i> | dengan | |
| 243 | <i>dengan masa tersebut?</i> | suasana baru | |
| 244 | Awalnya tu ngalih banar (susah sekali) | S1.NS: | |
| 245 | beradaptasi, yang awalnya aku kebiasaan | B240-B254 | |
| 246 | keluar tanpa masker sekarang harus pakai | | |
| 247 | masker, trus harus sering cuci tangan kalo | | |
| 248 | di toko. Jadi risih. | | |
| 249 | <i>Hmm berarti cara pian untuk hidup</i> | | |
| 250 | <i>beradaptasi adalah dengan cara tetap</i> | | |
| 251 | <i>mengikuti protokol dari pemerintah?</i> | | |
| 252 | Iya betul, yaa walaupun agak risih lah. | | |
| 253 | Apalagi kan waktu itu aku sering meantar | | |
| 254 | barang-barang orang | | |
| 255 | <i>Ooo delivery kah mba?</i> | | |
| 256 | Hooh, delivery. | | |
| 257 | <i>Kalo di masa pandemi Covid-19 sampai</i> | Perubahan | Pertumbuh an pribadi |
| 258 | <i>yang sejauh ini, apa saja perubahan</i> | positif | |
| 259 | <i>positif yang terjadi pada diri pian?</i> | semenjak | |
| 260 | Alhamdulillah, ada. Contohnya aku yang | pandemi | |
| 261 | biasanya keluar-keluar rumah sekarang | Covid-19 | |
| 262 | jadi sering diam dirumah aja. Jadi ada sisi | S1.NS: | |
| 263 | positifnya juga, suami senang hehe. Yang | B257-B266 | |
| 264 | awalnya aku tu digosipin tetangga karna | | |
| 265 | sering keluar,sekarang sudah ga terlalu | | |
| 266 | digosipin. Hehe | | |
| 267 | <i>Ohh hehe karna ga terlalu keluar rumah</i> | Menyadari | |
| 268 | <i>lagi kan. Trus kalo boleh bisa diceritakan</i> | kemampuan | |

| | | | |
|-----|--|-----------|-------------------------|
| 269 | <i>mengenai keterampilan (kemampuan)</i> | diri | Pertumbuh an pribadi |
| 270 | <i>yang ada pada diri pian yang pian sadari?</i> | S1.NS: | |
| 271 | Aku sempat jualan online walaupun ga | B267-B295 | |
| 272 | terlalu banyak. Jadi kayak jualan baju- | | |
| 273 | baju. Aku pesannya online trus ku jual | | |
| 274 | online juga lagi di daerah sini. | | |
| 275 | <i>Ooo itu keterampilannya waktu baru</i> | | |
| 276 | <i>pandemi ini aja kah mba?</i> | | |
| 277 | Hoooh baru pandemi ini aja. Kan aku | | |
| 278 | awalnya cuman jualan biasa aja. Selain itu | | |
| 279 | juga aku jualan es-es (minuman dingin), | | |
| 280 | yang pasti untuk cari uang lah. | | |
| 281 | <i>Uang tambahan..</i> | | |
| 282 | Hoooh tambahan buat dirumah gitu na. | | |
| 283 | <i>Ooo hoooh, berarti keterampilannya bisa</i> | | |
| 284 | <i>jualan online gitu ya mba?</i> | | |
| 285 | Iya | | |
| 286 | <i>Kalo boleh tahu itu lebih rame kah mba</i> | | |
| 287 | <i>daripada yang kerumah langsung?</i> | | |
| 288 | Lebih rame sih. Soalnya biasanya aku | | |
| 289 | sebar di whatsapp terus orang langsung | | |
| 290 | mesan, ka mesan ini ka mesan itu. | | |
| 291 | <i>Ooo iya, berarti pian memang ada skill</i> | | |
| 293 | <i>nya sudah jualan online hehe</i> | | |
| 294 | Iya jadi ku manfaatkan aja sekalian buat | | |
| 295 | cari tambahan-tambahan hehe | | |
| 296 | <i>Ada lah mba kira-kira keterampilan pian</i> | | |
| 297 | <i>yang berkenaan dengan status pian</i> | Menyadari | |
| 298 | <i>sebagai anggota yasinan? Kalo ada boleh</i> | kemampuan | |
| 299 | <i>ceritakan!</i> | diri | Pertumbuh an pribadi |
| 300 | Emm keterampilan khusus gitu lah. Emm | S1.NS: | |
| 301 | yang awalnya ga terlalu bisa baca habsyi | B296-B309 | |
| 302 | jadi bisa, baca do'a-do'a juga. | | |
| 303 | Alhamdulillah sekarang sering ditunjuk | | |
| 304 | untuk baca-baca yang kayak gitu. | | |
| 305 | <i>Oo berarti pian memimpin bacaan-</i> | | |
| 306 | <i>bacaan di yasinan? Berarti keterampilan</i> | | |
| 307 | <i>pian terkait dengan bacaan-bacaan gitu</i> | | |
| 308 | <i>lah mba?</i> | | |
| 309 | Inggih alhamdulillah, segala do'a haul | | |
| 310 | <i>Ooo inggih. Berarti sebelumnya itu ga</i> | | |
| 311 | <i>terlalu lancar atau malu kah mba?</i> | Percaya | |
| 312 | Iya supan (malu), karna namanya aku | terhadap | |
| 313 | peanumnya (paling muda) lo masa yang | kemampuan | Kemandirian |
| 314 | anum (muda) bacakan yang tuha, tapi | diri | |
| 315 | karna disuruh belajar mengeluarkan | S1.NS: | |

| | | | |
|-----|---|--------------|-------------|
| 316 | keterampilan kita sebagai anggota yasinan | B310-B318 | |
| 317 | gitu na supaya kada itu-itu aja yang baca | | |
| 318 | jadi disuruh bergilir | | |
| 319 | <i>Emm inggih. Selanjutnya kalo boleh tahu</i> | | |
| 320 | <i>bagaimana cara pian mba untuk</i> | Cara subjek | |
| 321 | <i>menjalani kehidupan di masa pandemi</i> | mengatasi | |
| 322 | <i>Covid-19 ini tanpa</i> | masalah | Kemandirian |
| 323 | <i>bergantung/merepotkan orang lain?</i> | S1.NS: | |
| 324 | Emm misal lo aku lagi ada masalah | B319-B341 | |
| 325 | dengan suami ku, nah itu aku gimana | | |
| 326 | caranya menyelesaikan masalah itu | | |
| 327 | sendiri aja tanpa merepotkan orang | | |
| 328 | <i>Jadi caranya gimana mba?</i> | | |
| 329 | Sebisa mungkin di diskusikan dengan | | |
| 330 | suami aja | | |
| 331 | <i>Jadi pian kalo dikatakan bergantung</i> | | |
| 332 | <i>dengan orang lain tu ngga, tapi</i> | | |
| 333 | <i>bergantungnya dengan suami?</i> | | |
| 334 | Hooh bergantungnya dengan suami. Tapi | | |
| 335 | alhamdulillah kalo lagi ga ada suami | | |
| 336 | dirumah trus ada masalah aku mencoba | | |
| 337 | menyelesaikannya sendiri. Misal aku kan | | |
| 338 | sebelum menikah itu memang sudah | | |
| 339 | jualan, jadi bisa aja mengusahakan sendiri | | |
| 340 | apa yang diinginkan tanpa merepotkan | | |
| 341 | orang. | | |
| 342 | <i>Boleh ceritakan tentang keluarga pian,</i> | Hubungan | |
| 343 | <i>seberapa dekat mba dengan keluarga?</i> | dengan | Hubungan |
| 344 | Alhamdulillah dekat banget sih aku | keluarga | positif |
| 345 | dengan kuitan (orang tua), ading (adik). | S1.NS: | dengan |
| 346 | Kalo ada sesuatu biasanya aku cerita ke | B342-B355 | orang lain |
| 347 | orang tua. Tapi semenjak sudah menikah | | |
| 348 | ini masalah suami istri ga aku ceritakan | | |
| 349 | sih. | | |
| 350 | <i>Itu dengan orang tua mba lah? Kalo</i> | | |
| 351 | <i>dengan adik atau keluarga-keluarga yang</i> | | |
| 352 | <i>lain gimana mba dekat juga lah?</i> | | |
| 353 | Kalo dengan adik dekat juga, dengan | | |
| 354 | keluarga mertua juga dekat, tapi kalo | | |
| 355 | dengan sepupu agak kurang. | | |
| 356 | <i>Kalo boleh tahu pian di Pasar Minggu ini</i> | | |
| 357 | <i>ikut dirumah orang tua atau berumah</i> | Tinggal | |
| 358 | <i>sendiri?</i> | terpisah | |
| 359 | Alhamdulillah rumah sendiri sama suami. | dengan orang | Kemandiria |
| 360 | <i>Boleh ceritakan siapa biasanya yang jadi</i> | tua | n |
| 361 | <i>tempat curhat pian dan yang sering</i> | S1.NS: | |

| | | | |
|-----|--|----------------|------------------------|
| 362 | <i>memberi dukungan jika sedang</i> | B356-B359 | Faktor dukungan sosial |
| 363 | <i>mengalami masalah?</i> | Sumber | |
| 364 | Yang pasti suamiku sih selama aku | dukungan | |
| 365 | menikah ini, bagaimana pun masalahnya | S1.NS: | |
| 366 | biasanya aku selalu cerita ke suami atau ke | B360-B388 | |
| 367 | orang tua. | | |
| 368 | <i>Tapi yang utamanya suami ya mba?</i> | | |
| 369 | Hooh suami. | | |
| 370 | <i>Trus suami gimana feedbacknya mba,</i> | | |
| 371 | <i>memberi dukungan ngga?</i> | | |
| 372 | Alhamdulillah sejauh ini suamiku | | |
| 373 | memberi feedback yang baik terus buat | | |
| 374 | aku, karena yang namanya suami istri kan | | |
| 375 | harus saling memberikan feedback. | | |
| 376 | <i>Bagaimana biasanya bentuk dukungan</i> | | |
| 377 | <i>suami itu mba?</i> | | |
| 378 | Misalnya aku lagi ada masalah di jualan di | | |
| 379 | support, dibantu dicarikan uangnya gitu. | | |
| 380 | <i>Waktu mba memutuskan untuk jualan</i> | | |
| 381 | <i>online itu suami dukung juga lah mba?</i> | | |
| 382 | Alhamdulillah dukung banget. Dan dia | | |
| 384 | juga bantu aku jualan, ikut menyebarkan | | |
| 385 | juga. | | |
| 386 | <i>Ooo gitu, berarti dukungannya positif aja</i> | | |
| 387 | <i>mba lah?</i> | | |
| 388 | Iya alhamdulillah positif aja suami tu. | | |
| 389 | <i>Kalo boleh tahu menurut pian kelebihan</i> | | |
| 390 | <i>yang ada di diri pian apa saja?</i> | Menyadari | |
| 391 | Menurutku aku orangnya cekatan, ke | kelebihan diri | |
| 392 | orang-orang itu misalnya di panggil aku | S1.NS: | |
| 393 | mau aja. | B389-B399 | |
| 394 | <i>Ooo kayak yang buka bersama itu ya</i> | | |
| 395 | <i>mba?</i> | | |
| 396 | Nah hooh, kayak jualan juga. Kan jarang | | |
| 397 | sekarang perempuan itu berpikir untuk | | |
| 398 | jualan, seringnya pengen diam dirumah | | |
| 399 | aja. | | |
| 400 | <i>Bagaimana pandangan pian mengenai</i> | | |
| 401 | <i>kelebihan pian itu?</i> | Memandang | |
| 402 | Alhamdulillah baik, aku mikirnya berarti | positif | |
| 403 | aku ini bermanfaat bagi keluarga dan | kelebihan diri | |
| 404 | orang lain disekitar. | S1.NS: | |
| 405 | <i>Trus mengenai kekurangan ni mba, ada</i> | B400-B404 | |
| 406 | <i>ngga kekurangan yang pian sadari ada di</i> | Menyadari | |
| 407 | <i>diri pian?</i> | kekurangan | |
| | | | Penerimaan diri |

| | | | |
|-----|--|----------------|-------------|
| 408 | Ada sih. Kekurangan ku itu kurang | diri | |
| 409 | memahami diri, kayak emmm... | S1.NS: | |
| 410 | <i>Emm kurang memahami diri contohnya</i> | B405-B419 | |
| 411 | <i>mba?</i> | | |
| 412 | Ngga bisa ngontrol emosi juga kalo lagi | | |
| 413 | bertengkar. | | |
| 414 | <i>Kalo yang kurang memahami diri tadi</i> | | |
| 415 | <i>yang kayak gimana mba?</i> | | |
| 416 | Lebih mementingkan orang lain gitu, | | |
| 417 | padahal yang awalnya dirumah juga lagi | | |
| 418 | repot aku malah kesitu. Jadi ga bisa bagi | | |
| 419 | waktu dan kurang enakan. | | |
| 420 | <i>Nah itu kan negatif lo mba, ada ngga</i> | Pengaruh | |
| 421 | <i>pengaruhnya kekurangan mba itu</i> | kekurangan | |
| 422 | <i>kedalam kehidupan?</i> | diri | |
| 423 | Ada, kayak yang ga enakan itu jadi ga bisa | S1.NS: | |
| 424 | nolak orang walaupun dirumah lagi sibuk | B420-B425 | |
| 425 | juga. | | |
| 426 | <i>Gimana cara pian menyikapi kekurangan</i> | Menyikapi | Kemandirian |
| 427 | <i>didalam diri pian itu mba? Kalo sekarang</i> | kekurangan | |
| 428 | <i>kan pian sudah menyadari</i> | diri | |
| 429 | Cara menyikapinya ya aku belajar bagi | S1.NS: | |
| 430 | waktu sama belajar ngomong ke orang | B426-B436 | |
| 431 | kalo lagi ga bisa bantu, paling enggak | | |
| 432 | kerjaan dirumah harus selesai dulu. | | |
| 433 | <i>Berarti pian sudah bisa menolak gitu ya</i> | | |
| 434 | <i>mba?</i> | | |
| 435 | Hooh sudah bisa menolak sedikit-sedikit, | | |
| 436 | tapi dengan cara yang halus. | | |
| 437 | <i>Boleh ceritakan mengenai pengalaman</i> | Pengalaman | |
| 438 | <i>masa lalu pian yang sampai saat ini tidak</i> | masa lalu yang | |
| 439 | <i>bisa pian lupakan? Boleh yang</i> | tidak | |
| 440 | <i>menyenangkan atau tidak menyenangkan</i> | terlupakan | |
| 441 | Pengalaman yang menyenangkan itu pasti | S1.NS: | |
| 442 | banyak | B437-B455 | |
| 443 | <i>Yang berkesan bagi pian mba</i> | | |
| 444 | Contohnya aku bisa nikah sambil kuliah | | |
| 445 | <i>Ooo mba masih kuliah?</i> | | |
| 446 | Iya waktu itu masih kuliah, itu | | |
| 447 | pengalaman menyenangkannya. | | |
| 448 | Pengalaman menyedihkannya aku ga bisa | | |
| 449 | bagi waktu saat itu antara dirumah dan | | |
| 450 | perkuliahan, jadi terbengkalai masalah | | |
| 451 | kuliah. Jadi aku putus kuliah | | |
| 452 | <i>Oo jadi pian putus kuliah kah mba?</i> | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497</p> | <p>Iya aku putus kuliah karna aku ga bisa lagi bagi waktu antara ngurus suami dan kuliah. <i>Bagaimana perasaan dan pandangan pian mba saat itu, saat mengalami pengalaman-pengalaman tadi?</i> Perasaan ku yaa sedih banget, karna kan waktu itu aku kuliah di biyai orang tua. Jadi merasa sia-sia orang tua tu nguliahkan anak. <i>Tapi perasaan sedih itu terasa dari awal atau baru-baru ini aja mba?</i> Baru-baru ini aja, karna ngeliat teman-teman banyak yang sudah wisuda. Karna cita-cita kan awalnya mau buat orang tua bahagia melihat anaknya pakai toga, tapi ya ternyata putus kuliah karna ga bisa bagi waktu. <i>Tapi menikahnya bahagia aja lo mba?</i> Iya menikahnya bahagia aja. Karna dari awal orang tua menyetujui aja menikah sambil kuliah itu. <i>Ceritakan hikmahnya yang bisa pian petik dari kejadian tadi mba</i> Hikmahnya banyak. Walaupun aku ga punya ijazah kuliah tapi aku masih bisa sukses punya jualan sendiri, masih punya keluarga yang harmonis <i>Jadi hikmahnya itu pian memikirkan secara positif dari sisi yang lain gitu</i> Hooh, karna kalo dipikirkan sisi negatifnya ga ada habisnya jadi aku coba berpikir dengan jernih. <i>Bagaimana pandangan pian terhadap ketentuan Allah atas segala kejadian-kejadian yang pian alami dalam hidup ini?</i> Kan yang pernah aku dengar di ceramah itu lo semua yang terjadi itu sudah tertulis di lauhul mahfudz lo. Jadi aku merasa Allah itu memberikan kejadian itu pasti ada sesuatu lah buat kita. Ketentuan Allah itu pasti baik untuk kita nantinya. <i>Jadi husnudzan aja dengan Allah</i> Hooh husnudzan aja jangan suudzan.</p> | <p>Perasaan terhadap masa lalu yang tidak menyenangkan S1.NS: B456-B474</p> <p>Hikmah yang dipetik dari kejadian masa lalu yang tidak menyenangkan S1.NS: B475-B485</p> <p>Pandangan terhadap ketentuan Allah S1.NS: B486-B497</p> | <p>Penerimaan diri</p> <p>Penerimaan diri</p> <p>Faktor religiusitas</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|-----|--|---------------|------------------------|
| 498 | <i>Kalo ulun boleh tahu jika sedang</i> | Ibadah saat | Faktor religiusitas |
| 499 | <i>mengalami masalah atau harus</i> | mengalami | |
| 500 | <i>mengambil keputusan yang sulit,</i> | masalah | |
| 501 | <i>bagaimana ibadah pian mba?</i> | S1.NS: | |
| 502 | <i>Kalo sedang mengalami masalah ibadah tu</i> | B498-B517 | |
| 503 | <i>jadi lebiiiihhh.. yaa jadi makin</i> | | |
| 504 | <i>mendekatkan diri lah kepada Allah.</i> | | |
| 505 | <i>Maksud ku kalo ga mendapat masalah ya</i> | | |
| 506 | <i>mendekatkan diri kepada Allah cuman</i> | | |
| 507 | <i>saat mengalami masalah pasti</i> | | |
| 508 | <i>mendekatkan diri lagi gitu na, memohon</i> | | |
| 509 | <i>bantuan gimana caranya menyelesaikan</i> | | |
| 510 | <i>masalah ini.</i> | | |
| 511 | <i>Jadi kayak lebih ditingkatkan lagi gitu lah</i> | | Tujuan hidup |
| 512 | <i>kalo lagi ada masalah</i> | | |
| 513 | <i>Hooh, kayak misalnya yang awalnya</i> | | |
| 514 | <i>tahajud seingatnya aja jadi lebih</i> | | |
| 515 | <i>diperbanyak lagi, kayak dhuha kan dhuha</i> | | |
| 516 | <i>itu memperbanyak rezeki lo, mengajinya</i> | | |
| 517 | <i>jadi lebih sering lagi.</i> | | |
| 518 | <i>Ooo jadi benar-benar mendekatkan diri</i> | Pandangan | |
| 519 | <i>lagi kepada Allah mba lah.</i> | mengenai | |
| 520 | <i>Boleh pian ceritakan tentang harapan</i> | masa depan | |
| 521 | <i>pian untuk masa depan nantinya!</i> | S1.NS: | |
| 522 | <i>Harapannya semoga sukses aja. Karna aku</i> | B518-B536 | |
| 523 | <i>ini punya cita-cita gimana caranya harus</i> | | |
| 524 | <i>sukses</i> | | |
| 525 | <i>Suksesnya itu dalam artian yang gimana</i> | | |
| 526 | <i>mba?</i> | | |
| 527 | <i>Sukses dalam rumah tangga, dalam</i> | | |
| 528 | <i>bekerja, dan kalo punya anak sukses juga</i> | | |
| 529 | <i>dalam mendidik anak.</i> | | |
| 530 | <i>Kalo sukses dalam bekerja apakah ingin</i> | | |
| 531 | <i>memiliki banyak harta?</i> | | |
| 532 | <i>Kalo ingin banyak harta sih ga juga, harta</i> | | |
| 533 | <i>itu bisa diambil oleh Allah. Suksesnya</i> | | |
| 534 | <i>yang bisa mencukupi kebutuhan aja, bisa</i> | | |
| 535 | <i>memenuhi kebutuhan pribadi, bisa berbagi</i> | | |
| 536 | <i>dengan orang lain.</i> | | |
| 537 | <i>Selain di bidang pekerjaan, tujuan hidup</i> | Tujuan yang | Tujuan hidup |
| 538 | <i>yang bagaimana lagi yang ingin mba</i> | ingin dicapai | |
| 539 | <i>capai?</i> | S1.NS: | |
| 540 | <i>Pengen punya momongan, karena sudah 2</i> | B537-B550 | |
| 541 | <i>tahun menikah belum punya. Jadi</i> | | |
| 542 | <i>tujuannya ya semoga tahun depan aku</i> | | |
| 543 | <i>punya anak, karena dari ceramah-ceramah</i> | | |

| | | | |
|-----|--|---------------|------------|
| 544 | yang ku dengar kan anak tu jadi yang nanti | | |
| 545 | mendo'akan kita dan memperlancar | | |
| 546 | rezeki. | | |
| 547 | <i>Aamiin. Berarti tujuannya hidupnya</i> | | |
| 548 | <i>selain ingin sukses juga ingin memiliki</i> | | |
| 549 | <i>keturunan</i> | | |
| 550 | Hoooh memiliki keturunan | | |
| 551 | <i>Kalau boleh tahu bagaimana usaha yang</i> | Usaha untuk | Tujuan |
| 552 | <i>sudah pian lakukan untuk mencapai</i> | mencapai | hidup |
| 553 | <i>tujuan tersebut?</i> | tujuan | |
| 554 | Banyak, kayak mengikuti program hamil, | S1.NS: | |
| 555 | ke dokter segala, yaa berikhtiar kepada | B551-B561 | |
| 556 | Allah. Kan biasanya kalo belum memiliki | | |
| 557 | keturunan itu berarti Allah merasa | | |
| 558 | hambanya ini belum mampu untuk | | |
| 559 | memiliki keturunan, jadi kami berikhtiar | | |
| 560 | membuktikan kalo kami ini sudah mampu. | | |
| 561 | <i>Emm inggih-inggih.</i> | | |
| 562 | <i>Bagaimana pian mengartikan atau</i> | | |
| 563 | <i>memaknai kata bahagia?</i> | Makna bahagia | Tujuan |
| 564 | Tidak bisa diungkapkan sih bagaimana | (sejahtera) | hidup |
| 565 | bahagia itu, tapi kalo diartikan bahagia... | S1.NS: | |
| 566 | hati itu plong, masalah ga ada lagi, jadi | B562-B571 | |
| 567 | semuanya dikerjakan dengan cara | | |
| 568 | <i>Pokoknya merasa aman?</i> | | |
| 569 | Nah hoooh, aman tentram, itu bahagia dah | | |
| 570 | menurut aku. Ga ada masalah, ga ada yang | | |
| 571 | mengganggu pikiran dan badan sehat aja. | | |
| 572 | <i>Secara keseluruhan bagaimana perasaan</i> | Perasaan | Tujuan |
| 573 | <i>mba mengenai kehidupan yang pian</i> | terhadap | hidup |
| 574 | <i>jalani?</i> | kehidupan | |
| 575 | Alhamdulillah aku merasa bahagia. | yang dijalani | |
| 576 | Walaupun banyak susah juga, tapi pasti | S1.NS: | |
| 577 | yang dipikirkan yang bahagianya aja, | B572-B579 | |
| 578 | yang susah-susahnya itu di kepinggirkan | | |
| 579 | aja. | | |
| 580 | <i>Menurut pian ada lah kontribusi yasinan</i> | Ikut yasinan | Peran |
| 581 | <i>dalam membuat kehidupan pian itu lebih</i> | membuat | yasinan |
| 582 | <i>bahagia?</i> | hidup lebih | terhadap |
| 583 | Pasti ada. Yang pertama bahagia nya itu | bahagia | kesejahter |
| 584 | karna bertemu teman-teman, yang | S1.NS: | aan |
| 585 | awalnya ada masalah trus ketemu teman- | B580-B605 | psikologis |
| 586 | teman jadi agak lebih plong gitu. Trus juga | | |
| 587 | yang awalnya kurang ajaran-ajaran agama | | |
| 588 | jadi banyak gitu na. | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 589 | <i>Selain itu ada lah pengaruh lainnya mba,</i> | | |
| 590 | <i>misal membuat diri jadi lebih banyak</i> | | |
| 591 | <i>bersyukur dan tidak mengeluh lagi?</i> | | |
| 592 | <i>Iya, yang awalnya sering mengeluh ke</i> | | |
| 593 | <i>Allah sekarang, lebih bersyukur sekarang.</i> | | |
| 594 | <i>Kalo waktu mengikuti yasinan itu mba ada</i> | | |
| 595 | <i>lah perasaan damai, tenang gitu?</i> | | |
| 596 | <i>Wah itu pasti, karna kan datang yasinan</i> | | |
| 597 | <i>itu baca yasinan, baca burdah, baca</i> | | |
| 598 | <i>habsyi, beneran damai banget hati</i> | | |
| 599 | <i>Yang pasti dzikir juga kan mba?</i> | | |
| 600 | <i>Hooh berdzikir pasti</i> | | |
| 601 | <i>Berarti memang ada ya mba yasinan itu</i> | | |
| 602 | <i>mempengaruhi kehidupan pian?</i> | | |
| 603 | <i>Iya betul sekali. Dan kalo ditanyakan ke</i> | | |
| 604 | <i>ibu-ibu yang lain juga pasti banyak yang</i> | | |
| 605 | <i>bilang gitu.</i> | | |

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN I

Identitas: A (Laki-Laki, 27 tahun)

Waktu: Jum'at, 29 April 2022

Lokasi: Rumah subjek

| Baris | Uraian | Tema | Aspek |
|-------|---|--------------|-------|
| 1 | <i>Boleh kita mulai lah sudah ka</i> | Pembukaan | |
| 2 | <i>wawancaranya?</i> | II.A: B1-B3 | |
| 3 | <i>Inggih (iya) bisa aja</i> | | |
| 4 | <i>Ulun (saya) mau nanya-nanya sedikit</i> | Lama | |
| 5 | <i>tentang mba Nur. Jadi kalo boleh tahu</i> | mengenal | |
| 6 | <i>sudah berapa lama buhan pian (kalian)</i> | subjek | |
| 7 | <i>saling mengenal?</i> | II.A: B4-B13 | |
| 8 | <i>Kami kenal kira-kira sudah 6 tahun</i> | | |
| 9 | <i>kayaknya</i> | | |
| 10 | <i>Ooo 6 tahunan. Itu menikahnya yang 6</i> | | |
| 11 | <i>tahun atau bagaimana ka?</i> | | |
| 12 | <i>Itu awal kenalnya, kalo menikahnya baru-</i> | | |
| 13 | <i>baru aja, ya sekitar 2 tahunan lah</i> | | |
| 14 | <i>Ooo 2 tahunan ka lah. Kan mba Nur ini</i> | Awal mula | |
| 15 | <i>ikut yasinan, kaka tahu aja lo ka?</i> | subjek ikut | |
| 16 | <i>Iya tahu aja.</i> | yasinan | |
| 17 | <i>Setahu pian (anda) sudah berapa lama</i> | II.A: B14-24 | |
| 18 | <i>mba Nur ini ikut yasinan di Pasar</i> | | |
| 19 | <i>Minggu?</i> | | |
| 20 | <i>Dia ikut yasinan itu... waktu awal Corona.</i> | | |
| 21 | <i>Berarti sekitar 2 tahunan sudah</i> | | |

| | | | |
|----|---|---------------|-------------|
| 22 | <i>Sejalan dengan lamanya buhan pian</i> | | |
| 23 | <i>menikah berarti ya ka?</i> | | |
| 24 | Iya betul | | |
| 25 | <i>Terus kalo boleh ceritakan bagaimana</i> | Keputusan | Kemandirian |
| 26 | <i>awal mula mba Nur memutuskan</i> | subjek ikut | |
| 27 | <i>mengikuti yasinan itu ka?</i> | yasinan | |
| 28 | Awalnya dia itu seperti kekurangan | II.A: B25-B35 | |
| 29 | kerjaan, kerjaannya cuma jualan aja | | |
| 30 | dirumah. Trus ada kawan (teman) yang | | |
| 31 | mengajak ikut yasinan, jadi umpat jua inya | | |
| 32 | (ikut juga dia). | | |
| 33 | <i>Ooo berarti ikut atas ajakan temannya ka</i> | | |
| 34 | <i>lah?</i> | | |
| 35 | Iya atas ajakan temannya. | | |
| 36 | <i>Setahu pian bagaimana pandangan mba</i> | Penerimaan | Penerimaan |
| 37 | <i>Nur tentang mengikuti yasinan?</i> | diri subjek | diri |
| 38 | <i>Pernahkan mba Nur cerita bahwa beliau</i> | sebagai | |
| 39 | <i>merasa menyesal ikut bergabung dalam</i> | anggota | |
| 40 | <i>kegiatan yasinan?</i> | yasinan | |
| 41 | Ga ada sih, soalnya dia ga ada ngeluh. Dan | II.A: B36-B47 | |
| 42 | juga yasinan itu kan bermanfaat bagi | | |
| 43 | dirinya, menambah kegiatannya. | | |
| 44 | <i>Ooo mba Nur nya pernah cerita berarti ya</i> | | |
| 45 | <i>ka bahwa yasinan itu bermanfaat bagi</i> | | |
| 46 | <i>dirinya?</i> | | |
| 47 | Iya, waktu itu ada dia pernah cerita ke aku | | |
| 48 | <i>Kalo selain yasinan ka, adakah kegiatan</i> | Keikutsertaan | Faktor |
| 49 | <i>lain yang diikuti oleh mba Nur?</i> | subjek dalam | budaya |
| 50 | <i>Bagaimana keaktifan beliau didalam</i> | kegiatan di | (Kebersam |
| 51 | <i>kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan</i> | lingkungan | aan) |
| 52 | <i>sekitarnya?</i> | sekitar | |
| 53 | Setahu ku ga ada sih. Tapi akhir-akhir ini | II.A: B48-B64 | |
| 54 | yang aku tahu sering ikut masak-masak | | |
| 55 | sama warga-warga yang lain. Buat | | |
| 56 | membukakan (puasa) gitu na masak- | | |
| 57 | masak lo, jadi dia ikut bantu kayak | | |
| 58 | memasak, dan lain-lain juga. | | |
| 59 | <i>Ooo bukakan puasa ramadhan ini ya ka?</i> | | |
| 60 | Nah iya yang tiap ramadhan itu | | |
| 61 | <i>Berarti ga ada kegiatan khusus misalnya</i> | | |
| 62 | <i>kayak PKK gitu?</i> | | |
| 63 | Emm ga ada sih, setahu ku itu aja. Dia | | |
| 64 | cuma ikut berbaur sama masyarakat aja. | | |
| 65 | <i>Bagaimana peran mba Nur dalam</i> | Kemampuan | Penguasaan |
| 66 | <i>kegiatan tersebut ka, yang buka bersama</i> | subjek | lingkungan |
| 67 | <i>tadi?</i> | | |

| | | | |
|-----|--|-----------------|---------------|
| 68 | Perannya cuman membantu aja, kayak | mengendalikan | |
| 69 | membantu memasak, mengupas sayur, | lingkungan | |
| 70 | yaa yang berhubungan dengan masak- | II.A: B65-B71 | |
| 71 | memasak aja lah. | | |
| 72 | <i>Itu bersama dengan ibu-ibu yang lain juga</i> | Kebersamaan | Faktor |
| 73 | <i>kah ka?</i> | II.A: B72-B74 | budaya |
| 74 | Iya dibantu ibu-ibu yang lain juga. | | (Kebersamaan) |
| 75 | <i>Kalo setahu pian ka seberapa sering mba</i> | Kegiatan | |
| 76 | <i>Nur ini mengikuti kegiatan yang</i> | pengembangan | |
| 77 | <i>berkenaan dengan pengembangan</i> | potensi sebagai | Pertumbuh |
| 78 | <i>potensinya sebagai anggota yasinan?</i> | anggota | an pribadi |
| 79 | Eh setahu ku ga ada sih, karena memang | yasinan | |
| 80 | ga ada kegiatan khusus seperti itu disini. | II.A: B75-B82 | |
| 81 | Kalo untuk memperlancar membaca yasin | | |
| 82 | itu dia baca yasin sendiri aja dirumah | | |
| 83 | <i>Ooo berarti di Pasar Minggu ini memang</i> | | |
| 84 | <i>ga ada kegiatan khusus lah untuk</i> | | |
| 85 | <i>mengembangkan potensi-potensi anggota</i> | | |
| 86 | <i>yasinannya?</i> | | |
| 87 | Iya memang ga ada setahuku. Yaa baca | | |
| 88 | yasin tiap malam aja si Nur nya. | | |
| 89 | <i>Setahu ulun waktu awal pandemi Covid-</i> | Respon subjek | Penguasaan |
| 90 | <i>19 yasinan sempat diliburkan selama 2</i> | terhadap | lingkungan |
| 91 | <i>minggu. Waktu itu bagaimana perasaan</i> | perubahan | |
| 92 | <i>mba Nur ka?</i> | lingkungan | |
| 93 | Aku kurang tahu pasti sih ya gimana | II.A: B89-B99 | |
| 94 | perasaannya, tapi kalo dilihat dari muka | | |
| 95 | nya kayak sedih gitu sih | | |
| 96 | <i>Ooo sedih ka lah?</i> | | |
| 97 | Iya sedih, karena ga bisa temenan, ga | | |
| 98 | kumpul-kumpul sama ibu-ibu yasinan | | |
| 99 | yang lain gitu na. | | |
| 100 | <i>Inggih kaya bosan gitu lah?</i> | | |
| 101 | Hooh, memang bosan dia. Karena Nur itu | Subjek pribadi | |
| 102 | senang keluar kumpul-kumpul dengan | yang senang | |
| 103 | orang gitu sebenarnya | bergaul dengan | |
| 104 | <i>Boleh ceritakan bagaimana kegiatan yang</i> | orang lain | |
| 105 | <i>dilakukan mba Nur di awal pandemi</i> | II.A: | |
| 106 | <i>Covid-19 itu? Terutama waktu</i> | B101-B103 | |
| 107 | <i>yasinannya sempat diliburkan</i> | | |
| 108 | Yang aku lihat sih ga ada kegiatan apa- | Kegiatan | |
| 109 | apa, karena kan waktu itu memang | subjek di awal | |
| 110 | dianjurkan ga boleh keluar rumah. Jadi | pandemi | |
| 111 | yang dikerjakannya paling cuman bersih- | Covid-19 | |
| 112 | bersih rumah, masak, sama jualan di toko. | II.A: | |

| | | | |
|-----|--|---------------|-------------|
| 113 | <i>Berarti maksud pian kegiatannya itu</i> | B104-B117 | |
| 114 | <i>dirumah aja?</i> | | |
| 115 | Nah iya dirumah aja, ngerjakan yang | | |
| 116 | sewajarnya aja kayak yang biasanya | | |
| 117 | sehari-hari. | | |
| 118 | <i>Setelah kegiatan yasinannya dijalankan</i> | Kemampuan | Penguasaan |
| 119 | <i>kembali bagaimana perasaan mba Nur</i> | menguasai | lingkungan |
| 120 | <i>ka? Apa yang beliau lakukan saat itu?</i> | lingkungan | |
| 121 | Waktu yasinan dimulai kembali itu dia | II.A: | |
| 122 | langsung hadir aja sih. Dia kayak antusias | B118-B127 | |
| 123 | banget gitu, karena bisa kumpul-kumpul | | |
| 124 | dengan anggota yasinan yang lain | | |
| 125 | mungkin | | |
| 126 | <i>Ooo jadi hadir aja terus ka lah?</i> | | |
| 127 | Hooh, hadir terus dia yasinan. | | |
| 128 | <i>Kalo ulun boleh tahu bagaimana cara</i> | Cara subjek | Kemandirian |
| 129 | <i>mba Nur biasanya mengatasi pengalaman</i> | mengatasi | |
| 130 | <i>yang tidak menyenangkan? Misalnya lagi</i> | masalah | |
| 131 | <i>ada masalah bagaimana biasanya reaksi</i> | II.A: | |
| 132 | <i>mba Nur?</i> | B128-B142 | |
| 133 | Biasanya kalo ada sesuatu yang tidak | | |
| 134 | menyenangkan itu dia kayak | | |
| 135 | menenangkan diri dulu gitu na. Selain itu | | |
| 136 | jadi banyak beribadah sama bercerita ke | | |
| 137 | aku, lalu kalo perlu solusi kami cari | | |
| 138 | solusinya sama-sama. | | |
| 139 | <i>Oo jadi sidin (beliau) curhat jua ke pian</i> | | |
| 140 | <i>ka lah?</i> | | |
| 141 | Iya pasti, nanti kami cari solusinya | | |
| 142 | bareng-bareng. | | |
| 143 | <i>Kalo mau mengambil keputusan gitu</i> | Belum mampu | Kemandirian |
| 144 | <i>biasanya mba Nur bagaimana kak?</i> | membuat | |
| 145 | Seringnya ditanyakan ke aku minta saran. | keputusan | |
| 146 | Atau bisa jugaa aku yang disuruh | sendiri | |
| 147 | memutuskan dia tinggal ngikut aja. | II.A: | |
| 148 | <i>Sejauh yang pian ketahui bagaimana</i> | B143-B147 | |
| 149 | <i>hubungan mba Nur dengan anggota</i> | Hubungan | Hubungan |
| 150 | <i>yasinan yang lain ka?</i> | subjek dengan | positif |
| 151 | Baik aja sih, baik. Memang ga ada | anggota | dengan |
| 152 | masalah | yasinan | orang lain |
| 153 | <i>Emm kali aja mba Nur pernah cerita</i> | lainnya | |
| 154 | <i>misalnya lagi kesal gitu sama anggota</i> | II.A: | |
| 155 | <i>yasinan yang lain</i> | B148-B156 | |
| 156 | Alhamdulillah, ga ada. | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|------------|
| 157 | <i>Setahu pian biasanya mba Nur berangkat</i> | Cara subjek | Hubungan |
| 158 | <i>ke yasinan itu bareng sama anggota</i> | menjalin | positif |
| 159 | <i>yasinan yang lain atau bagaimana ka?</i> | hubungan | dengan |
| 160 | Kadang-kadang barengan, tapi kadang | dengan | orang lain |
| 161 | kalo lagi males gitu dia berangkat sendiri | anggota | |
| 162 | aja, bawa motor sendiri | yasinan lain | |
| 163 | <i>Ooo jadi kalo lagi barengan itu jalan kaki</i> | II.A: | |
| 164 | <i>gitu ya ka?</i> | B157-B166 | |
| 165 | Iya jalan kaki. Kalo lagi males bawa motor | | |
| 166 | sendiri | | |
| 167 | <i>Boleh ceritakan bagaimana biasanya cara</i> | Cara subjek | Hubungan |
| 168 | <i>mba Nur menjaga hubungan agar tetap</i> | menjalin | positif |
| 169 | <i>baik dengan orang lain ka?</i> | hubungan | dengan |
| 170 | Ooo dia tu memang berhubungan baik aja | dengan orang | orang lain |
| 171 | sih dengan cara negur sapa terus orangnya. | lain | |
| 172 | Dan juga kadang-kadang dia bisa memberi | II.A: | |
| 173 | makanan, emm apa yaahh | B167-B182 | |
| 174 | <i>Berbagi gitu ka lah?</i> | | |
| 175 | Nah iya berbagi makanan dengan | | |
| 176 | tetangga. Misalnya lagi masak lebih nanti | | |
| 177 | dibagi | | |
| 178 | <i>Trus mba Nur ini orangnya suka negur</i> | | |
| 179 | <i>sapa aja juga ka lah jadi hubungannya</i> | | |
| 180 | <i>baik-baik aja dengan orang?</i> | | |
| 181 | Iya mudah bergaul orangnya, yaa ga | | |
| 182 | pendiam lah intinya. | | |
| 183 | <i>Setahu kaka bagaimana cara mba Nur</i> | Adaptasi | Penguasaan |
| 184 | <i>untuk hidup beradaptasi dengan masa</i> | subjek dengan | lingkungan |
| 185 | <i>pandemi Covid-19, terutama waktu awal-</i> | pola hidup | |
| 186 | <i>awal pandemi Covid-19 itu?</i> | dimasa | |
| 187 | Seingatku di awal-awal itu dia kelihatan | pandemi | |
| 188 | risih karna si Nur ini termasuk orang | Covid-19 | |
| 189 | penjalan (suka keluar rumah). Jadi waktu | II.A: | |
| 190 | awal pandemi Covid-19 itu agak susah, | B183-B202 | |
| 191 | soalnya kan kalo keluar rumah itu harus | | |
| 192 | pakai masker jadi dia agak pengap gitu | | |
| 193 | <i>Ooo jadi dapat dikatakan kesulitan lah ka</i> | | |
| 194 | <i>untuk beradaptasi, kayak risih-risih gitu?</i> | | |
| 195 | Iya, tapi alhamdulillah untungnya dia | | |
| 196 | tetap mengikuti protokol kesehatan | | |
| 197 | <i>Emm jadi bisa beradaptasinya itu dengan</i> | | |
| 198 | <i>cara mengikuti protokol pemerintah aja</i> | | |
| 199 | <i>lah ka?</i> | | |
| 200 | Iya kurang lebih seperti itu. Karena sudah | | |
| 201 | setiap hari mengikuti protokol pemerintah | | |
| 202 | jadi kebiasaan, jadi bisa beradaptasi. | | |

| | | | |
|-----|---|--|---------------------|
| 203 | <i>Bisa pian ceritakan sejauh masa pandemi</i> | Perubahan positif subjek semenjak pandemi Covid-19 I1.A: B203-B213 | Pertumbuhan pribadi |
| 204 | <i>Covid-19 ini apa saja perubahan positif</i> | | |
| 205 | <i>yang terjadi pada diri mba Nur?</i> | | |
| 206 | Emm kalo dilihat itu alhamdulillah | | |
| 207 | sekarang ini dia lebih sering dirumah, kalo | | |
| 208 | dulu sering sekali keluar rumah | | |
| 209 | <i>Jarang jalan-jalan keluar rumah gitu kah</i> | | |
| 210 | <i>ka?</i> | | |
| 211 | Iya, kan awalnya kaya jarku (kataku) tadi | | |
| 212 | dia senang jalan-jalan, kumpul-kumpul | | |
| 213 | dengan teman-temannya lo | Kemampuan diri subjek I1.A: B214-B230 | Pertumbuhan pribadi |
| 214 | <i>Dari pengamatan kaka bagaimana</i> | | |
| 215 | <i>keterampilan yang ada pada diri mba Nur,</i> | | |
| 216 | <i>yang menonjol?</i> | | |
| 217 | Apa ya, aku bingung juga. Tapi akhir- | | |
| 218 | akhir ini dia suka masak gitu, kayak | | |
| 219 | beolah-beolah (bikin-bikin) gitu na | | |
| 220 | <i>Itu baru-baru ini aja kah ka?</i> | | |
| 221 | Iya baru-baru ini. Baru-baru ini itu | | |
| 222 | maksudnya dulu kan bisa aja masak, tapi | | |
| 223 | kalo sekarang itu lebih sering bikin-bikin, | | |
| 224 | lebih meningkat gitu lah skill nya. | | |
| 225 | <i>Itu selama masa pandemi Covid-19 ini aja</i> | | |
| 226 | <i>kah ka?</i> | | |
| 227 | Iya selama pandemi Covid-19 ini ja. | | |
| 228 | Mungkin untuk mengisi waktu luang jadi | | |
| 229 | suka bikin-bikin sesuatu, lihat dari | | |
| 230 | youtube gitu | Percaya terhadap kemampuan diri I1.A: B231-B240 | Kemandirian |
| 231 | <i>Trus kan sekarang mba Nur ini memiliki</i> | | |
| 232 | <i>keterampilan kata pian, bagaimana mba</i> | | |
| 233 | <i>Nur itu memanfaatkan keterampilannya</i> | | |
| 234 | <i>terutama di masa pandemi Covid-19 ini?</i> | | |
| 235 | Yang aku lihat biasanya dia habis bikin- | | |
| 236 | bikin sesuatu gitu di postingnya di sosial | | |
| 237 | media, trus kayak ada yang mesan | | |
| 238 | <i>Ooo ada yang mesan</i> | | |
| 239 | Hooh, jadi kayak jualan online gitu na | | |
| 240 | sekarang | Keterampilan subjek dalam bidang islami I1.A: B241-B261 | Pertumbuhan pribadi |
| 241 | <i>Setahu pian ka ada lah keterampilan yang</i> | | |
| 242 | <i>berkenaan dengan status mba Nur</i> | | |
| 243 | <i>sebagai anggota yasinan? Kalo ada boleh</i> | | |
| 244 | <i>ceritakan!</i> | | |
| 245 | Nah sekarang ini dia tu sering menyair. | | |
| 246 | Biasanya tiap subuh gitu ada aja suaranya | | |
| 247 | menyair dari kamar. Syair apa-apa kah | | |
| 248 | yang dinyanyikan | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|---|
| 249 | <i>Emm syair habsyi gitu kah ka?</i> | | |
| 250 | Iya syair habsyi itu pang | | |
| 251 | <i>Berarti di yasinan itu ada juga baca</i> | | |
| 252 | <i>habsyi-habsyi gitu lah ka?</i> | | |
| 253 | Ada juga. Awalnya si Nur ga bisa juga, | | |
| 254 | tapi setelah ikut yasinan jadi sering | | |
| 255 | menyair gitu. Mungkin karena mendengar | | |
| 256 | trus terngiang-ngiang | | |
| 257 | <i>Ooo berarti keterampilan menyair ini</i> | | |
| 258 | <i>maksud pian didapat dari ikut yasinan</i> | | |
| 259 | <i>gitu kah ka?</i> | | |
| 260 | Iya, karna yasinan itu aja kegiatan yang | | |
| 261 | diikutinya | | |
| 262 | <i>Emm menurut pian ni ka, mba Nur itu</i> | Cara subjek | Kemandirian |
| 263 | <i>orang yang seperti apa? Termasuk</i> | mengatasi | |
| 264 | <i>mandiri lah mba Nur itu?</i> | masalah | |
| 265 | Kurang sih, karena biasanya apa-apa | I1.A: | |
| 266 | dengan aku Nur tu | B262-B273 | |
| 267 | <i>Tapi kalo misal melakukan hal-hal yang</i> | | |
| 268 | <i>lain gitu pang ka, mba Nur minta bantuan</i> | | |
| 269 | <i>atau bagaimana?</i> | | |
| 270 | Kadang minta bantuan kadang sendiri. | | |
| 271 | Contohnya jualan, dia bisa aja mengurus | | |
| 272 | masalah sales gitu, tapi kalo ada aku ya | | |
| 273 | aku | | |
| 274 | <i>Boleh ceritakan tentang keluarga mba</i> | Keluarga | Hubungan positif dengan orang lain |
| 275 | <i>Nur ka? Keluarga mba Nur itu orang yang</i> | subjek | |
| 276 | <i>seperti apa?</i> | I1.A: | |
| 277 | Keluarganya Nur itu baik, harmonis gitu. | B274-B279 | |
| 278 | Baik banget sama aku sama Nur. Baik- | | |
| 279 | baik dengan anak-anak mereka | | |
| 280 | <i>Seberapa dekat mba Nur dengan</i> | Hubungan | |
| 281 | <i>keluarganya itu ka?</i> | subjek dengan | |
| 282 | Dekat banget, soalnya Nur kalo ada | keluarga | |
| 283 | masalah cerita ke mama nya sebelum | I1.A: | |
| 284 | dengan aku, kalo sesudah sama aku kan | B280-B291 | |
| 285 | dengan aku. Trus aku lihat setiap hari itu | | |
| 286 | dia ada aja komunikasi dengan | | |
| 287 | keluarganya juga, kayak menanyakan | | |
| 288 | kabar, yaa ngobrol-ngobrol lah di hp itu. | | |
| 289 | <i>Tiap hari itu ka lah?</i> | | |
| 290 | Iya setiap hari. Kadang Nur yang nelpon, | | |
| 291 | kadang orang tuanya | | |
| 292 | <i>Trus boleh ceritakan ka siapa saja yang</i> | Sumber | |
| 293 | <i>sering memberi dukungan kepada mba</i> | dukungan | |

| | | | |
|-----|---|---------------|------------------------|
| 294 | <i>Nur itu kalo beliau sedang mengalami</i> | subjek | Faktor dukungan sosial |
| 295 | <i>masalah?</i> | II.A: | |
| 296 | Menurutku kalo sekarang ya pasti aku sih. | B292-B302 | |
| 297 | Tapi kalo sebelumnya itu yaa orang tua | | |
| 298 | nya. | | |
| 299 | <i>Berarti yang paling utama itu yang</i> | | |
| 300 | <i>memberikan dukungan pian dan orang tua</i> | | |
| 301 | <i>mba Nur ka lah?</i> | | |
| 302 | Iya | | |
| 303 | <i>Kalo boleh tahu bagaimana biasanya</i> | Bentuk | |
| 304 | <i>bentuk dukungan yang pian berikan ke</i> | dukungan yang | |
| 305 | <i>mba Nur itu ka?</i> | diberikan | |
| 306 | Dukungan yang aku berikan itu ya dengan | kepada subjek | |
| 307 | cara mensupport gitu lah. Biasanya kan | II.A: | |
| 308 | kalo ada masalah dia cerita ke aku, nah | B303-B314 | |
| 309 | jadi kami itu diskusi cara mencari | | |
| 310 | penyelesaian masalahnya itu. | | |
| 311 | <i>Menyemangati juga lah ka?</i> | | |
| 312 | Itu pasti. Sama misalnya kalo dia | | |
| 313 | kekurangan dana buatan beli barang jualan | | |
| 314 | yaa bisa lah aku nambahin | | |
| 315 | <i>Oo jadi gitu bentuk dukungannya ka lah</i> | Kelebihan | |
| 316 | <i>Menurut pian kelebihan apa saja yang</i> | subjek | |
| 317 | <i>ada di diri mba Nur?</i> | II.A: | |
| 318 | Yang ku lihat Nur itu orangnya mandiri, | B315-B321 | |
| 319 | terus baik sama orang. Jadi dia itu mudah | | |
| 320 | bergaul dengan orang lain, karena dia | | |
| 321 | dianggap baik. | | |
| 322 | <i>Kalo tentang kekurangan, bagaimana</i> | Kekurangan | |
| 323 | <i>kekurangan yang ada pada diri mba Nur</i> | subjek | |
| 324 | <i>ka?</i> | II.A: | |
| 325 | Nah itu dia tu susah mengatur emosinya | B322-B328 | |
| 326 | sama ga bisa bagi waktu gitu na, jadi | | |
| 327 | kerjaan yang dirumah itu bisa ga selesai | | |
| 328 | karna yang diluar | | |
| 329 | <i>Berarti kekurangan mba Nur ini sampai</i> | Pengaruh | |
| 330 | <i>berpengaruh ke kehidupan lah ka?</i> | kekurangan | |
| 331 | Berpengaruh banget, soalnya sampai | subjek | |
| 332 | terbengkalai kerjaan dirumah. | II.A: | |
| 333 | <i>Trus bagaimana sekarang mba Nur</i> | B329-B332 | |
| 334 | <i>menyikapi kekurangannya itu ka?</i> | Kehidupan | |
| 335 | Yaa sekarang ku suruh belajar aja bagi | subjek masih | Kemandirian |
| 336 | waktu, antara dirumah dengan yang diluar. | dikendalikan | |
| 337 | Harus berimbang antara dirumah dengan | oleh suami | |
| 338 | luar gitu. | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|---------------------|
| 339 | <i>Emm pian tahu lah ka tentang masa</i> | I1.A: | Penerimaan diri |
| 340 | <i>lalunya mba Nur? Kalo boleh ceritakan</i> | B333-B338 | |
| 341 | <i>mengenai pengalaman masa lalu mba Nur</i> | Pengalaman | Faktor religiusitas |
| 342 | <i>yang tidak terlupakan?</i> | masa lalu | |
| 343 | Yang tidak terlupakan itu yaa saat kami | subjek yang | |
| 344 | menikah. Waktu kami menikah itu dia | tidak | |
| 345 | masih kuliah. Jadi menikah sambil kuliah. | terlupakan | |
| 346 | <i>Trus ada lagi ka? Bisa ceritakan aja</i> | I1.A: | |
| 347 | Trus kuliahnya itu terbengkalai, jadi | B339-B354 | |
| 348 | dalam artian dia putus kuliah. Orangnya | | |
| 349 | ga bisa bagi waktu, pada akhirnya putus | | |
| 350 | kuliah. Nah itu sih kayaknya pengalaman | | |
| 351 | yang tidak terlupakan bagi dia karena ada | | |
| 352 | menimbulkan penyesalan juga di dirinya | | |
| 353 | <i>Itu beliau cerita ke pian kah ka?</i> | | |
| 354 | Iya pernah cerita | | |
| 355 | <i>Trus cara mba Nur biasanya untuk</i> | Pandangan | Faktor religiusitas |
| 356 | <i>mengambil hikmah disetiap kejadian itu</i> | subjek | |
| 357 | <i>bagaimana ka?</i> | terhadap | |
| 358 | Nur itu orangnya menyandarkan semua | ketentuan | |
| 359 | apa yang terjadi di dirinya adalah yang | Allah | |
| 360 | terbaik untuk dirinya. Karna kan kita tidak | I1.A: | |
| 361 | tahu lo bagaimana yang baik untuk kita | B355-B366 | |
| 362 | karna Allah yang lebih tahu | | |
| 363 | <i>Berarti bagaimana cara mba Nur itu</i> | | |
| 364 | <i>mengambil hikmahnya ka?</i> | | |
| 365 | Emm caranya dengan menganggap semua | | |
| 366 | kejadian itu adalah ketentuan dari Allah | | |
| 367 | <i>Boleh ceritakan bagaimana ibadah mba</i> | Ibadah subjek | Faktor religiusitas |
| 368 | <i>Nur jika sedang mengalami masalah atau</i> | saat | |
| 369 | <i>harus mengambil keputusan yang sulit?</i> | mengalami | |
| 370 | Biasanya kalo sedang mengalami masalah | masalah | |
| 371 | lo, itu ibadahnya meningkat lah, lebih | I1.A: | |
| 372 | sering sembahyang, lebih sering berdo'a, | B367-B377 | |
| 373 | sekira dapat solusinya gitu na. | | |
| 374 | <i>Berarti ada peningkatan pendekatan</i> | | |
| 375 | <i>dirinya ka lah kalo sedang mengalami</i> | | |
| 376 | <i>masalah?</i> | | |
| 377 | Iya meningkat | | |
| 378 | <i>Kalo boleh tahu bagaimana tujuan hidup</i> | Tujuan yang | Tujuan hidup |
| 379 | <i>yang ingin mba Nur capai?</i> | ingin | |
| 380 | Nah kebetulan akhir-akhir ini dia ada | dicapaisubjek | |
| 381 | cerita, katanya ada sesuatu yang dia | I1.A: | |
| 382 | inginkan | B378-B387 | |
| 383 | <i>Apa itu ka?</i> | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|------------|
| 384 | Handak bisi anak jarnya (mau punya anak | | |
| 385 | katanya). Soalnya dia suka banget sama | | |
| 386 | anak-anak, ngelihat teman-temannya | | |
| 387 | punya anak jadi dia pengen juga gitu na. | | |
| 388 | <i>Kalo boleh tahu bagaimana usaha yang</i> | Usaha untuk | Tujuan |
| 389 | <i>sudah mba Nur lakukan untuk mencapai</i> | mencapai | hidup |
| 390 | <i>tujuan tersebut ka?</i> | tujuan | |
| 391 | Yang pasti kan banyak beribadah, banyak | II.A: | |
| 392 | meminta kepada Allah dan juga sering | B388-B397 | |
| 393 | sudah ke dokter konsultasi masalah itu tu | | |
| 394 | na. | | |
| 395 | <i>Oo inggih berarti sudah ada program</i> | | |
| 396 | <i>hamilnya ka lah, ada ikhtiarnya sudah</i> | | |
| 397 | Inggih sudah | | |
| 398 | <i>Naa ini ulun ingin tahu bagaimana pian</i> | Makna bahagia | Tujuan |
| 399 | <i>mendefinisikan kata bahagia ka?</i> | (sejahtera) | hidup |
| 400 | Kalo menurut aku bahagia itu intinya tidak | II.A: | |
| 401 | ada masalah. Dalam artian keluarga | B398-B405 | |
| 402 | harmonis, ekonomi alhamdulillah, | | |
| 403 | keturunan ada, yaa sejenis kek gitu lah. | | |
| 404 | Intinya itu tidak ada masalah dalam hidup, | | |
| 405 | itu bahagia | | |
| 406 | <i>Nah dari itu menurut pian secara</i> | Kehidupan | |
| 407 | <i>keseluruhan hidup mba Nur itu sudahkah</i> | subjek tidak | |
| 408 | <i>bahagia?</i> | banyak | |
| 409 | Kalo dilihat secara keseluruhan | mengeluh | |
| 410 | alhamdulillah bahagia aja tu na, karena | II.A: | |
| 411 | kan dia tu kayak bersyukur aja gitu ga | B406-B413 | |
| 412 | terlalu banyak mengeluh. Jadi dapat | | |
| 413 | dikatakan Nur itu bahagia aja | Kontribusi | Peran |
| 414 | <i>Ini pertanyaan terakhir ka, menurut pian</i> | yasinan | yasinan |
| 415 | <i>selama mba Nur ini mengikuti yasinan</i> | terhadap | terhadap |
| 416 | <i>ada lah membuat kehidupan beliau</i> | kehidupan | kesejahter |
| 417 | <i>berubah jadi lebih positif?</i> | subjek | aan |
| 418 | Alhamdulillah yasinan ini berkontribusi | II.A: | psikologis |
| 419 | banyak sekali. Soalnya kan yang awal | B414-B429 | |
| 420 | mulanya si Nur itu tidak terlalu rajin | | |
| 421 | ibadahnya alhamdulillah sekarang lebih | | |
| 422 | rajin. Terus kurang baca yasin | | |
| 423 | alhamdulillah sekarang baca yasin juga. | | |
| 424 | Dan juga sekarang itu dia lebih tenang lah, | | |
| 425 | kalo ada masalah itu dia bisa mengambil | | |
| 426 | keputusan yang baik | | |
| 427 | <i>Berarti dapat dikatakan yasinan ini</i> | | |
| 428 | <i>mempengaruhi kehidupannya mba Nur</i> | | |
| 429 | Iya menurutku gitu sih. | | |

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK II

Identitas: MI (Perempuan, 41 tahun)

Waktu: Selasa, 17 Mei 2022

Lokasi: Rumah subjek

| Baris | Uraian | Tema | Aspek |
|-------|---|----------------|------------|
| 1 | <i>Kita mulai cil (bibi) lah. Ulun (saya) izin</i> | Pembukaan | |
| 2 | <i>merekam</i> | S2.MI: B1-B3 | |
| 3 | <i>Inggih ayuja (iya silahkan)</i> | | |
| 4 | <i>Pian (anda) kan anggota yasinan Pasar</i> | Awal mula | |
| 5 | <i>Minggu. Kalo ulun boleh tahu pian sudah</i> | ikut yasinan | |
| 6 | <i>berapa lama mengikuti yasinan Pasar</i> | S2.MI: B4-B9 | |
| 7 | <i>Minggu itu cil?</i> | | |
| 8 | <i>Sekitar 2 tahunan kalo lah (kayanya), emm</i> | | |
| 9 | <i>selawas (selama) Corona ini pang.</i> | | |
| 10 | <i>Kalo boleh tahu kenapa pian ikut</i> | Alasan baru | |
| 11 | <i>yasinannya selama Corona ini aja cil?</i> | ikut yasinan | |
| 12 | <i>Dulu kan aku itu jualan ngeliling pasar,</i> | S2.MI: | |
| 13 | <i>nah selama Corona ini jualannya sepi jadi</i> | B10-B21 | |
| 14 | <i>aku pindah jualannya dirumah aja. Nah</i> | | |
| 15 | <i>kebetulan ada yasinan ini jadi umpat (ikut)</i> | | |
| 16 | <i>aku</i> | | |
| 17 | <i>Ooo sebelum Corona itu jualan di pasar,</i> | | |
| 18 | <i>jadi ga ada waktunya untuk ikut yasinan.</i> | | |
| 19 | <i>Gitu kah cil?</i> | | |
| 20 | <i>Hiih keitu pang alasannya (iya begitu</i> | | |
| 21 | <i>alasannya)</i> | | |
| 22 | <i>Kalo ulun boleh tahu bagaimana awalnya</i> | Keputusan ikut | Kemandiri |
| 23 | <i>pian memutuskan untuk mengikuti</i> | yasinan | an |
| 24 | <i>yasinan? Atas kehendak sendiri atau ada</i> | S2.MI: | |
| 25 | <i>ajakan dari teman yang lain?</i> | B22-B34 | |
| 26 | <i>Aku jua ai yang handak (memang aku</i> | | |
| 27 | <i>yang mau). Tapi karna dulu itu aku kadada</i> | | |
| 28 | <i>(tidak ada) waktu jadi belum bisa ikut.</i> | | |
| 29 | <i>Sekarang kebetulan Corona kan jadi diam</i> | | |
| 30 | <i>dirumah aja aku, bisa ja aku ikut.</i> | | |
| 31 | <i>Berarti atas kehendak sendiri cil lah, tidak</i> | | |
| 32 | <i>ada pengaruh dari teman-teman yang</i> | | |
| 33 | <i>lain?</i> | | |
| 34 | <i>Kadada pang (ga ada sih)</i> | | |
| 35 | <i>Emm kalo boleh tahu juga bagaimana</i> | Penerimaan | Penerimaan |
| 36 | <i>pandangan pian tentang mengikuti</i> | diri sebagai | diri |
| 37 | <i>yasinan ini? Pernahkah pian merasa</i> | anggota | |
| 38 | <i>menyesal selama ini ikut bergabung</i> | yasinan | |
| 39 | <i>dalam kegiatan yasinan?</i> | S2.MI: | |

| | | | |
|----|---|-----------------|------------|
| 40 | Kadeda segala menyesal (tidak ada | B35-B47 | |
| 41 | penyesalan). Karna yasinan itu kan | | |
| 42 | bermanfaat juga untuk orang banyak, | | |
| 43 | apalagi untuk diri sendiri | | |
| 44 | <i>Berarti menurut pandangan pian yasinan</i> | | |
| 45 | <i>itu adalah kegiatan yang bermanfaat gitu</i> | | |
| 46 | <i>cil lah?</i> | | |
| 47 | Hiih (Iya) | | |
| 48 | <i>Kalo ulun boleh tahu apa saja kegiatan</i> | Kegiatan yang | |
| 49 | <i>yang dilakukan di dalam yasinan itu</i> | ada dalam | |
| 50 | <i>biasanya cil?</i> | yasinan | |
| 51 | Ditempat kami ini biasanya selain baca | S2.MI: | |
| 52 | yasin juga berdzikir, shalawatan, kadang- | B48-B58 | |
| 53 | kadang bisa juga memanggil guru kalo | | |
| 54 | orang ada hajat baca manaqib. | | |
| 55 | <i>Emm inggih, berarti ga sekedar baca</i> | | |
| 56 | <i>yasin gitu aja cil lah?</i> | | |
| 57 | Hooh kada. Makanya bermanfaat | | |
| 58 | kegiatannya | | |
| 59 | <i>Kalo selain yasinan, bagaimana keaktifan</i> | Keikutsertaan | Penguasaan |
| 60 | <i>pian didalam kegiatan-kegiatan yang ada</i> | dalam kegiatan | lingkungan |
| 61 | <i>di Pasar Minggu ini cil?</i> | di lingkungan | |
| 62 | Aku selain ikut yasinan, ada juga ikut | sekitar | |
| 63 | kegiatan posyandu. Aku sebagai kader. | S2.MI: | |
| 64 | <i>Posyandu yang mana itu cil, lansia atau</i> | B59-B66 | |
| 65 | <i>anak-anak?</i> | | |
| 66 | Yang anak-anak | | |
| 67 | <i>Tugasnya ngapain cil? Bagaimana peran</i> | Menyesuaikan | Penguasaan |
| 68 | <i>pian disitu?</i> | lingkungan | lingkungan |
| 69 | Disitu kan kami berlima, jadi gantian. | sesuai | |
| 70 | Kadang aku yang mencatat data, kadang | kebutuhan | |
| 71 | menimbang, mengukur badan bayi, ada | S2.MI: | |
| 72 | lima sih tugasnya cuman aku lupa apa aja | B67-B75 | |
| 73 | <i>Pokoknya pian mengurus data-data anak-</i> | | |
| 74 | <i>anak itu cil lah?</i> | | |
| 75 | Iya sekitaran itu aja peran ku | | |
| 76 | <i>Selanjutnya cil seberapa sering pian</i> | Pengembangan | Pertumbuh |
| 77 | <i>mengikuti kegiatan yang berkenaan</i> | potensi sebagai | an pribadi |
| 78 | <i>dengan pengembangan potensi atau</i> | anggota | |
| 79 | <i>keterampilan pian sebagai anggota</i> | yasinan | |
| 80 | <i>yasinan? Ada kah kira-kira kegiatan yang</i> | S2.MI: | |
| 81 | <i>seperti itu?</i> | B76-B93 | |
| 82 | Kadeda ai, karna kan yasinan itu kebiasaan | | |
| 83 | kita sendiri. Jadi ga ada yang khusus | | |
| 84 | seperti itu. Tapi kalo kegiatan yang | | |
| 85 | berhubungan dengan pengembangan | | |

| | | | |
|-----|--|--------------|------------|
| 86 | potensi kader itu ada, biasanya dalam 3 | | |
| 87 | bulan itu ada lah pelatihan-pelatihan | | |
| 88 | kader. | | |
| 89 | <i>Ooo inggih berarti yang berhubungan</i> | | |
| 90 | <i>dengan anggota yasinan kadeda karena</i> | | |
| 91 | <i>bebacaan itu kebisaannya dari diri</i> | | |
| 92 | <i>masing-masing cil lah?</i> | | |
| 93 | Iya itu dari diri kita sendiri gitu | | |
| 94 | <i>Lalu ceritakan bagaimana perasaan pian</i> | Respon | Penguasaan |
| 95 | <i>cil saat kegiatan yasinan ini dibatasi di</i> | terhadap | lingkungan |
| 96 | <i>awal pandemi Covid-19? Karna setahu</i> | perubahan | |
| 97 | <i>ulun kalo tidak salah yasinan waktu itu</i> | lingkungan | |
| 98 | <i>sempat diliburkan 2 minggu, iya lah cil?</i> | S2.MI: | |
| 99 | Iya betul. Tekajut jua ai pang (kaget juga | B94-B109 | |
| 100 | sih) aku waktu itu, kenapa diliburkan juga | | |
| 101 | gitu nah. Cuman yasinan yang sebentar | | |
| 102 | gitu aja. Kata ku kalo kelamaan kada turun | | |
| 103 | (tidak hadir) khawatirnya orang lupa nanti | | |
| 104 | <i>Iya cil lah, khawatirnya orang koler</i> | | |
| 105 | <i>(malas) hadir jadinya</i> | | |
| 106 | Iya jadi koler kena temulai kada turun (iya | | |
| 107 | jadi malas nanti karna mulai ga hadir) | | |
| 108 | Seminggu ngga, seminggu ngga, akhirnya | | |
| 109 | jadi berhenti orang | | |
| 110 | <i>Inggih betul-betul. Tapi waktu itu cuman</i> | Mengubah | Penguasaan |
| 111 | <i>2 minggu aja kan cil diliburkannya?</i> | lingkungan | lingkungan |
| 112 | Iya untung waktu itu 2 minggu aja, karna | menyesuaikan | |
| 113 | para pengurusnya nyuruh diadakan aja. | kebutuhan | |
| 114 | Karna cuman sebentar aja | S2.MI: | |
| 115 | <i>Emm tapi itu tetap dengan mengikuti</i> | B110-B118 | |
| 116 | <i>protokol kesehatan kan cil?</i> | | |
| 117 | Iya tetap aja sih harus pakai masker gitu | | |
| 118 | nah. | | |
| 119 | <i>-Telepon berdering- Aku ngangkat</i> | | |
| 120 | <i>telepon dulu lah...</i> | | |
| 121 | <i>Inggih silahkan cil</i> | | |
| 122 | <i>(Setelah beberapa menit) Bisa kita</i> | | |
| 123 | <i>lanjutkan lah cil?</i> | | |
| 124 | Hiih | | |
| 125 | <i>Ceritakan kegiatan pian waktu awal</i> | Kegiatan di | |
| 126 | <i>pandemi itu bagaimana cil? Terutama</i> | awal pandemi | |
| 127 | <i>waktu yasinan itu sempat diliburkan</i> | Covid-19 | |
| 128 | Emm itu diam aja kami dirumah. | S2.MI: | |
| 129 | Kebanyakan kayak nonton tv, main hp, | B125-B135 | |
| 130 | emm apa yo.. pokoknya yang menghibur | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|------------|
| 131 | diri aja gitu nah. Soalnya mau keluar ga | | |
| 132 | bisa juga, pasar ga ada yang buka | | |
| 133 | <i>Berarti ngerjakan yang ada dirumah gitu</i> | | |
| 134 | <i>aja cil lah?</i> | | |
| 135 | Iya kayak gitu aja | | |
| 136 | <i>Nah terus waktu yasinan sudah mulai</i> | Perasaan saat | |
| 137 | <i>jalan lagi bagaimana perasaan pian cil?</i> | yasinan | |
| 138 | <i>Apa yang pian lakukan saat itu?</i> | dijalankan | |
| 139 | Yaa senang campur bahagia gitu nah. | kembali | |
| 140 | Yang pasti bisa menghadiri yasinan lagi, | S2.MI: | |
| 141 | trus bisa jalan keluar lagi yaa walaupun | B136-B143 | |
| 142 | terbatas harus pakai protokol kesehatan | | |
| 143 | juga | | |
| 144 | <i>Berarti saat mengetahui yasinan itu</i> | Kemampuan | Penguasaan |
| 145 | <i>dijalankan kembali yaa menghadiri aja</i> | menguasai | lingkungan |
| 146 | <i>langsung lah cil?</i> | lingkungan | |
| 147 | Iya turunan ai (menghadiri) | S2.MI: | |
| 148 | <i>Terus ceritakan pengalaman tidak</i> | B144-B147 | |
| 149 | <i>menyenangkan yang bagaimana yang</i> | | |
| 150 | <i>pernah pian alami setelah mengikuti</i> | | |
| 151 | <i>yasinan di masa pandemi Covid-19 ini?</i> | | |
| 152 | Alhamdulillah ga ada sih, baik aja gitu | | |
| 153 | nah. | | |
| 154 | <i>Ooo berarti tidak ada apa-apa cil lah.</i> | | |
| 155 | <i>Bisa pian ceritakan cil bagaimana</i> | Hubungan | Hubungan |
| 156 | <i>hubungan pian dengan anggota yasinan</i> | dengan | positif |
| 157 | <i>yang lain?</i> | anggota | dengan |
| 158 | Baik aja, yaa temenan kayak biasa aja. | yasinan | orang lain |
| 159 | Kebanyakan teman-teman itu tetangga | lainnya | |
| 160 | sini juga, ga ada yang jauhnya gitu na | S2.MI: | |
| 161 | <i>Ooo inggih, berarti baik aja cil lah tidak</i> | B155-B164 | |
| 162 | <i>ada masalah apa-apa gitu?</i> | | |
| 163 | Hooh baik aja, kadada apa-apa pang (tidak | Cara menjalin | |
| 164 | ada apa-apa sih) | hubungan | |
| 165 | <i>Bagaimana cara pian berinteraksi dengan</i> | dengan | Hubungan |
| 166 | <i>mereka cil?</i> | anggota | positif |
| 167 | Yaa kalo ketemu bertegur, emm gimana | yasinan lain | dengan |
| 168 | yo, ngobrol gitu lah. Kadang bisa juga | S2.MI: | orang lain |
| 169 | beimbaian (barengan), jadi rame kan | B165-B169 | |
| 170 | <i>Yasinannya itu di masjid aja kah</i> | | |
| 171 | <i>diselenggarakannya atau bagaimana cil?</i> | Pelaksanaan | |
| 172 | Yasinan itu biasanya giliran dirumah | yasinan | |
| 173 | anggota yasinannya. Tapi kalo rumah | S2.MI: | |
| 174 | orangnya agak susah baru dibawa ke | B170-B196 | |
| 175 | masjid | | |

| | | | |
|-----|--|---------------|------------|
| 176 | <i>Agak susah itu dalam artian yang jauh</i> | | |
| 177 | <i>gitu kah cil?</i> | | |
| 178 | Bisa jauh, bisa jua keadaan rumahnya | | |
| 179 | yang agak sulit, dalam artian sudah kurang | | |
| 180 | kuat untuk menampung orang banyak. | | |
| 181 | Tapi ada jua kadang yang koler | | |
| 182 | menyimpuni (malas membersihkan) | | |
| 183 | rumahnya jadi minta di masjid | | |
| 184 | <i>Ooo bisa gitu cil lah</i> | | |
| 185 | Iya am. Menurutku harusnya bersyukur | | |
| 186 | diberi kesempatan mengadakan kegiatan | | |
| 187 | keitu (seperti itu) dirumah sendiri. Aku | | |
| 188 | pribadi memikirkannya bila giliranku | | |
| 189 | kena (nanti), aku mengadakan yasinannya | | |
| 190 | dirumahku ja. Karna diri masih mampu ja | | |
| 191 | mengerjakan pekerjaan rumah, mampu ja | | |
| 192 | menyediakan makanan gasan (untuk) | | |
| 193 | yang lain, rumah ganal (besar) aja, yaa | | |
| 194 | layak aja lah. Mengadakan yasinan | | |
| 195 | dirumah itu sebagai bukti syukur kita | | |
| 196 | karena kita berkecukupan aja masih | | |
| 197 | <i>Inggih bujur. Terus kalau boleh tahu</i> | Cara menjalin | Hubungan |
| 198 | <i>bagaimana cara pian menjaga hubungan</i> | hubungan | positif |
| 199 | <i>baik dengan orang lain di masa pandemi</i> | dengan orang | dengan |
| 200 | <i>Covid-19 ini cil?</i> | lain | orang lain |
| 201 | Awal-awal yang tidak boleh keluar | S2.MI: | |
| 202 | kemarin itu yaa paling berhubungan lewat | B197-B216 | |
| 203 | hp aja, chatan sama teman, ngomen status. | | |
| 204 | Yaa gitu aja | | |
| 205 | <i>Tapi sekarang pang cil? Kan sekarang</i> | | |
| 206 | <i>sudah boleh berinteraksi gitu?</i> | | |
| 207 | Kalo yang sekarang ini bisa aja sih sudah | | |
| 208 | kumpul-kumpul sama tetangga, duduk- | | |
| 209 | duduk di depan rumah misalnya, | | |
| 210 | mencokan kah. Yaa gitu-gitu aja. Atau | | |
| 211 | membantu tetangga kah kalo ada | | |
| 212 | selamatan | | |
| 213 | <i>Intinya bersosialisasi aja gitu cil lah</i> | | |
| 215 | <i>dengan orang disekitar ni?</i> | | |
| 216 | Hooh, sekira hubungan tetap terjaga baik | | |
| 217 | <i>Nah kita ini kan membahas tentang</i> | Pengalaman di | |
| 218 | <i>pandemi Covid-19 lo tadi cil, boleh</i> | awal pandemi | |
| 219 | <i>diceritakan pengalaman apa aja cil yang</i> | Covid-19 | |
| 220 | <i>pernah terjadi pada diri pian waktu di</i> | S2.MI: | |
| 221 | <i>awal-awal pandemi Covid-19 itu?</i> | B217-B234 | |

| | | | |
|-----|---|--------------|------------|
| 222 | Awal pandemi Covid-19 itu kan aku | | |
| 223 | berhenti jualan dipasar karna pasarnya | | |
| 224 | sunyi banar (sepi sekali) gitu. Andai | | |
| 225 | sepinya itu seminggu dua minggu aja, ini | | |
| 226 | lama ga tahu kapan selesainya jadi aku | | |
| 227 | memutuskan jualan dirumah aja paling | | |
| 228 | ngga irit biaya, badan ga terlalu cape. | | |
| 229 | <i>Inggih-inggih betul</i> | | |
| 230 | Terus pengalaman lainnya itu emm ada | | |
| 231 | anak-anak sekolah online kan, jadi | | |
| 232 | bertambah kerjaanku dirumah. Menemani | | |
| 233 | anak sekolah dirumah itu, memperhatikan | | |
| 234 | pelajaran-pelajarannya juga | | |
| 235 | <i>Nah waktu itu kan pasti pian kesulitan kan</i> | Cara | Penguasaan |
| 236 | <i>untuk beradaptasi, kan berubah gitu na</i> | beradaptasi | lingkungan |
| 237 | <i>kehidupan. Bagaimana cara pian</i> | dengan | |
| 238 | <i>beradaptasi dengan masa tersebut?</i> | suasana baru | |
| 239 | Ya awalnya memang sulit banar pang | S2.MI: | |
| 240 | (sulit sekali sih), apalagi ngurus anak | B235-B248 | |
| 241 | sekolah ini. Tapi lama-kelamaan dijalani | | |
| 242 | jadi terbiasa aja. Karna ada juga kaka nya | | |
| 243 | yang lebih dewasa itu yang lebih bisa | | |
| 244 | ngajari adiknya. Jadi ga terlalu cape sih | | |
| 245 | karna dibantu kaka nya jua | | |
| 246 | <i>Jadi jalani aja cil lah sampai jadi</i> | | |
| 247 | <i>kebiasaan</i> | | |
| 248 | Hiih jadi terbiasa ai akhirnya | | |
| 249 | <i>Kalo di masa pandemi Covid-19 sampai</i> | Perubahan | Pertumbuh |
| 250 | <i>yang sejauh ini, ada lah perubahan positif</i> | positif | an pribadi |
| 251 | <i>yang terjadi pada diri pian? Bisa pian</i> | semenjak | |
| 252 | <i>ceritakan!</i> | pandemi | |
| 253 | Yaa intinya aku jadi lebih bersabar, karna | Covid-19 | |
| 254 | mencari duit juga sulit jadi aku bersyukur | S2.MI: | |
| 255 | aja dengan apa yang ada. Bersyukur itu | B249-B262 | |
| 256 | tidak sakit, tidak pernah positif (covid). | | |
| 257 | Jadi lebih dekat juga dengan anak-ana, | | |
| 258 | alhamdulillah gitu aja pang | | |
| 259 | <i>Ohh inggih berarti perubahan positifnya</i> | | |
| 260 | <i>jadi lebih bersyukur, bersabar, sama</i> | | |
| 261 | <i>dekat dengan anak-anak lah</i> | | |
| 262 | Hiih | | |
| 263 | <i>Boleh pian ceritakan cil tentang</i> | Menyadari | Pertumbuh |
| 264 | <i>keterampilan atau kemampuan yang ada</i> | kemampuan | an pribadi |
| 265 | <i>pada diri pian?</i> | diri | |
| 266 | Yang selama pandemi ini kah? | S2.MI: | |
| 267 | <i>Inggih yang selama pandemi ini juga cil</i> | B263-B287 | |

| | | | |
|--|---|--|---|
| <p>268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312</p> | <p>Banyak ai, aku jadi bisa menjahit, masak-masak, membuat-buat kue. Aku ini orangnya anu pang, emm kayakapa yo (gimana lah), penasaran gitu na, jadi cepat juga bisanya. Jadi kalo ngelihat orang tu pengen juga melakukannya, trus coba-coba juga aku. Kalo keterampilan yang baru selama pandemi ini kayaknya kadeda pang (tidak ada sih), karna sudah dicoba sudah semua sebelumnya. Tapi sekarang aku lebih fokus ke bikin-bikin kue aja sih, banyak orang yang pesan-pesan kue gitu na, kadang aku open order kan juga supaya sekalian bikinnya gitu.</p> <p><i>Berarti kayak menjahit, memasak itu sudah bisa sebelum pandemi cil lah. Selama pandemi ini ga ada keterampilan yang baru karna sudah bisa semua sebelum pandemi</i></p> <p>Iya sudah bisa lebih dulu</p> <p><i>Inggih-inggih. Bagaimana pian memanfaatkan keterampilan yang pian punya itu cil?</i></p> <p>Keterampilan yang miliki itu banyak yang mendatangkan duit gitu nah. Kayak dulu itu aku pernah membuat yang dari tali itu nah, emm apa lah...</p> <p><i>Emmm rajutan</i></p> <p>Naa kayak rajutan itu na aku dulu bisa bikin-bikin yang kayak gitu, menjahit juga bisa aku. Kadang orang minta potongan atau jahitkan baju gitu. Kalo yang bikin kue ini kebanyakan orang bepesan untuk acara sih, misalnya untuk orang selamatan atau bisa juga untuk cemilan di yasinan. Kalo banyak yaa sekalian aku open order juga ke yang lain. Naa gitu</p> <p><i>Berarti pian memanfaatkan keterampilan pian itu untuk mendatangkan uang gitu cil lah?</i></p> <p>Iya gitu</p> <p><i>Trus ada lah cil kira-kira keterampilan pian yang berkenaan dengan status pian sebagai anggota yasinan? Kalo ada boleh ceritakan!</i></p> | <p>Memanfaatkan kemampuan diri S2.MI: B288-B308</p> <p>Kesadaran terhadap kemampuan diri</p> | <p>Pertumbuhan pribadi</p> <p>Pertumbuhan pribadi</p> |
|--|---|--|---|

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357</p> | <p>Biasanya aku itu disuruh orang memimpin baca yasin atau baca do'a gitu, karna orang tahu aku itu anggota yasinan jadi disuruh orang mimpin. <i>Oo berarti karna orang tahu pian anggota yasinan jadi disuruh orang pian memimpin bebacaan cil lah?</i> Hooh alhamdulillah <i>Kalo boleh tahu bagaimana cara pian cil untuk menjalani kehidupan di masa pandemi Covid-19 ini tanpa bergantung/merepotkan orang lain?</i> Yaa melihat keadaan yang kayak gini ni aku pintar-pintar aja supaya ga merepotkan orang, mau kada mau ai. Kalo di masa pandemi Covid-19 ini supaya ga bergantung dengan orang lain menurutku yaa pintar-pintar cari duit. Jadi kalo ada duitnya walaupun ga dapat bantuan dari pemerintah emm atau bantuan apa itu yang dari desa, yaa bisa aja masih memnuhi kebutuhan hidupku dengan anak-anakku tanpa bantuan orang <i>Berarti caranya dengan cara pintar-pintar mencari uang supaya ga bergantung dengan orang lain lah cil?</i> <i>Trus boleh ceritakan lah cil tentang keluarga pian? seberapa dekat pian dengan keluarga?</i> Iya dekat, dekat, yaa gitu kayak orang juga gitu. Setiap hari ada aja berkomunikasi, kalo dengan yang jauh-jauh itu telponan lewat wa gitu. <i>Kalo boleh tahu berapa bersaudara pian cil?</i> Acil ni enam bersaudara, tiga lelakian (laki-laki) tiga bebinian (perempuan). Acil anak kelima. <i>Ooo inggih. Biasanya yang paling sering memberi dukungan kalo lagi ada masalah siapa cil?</i> Yang pastinya keluarga sih yang utama. <i>Kalo dari keluarga itu yang paling dekat atau akrab sampai curhat-curhatan gitu ada lah cil?</i></p> | <p>S2.MI: B308-B320</p> <p>Cara subjek hidup tanpa merepotkan orang lain S2.MI: B321-B335</p> <p>Hubungan dengan keluarga S2.MI: B336-B345</p> <p>Sumber dukungan S2.MI: B346-B365</p> | <p>Kemandirian</p> <p>Hubungan positif dengan orang lain</p> <p>Faktor dukungan sosial</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|-----|---|----------------|------------|
| 358 | Eee ada sih, dengan ading iparku (adik | | |
| 359 | ipar ku) itu. Dengan inya (dia) sih kami | | |
| 360 | biasanya cerita-cerita, janji-janji kumpul- | | |
| 361 | kumpul, masak-masak, jalan-jalan bawa | | |
| 362 | anak gitu. | | |
| 363 | <i>Berarti akrabnya dengan adik ipar gitu cil</i> | | |
| 364 | <i>lah?</i> | | |
| 365 | Iyaa | | |
| 366 | <i>Kalo boleh tahu menurut pian kelebihan</i> | Menyadari | Penerimaan |
| 367 | <i>yang ada di diri pian apa cil?</i> | kelebihan diri | diri |
| 368 | Apa lah.. Aku ni orangnya apa yo, kalo | S2.MI: | |
| 369 | nya mau sesuatu itu emm mau tau, mau | B366-B376 | |
| 370 | belajar terus gitu. Apa lah namanya yang | | |
| 371 | kayak gitu? Mauuu... Pokoknya mau tau | | |
| 372 | terus, belajar kalo mau mencoba sesuatu | | |
| 373 | itu | | |
| 374 | <i>Berarti keinginan tahuannya besar gitu cil</i> | | |
| 375 | <i>lah?</i> | | |
| 376 | Nah hoooh. | | |
| 377 | <i>Bagaimana pandangan pian mengenai</i> | Memandang | Penerimaan |
| 378 | <i>kelebihan pian itu?</i> | positif | diri |
| 379 | Yaa bagus aja, jadi banyak pengetahuan | kelebihan diri | |
| 380 | karna ingin tahu terus | S2.MI: | |
| 381 | <i>Kalo tentang kekurangan cil, apa aja</i> | B377-B380 | |
| 382 | <i>kekurangan yang kira-kira ada pada diri</i> | Menyadari | Penerimaan |
| 383 | <i>pian yang pian sadari?</i> | kekurangan | diri |
| 384 | Emm apa yo lah. Kekurangan ku itu | diri | |
| 385 | emmm... | S2.MI: | |
| 386 | <i>Biasanya kekurangan itu yang membuat</i> | B381-B406 | |
| 387 | <i>diri kita ga nyaman gitu nah cil?</i> | | |
| 388 | Paling misalnya aku ada kerjaan gitu lah, | | |
| 389 | aku tu paling kada (tidak) percaya kalonya | | |
| 390 | ada orang yang emm ikut membantu gitu. | | |
| 391 | Bukannya ga percaya yang kayapa-kayapa | | |
| 392 | (gimana-gimana), cuman misalnya aku | | |
| 393 | lagi bikin kue di acara punya tetangga, | | |
| 394 | yang lain itu mau bantu tapi hasilnya | | |
| 395 | kadang kada sesuai dengan kehendak ku. | | |
| 396 | Mau negur susah jadi dibiarkan aja. Tapi | | |
| 397 | hasilnya itu kada bagus. Itu biasanya yang | | |
| 398 | membuat aku kada (tidak) percaya kalo | | |
| 399 | orang mau bantu. | | |
| 400 | <i>Bisa lah dikatakan kekurangan pian itu</i> | | |
| 401 | <i>kurang bisa berbagi pekerjaan dengan</i> | | |
| 402 | <i>orang lain?</i> | | |

| | | | |
|-----|---|----------------|--|
| 403 | Iya gitu lah. Kalo orang lain yang | | |
| 404 | mengerjakannya menurut ku kada sesuai | | |
| 405 | dengan kehendakku, sedangkan aku | | |
| 406 | inginnya harus sesuai. | | |
| 407 | <i>Berarti ada lah cil pengaruh kekurangan</i> | Pengaruh | |
| 408 | <i>itu kedalam kehidupan pian? Kalo ada</i> | kekurangan | |
| 409 | <i>bagaimana pengaruh tersebut?</i> | diri | |
| 410 | Pastinya ada lah pengaruhnya, jadinya kan | S2.MI: | |
| 411 | kerjaan yang harusnya bisa cepat selesai | B407-B419 | |
| 412 | malah jadi lambat karna tidak percaya tadi | | |
| 413 | itu, dibantu orang lain | | |
| 414 | <i>Berarti sebenarnya orang lain itu bisa</i> | | |
| 415 | <i>bantu cil lah, tapi karna pian kurang</i> | | |
| 416 | <i>percayaan jadi agak lambat kerjaan</i> | | |
| 417 | <i>karna pian mau nya mengerjakan sendiri</i> | | |
| 418 | <i>pekerjaan itu</i> | | |
| 419 | Iya kayak gitu maksudnya | | |
| 420 | <i>Nah kekurangan pian itu kan ada</i> | Menyikapi | |
| 421 | <i>pengaruhnya ke kehidupan, jadi</i> | kekurangan | |
| 422 | <i>bagaimana cara pian menyikapi</i> | diri | |
| 423 | <i>kekurangan tersebut?</i> | S2.MI: | |
| 424 | Yaa dengan berbagi pekerjaan yang | B420-B434 | |
| 425 | banyak itu pang dengan orang lain, emm | | |
| 426 | tapi masih tetap ada aku disitu supaya aku | | |
| 427 | bisa melihat kerjaannya. Jadi anuu, emm | | |
| 428 | yang awalnya tidak terlalu percaya dengan | | |
| 429 | orang jadi percaya, karna aku sudah | | |
| 430 | melihat langsung kerjaannya. | | |
| 431 | <i>Berarti mulai belajar sedikit-sedikit</i> | | |
| 432 | <i>berbagi pekerjaan dengan orang lain gitu</i> | | |
| 433 | <i>lah cil?</i> | | |
| 434 | Hooh | | |
| 435 | <i>Kalo boleh ceritakan cil mengenai</i> | Pengalaman | |
| 436 | <i>pengalaman masa lalu pian yang sampai</i> | masa lalu yang | |
| 437 | <i>saat ini tidak bisa pian lupakan?</i> | tidak | |
| 438 | Pengalaman apa yo lah... Pengalaman | terlupakan | |
| 439 | yang tidak bisa acil lupakan itu... Ooo anu | S2.MI: | |
| 440 | yang tidak bisa acil lupakan itu waktu | B435-B496 | |
| 441 | mama acil meninggal. Itu yang terasa | | |
| 442 | banar tu na.. | | |
| 443 | <i>Bagaimana ceritanya cil?</i> | | |
| 444 | Sidin (beliau) kan awalnya gegaringan | | |
| 445 | (sakit-sakitan), lama sudah menahan sakit | | |
| 446 | itu. Sudah dibawa kemana-mana berobat, | | |
| 447 | ke rumah sakit segala, nanti sembuh nanti | | |
| 448 | kambuh lagi. Terus yang terakhir waktu | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 449 | sidin mau meninggal itu sidin tu, emm apa | | |
| 450 | yo.... Namanya acil ini kada terlalu paham | | |
| 451 | juga awalnya orang mau meninggal itu | | |
| 452 | bagaimana | | |
| 453 | <i>Tanda-tandanya kah cil?</i> | | |
| 454 | Hiih (iya) tanda-tandanya. Waktu itu sidin | | |
| 455 | minta di bikinkan lubang | | |
| 456 | <i>Lubang gimana maksudnya cil?</i> | | |
| 457 | Iya belum ngerti juga acil waktu itu. | | |
| 458 | Lubang kata sidin, bukakan lubang disitu | | |
| 459 | untukku kata sidin, trus hamparkan tikar | | |
| 460 | (karpet) disitu, arahkan kesitu ke arah | | |
| 461 | kiblat (sambil memperagakan yang | | |
| 462 | dimaksud). Jadi acil kaget kenapa harus | | |
| 463 | arah kiblat, tapi mama nya acil bersikeras | | |
| 464 | menyuruh seperti itu, lalu lubang yang | | |
| 465 | sudah dibuka tadi disuruh sidin untuk | | |
| 466 | ditutup dan di palu. Aku berpikir apa | | |
| 467 | maksudnya itu. | | |
| 468 | <i>Padahal lubangnya sudah ada lah cil?</i> | | |
| 469 | Iya sudah ada, tapi disuruh sidin ditutup | | |
| 470 | trus di paku. Sesudah itu, kada lawas | | |
| 471 | (tidak lama) meninggal sidin. Nah jadi | | |
| 472 | ibaratnya firasat emm apa yo... kayak | | |
| 473 | emm... kayak kata-kata sidin itu emm apa | | |
| 474 | lah namanya? | | |
| 475 | <i>Tanda-tandanya, sidin memberi tanda-</i> | | |
| 476 | <i>tanda</i> | | |
| 477 | Nah iya sidin itu seolah-olah memberi | | |
| 478 | tanda bahwa kalo sidin meninggal itu | | |
| 479 | nanti begitu cara-caranya, ditutup, | | |
| 480 | dimasukkan kedalam peti, ditutupi. | | |
| 481 | Mungkin kayak gitu maksudnya, cuman | | |
| 482 | sidin karna tidak terlalu bisa menjelaskan | | |
| 483 | dan acil kurang bisa memahami jadi gitu | | |
| 484 | <i>Trus waktu mama pian itu meninggal pian</i> | | |
| 485 | <i>menemui aja lah cil?</i> | | |
| 486 | Alhamdulillah menemui aja pang waktu | | |
| 487 | itu. Waktu itu kan acil tinggal keluar | | |
| 488 | sebentar, ternyata setelah balik lagi ke | | |
| 489 | kamar sidin itu sudah terabah (terbaring). | | |
| 490 | Trus acil dudukkan, acil ajak berdzikir, | | |
| 491 | sampai sidin meninggal sambil acil tuntun | | |
| 492 | baca dzikir | | |
| 493 | <i>Berarti itu cil lah pengalaman yang tidak</i> | | |
| 494 | <i>bisa pian lupakan?</i> | | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| <p>495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p> | <p>Hiih ingat banar acil kisahnya tu (Iya ingat sekali acil cerita itu) <i>Kalo boleh tahu bagaimana perasaan pian terhadap kejadian itu?</i> Yaa sedih pasti mengingatnya. Setelah sekarang baru sadar ooo ternyata begitu orang mau meninggal itu, ada ciri-cirinya. Andai acil tahu dari dulu itu acil siapkan dan pasti acil bakalan paham maksud mama acil <i>Ada perasaan menyesal juga lah cil?</i> Menyesalnya lebih ke kada bisa merawat sidin sepenuhnya. Tapi kada menyesal yang sampai membuat sedih berkepanjangan gitu sih <i>Bisa pian ceritakan hikmah yang pian petik cil dari kejadian yang mama pian meninggal itu</i> Yaa hikmahnya itu jadi... lebih apa yo lah... Cerita sidin itu jadi pengalaman gitu na. Emm dijadikan apa yo namanya... <i>Pelajaran?</i> Hooh pelajaran, jadi waktu abahku (ayahku) mulai gegaringan jua (sakit-sakitan juga) kami lebih siap meanui sidin <i>Oleh sudah ada pengalaman dari mama pian tadi cil lah?</i> Hooh. Jadi waktu abahku garing (sakit) kami sepedangsanakan (seluruh saudara) itu kada meninggalkan sidin, gantian menjaga, kada jauh-jauh lagi gitu. Pokoknya menemani sidin dan memenuhi semua kehendak sidin, sebisa mungkin jangan sampai ada keinginan sidin yang tidak terpenuhi <i>Berarti hikmahnya kejadian mama pian itu memberikan pian pelajaran dan pengalaman supaya buhan pian (kalian) bersiap-siap jika ada kejadian serupa di masa depan gitu cil lah?</i> Iya yang selanjutnya selanjutnya gitu nah. Tidak hanya untuk abahku aja tapi untuk yang lain juga. Kalo misalnya melihat tetangga kah sakit, jadi tahu gitu nah, ooohhh begitu orang mau meninggal,</p> | <p>Perasaan sedih terhadap masa lalu yang tidak menyenangkan S2.MI: B497-B509</p> <p>Hikmah yang dipetik dari kejadian masa lalu S2.MI: B510-B541</p> | <p>Penerimaan diri</p> <p>Penerimaan diri</p> |
|--|--|---|---|

| | | | |
|-----|--|---------------|--------------|
| 540 | ternyata begitu orang menghadapi | | |
| 541 | sakaratul maut | | |
| 542 | <i>Kalo ulun boleh tahu bagaimana pian</i> | Pandangan | Faktor |
| 543 | <i>memaknai setiap kejadian yang pernah</i> | terhadap | religiusitas |
| 544 | <i>pian alami dalam hidup itu?</i> | ketentuan | |
| 545 | Yaa berpikir yang baik-baik aja. Semua itu | Allah | |
| 546 | kan sudah atas dasar kehendak Allah. Jadi | S2.MI: | |
| 547 | kada mungkin Allah itu membari yang | B542-B548 | |
| 548 | kada sesuai dengan kemampuan kita | | |
| 549 | <i>Kalo ulun boleh tahu lagi cil jika sedang</i> | Ibadah saat | Faktor |
| 550 | <i>mengalami masalah atau harus</i> | mengalami | religiusitas |
| 551 | <i>mengambil keputusan yang sulit,</i> | masalah | |
| 552 | <i>bagaimana ibadah pian?</i> | S2.MI: | |
| 553 | Yang pastinya itu lebih khusyuk pang | B549-B563 | |
| 554 | ibadah tu. Emm gimana yo, kalo ada | | |
| 555 | masalah tu rasanya mau lama-lamaaaa aja, | | |
| 556 | mau berkeluh kesah, mau bercerita | | |
| 557 | mengeluarkan isi hati gitu na. Jadi | | |
| 558 | memohon dengan Tuhan jalan keluarnya | | |
| 559 | yang terbaik bagaimana | | |
| 560 | <i>Berarti bisa dikatakan kayak lebih</i> | | |
| 561 | <i>meningkat gitu cil lah ibadah kalo lagi</i> | | |
| 562 | <i>ada masalah</i> | | |
| 563 | Iya pastinya kayak gitu | | |
| 564 | <i>Boleh pian ceritakan cil bagaimana</i> | Pandangan | Tujuan |
| 565 | <i>harapan pian terhadap masa depan?</i> | mengenai | hidup |
| 566 | Yaa aku tu berharapnya semoga jadi orang | masa depan | |
| 567 | sukses, semua keinginan anak-anakku | S2.MI: | |
| 568 | tercapai. Semoga anak-anakku tu menjadi | B564-B573 | |
| 569 | anak-anak yang sukses baik dari segi | | |
| 570 | dunia maupun akhiratnya | | |
| 571 | <i>Berarti harapan pian itu lebih fokus</i> | | |
| 572 | <i>kepada kebaikan anak-anak pian kah cil?</i> | | |
| 573 | Iya pastinya. | | |
| 574 | <i>Naa itu tadi harapan pian kan cil, lalu</i> | Tujuan yang | Tujuan |
| 575 | <i>untuk tujuan hidup boleh pian ceritakan</i> | ingin dicapai | hidup |
| 576 | <i>tujuan hidup bagaimana yang ingin pian</i> | S2.MI: | |
| 577 | <i>capai?</i> | B574-B587 | |
| 578 | Tujuan itu banyak sih yang dikehendaki, | | |
| 579 | macam-macam ai. Mau ini lah mau itu lah, | | |
| 580 | tapi aku menyadari kada semuanya harus | | |
| 581 | dimiliki. Wahini (sekarang) tujuanku yaa | | |
| 582 | handak lebih mendekatkan diri ai kepada | | |
| 583 | Allah, karena sudah merasa umur tuha. | | |
| 584 | Dan yang terpenting jua tujuanku | | |
| 585 | kebahagiaan anak-anakku aja pang, | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|------------|
| 586 | mudahan mereka jadi anak yang sukses | | |
| 587 | dunia akhiratnya | | |
| 588 | <i>Kalau ulun boleh tahu bagaimana usaha</i> | Usaha untuk | Tujuan |
| 589 | <i>yang sudah pian lakukan untuk mencapai</i> | mencapai | hidup |
| 590 | <i>tujuan tersebut?</i> | tujuan | |
| 591 | Salah satunya itu dengan memperbanyak | S2.MI: | |
| 592 | ibadah ai. Kalo untuk anak ya dengan | B588-B597 | |
| 593 | memberikan pendidikan yang terbaik | | |
| 594 | untuk mereka. Si kaka alhamdulillah bisa | | |
| 595 | kuliah, si adik di pondok sekolahnya. | | |
| 596 | Mudah-mudahan dari situ terbuka jalan | | |
| 597 | mereka jadi orang sukses gitu na | | |
| 598 | <i>Emm inggih-inggih.</i> | | |
| 599 | <i>Nah kalo ini ulun minta pian mengartikan</i> | Makna bahagia | |
| 600 | <i>sesuatu. Bagaimana pian mengartikan</i> | (sejahtera) | |
| 601 | <i>atau memaknai kata bahagia cil?</i> | S2.MI: | |
| 602 | Bahagia itu luas | B599-B610 | |
| 603 | <i>Menurut pian bagaimana bahagia itu?</i> | | |
| 604 | Bahagia itu yang hidup tenang, damai, | | |
| 605 | tidak punya hutang. Nah itu rasanya | | |
| 606 | bahagia sekali. Sama kebutuhan itu | | |
| 607 | terpenuhi, tercukupi, apa yang kita | | |
| 608 | inginkan bisa didapatkan gitu na | | |
| 609 | <i>Tidak ada tanggungan gitu cil lah?</i> | | |
| 610 | Nah iya itu juga | | |
| 611 | <i>Secara keseluruhan bagaimana perasaan</i> | Kehidupan | Tujuan |
| 612 | <i>pian mengenai kehidupan yang pian</i> | yang bermakna | hidup |
| 613 | <i>jalani?</i> | S2.MI: | |
| 614 | Alhamdulillah aku merasa bahagia aja | B611-B621 | |
| 615 | sudah. Badan sehat, kebutuhan anak-anak | | |
| 616 | terpenuhi, kadada beban yang terlalu | | |
| 617 | berat, jadi bahagia. Tapi kalau dikatakan | | |
| 618 | puas itu yaa manusiawi aja sih kadada | | |
| 619 | manusia itu yang puas. Pasti mau lebih | | |
| 620 | terus, kalo bisa lebih bahagia dari ini yaa | | |
| 621 | bersyukur | | |
| 622 | <i>Menurut pian apakah kebahagiaan di</i> | Ikut yasinan | Peran |
| 623 | <i>hidup pian itu ada sangkutpautnya</i> | membuat | yasinan |
| 624 | <i>dengan mengikuti yasinan? Atau dengan</i> | hidup lebih | terhadap |
| 625 | <i>kata lain apakah yasinan itu dapat</i> | bahagia | kesejahter |
| 626 | <i>membuat kehidupan pian lebih bahagia?</i> | S2.MI: | aan |
| 627 | Bisa dikatakan begitu. Soalnya sedikit | B622-B649 | psikologis |
| 628 | banyaknya ada sih pengaruhnya sejauh | | |
| 629 | ikut yasinan ni. Membuat diri lebih dekat | | |
| 630 | kepada Tuhan, yaa kalo? Karna didalam | | |
| 631 | yasinan itu kan kita banyak berdzikir, baca | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 632 | shalawat, yang membuat diri kita itu lebih | | |
| 633 | ingat kepada Allah. Yang biasanya kada | | |
| 634 | tebaca dzikir yang panjang-panjang atau | | |
| 635 | yang banyak jumlahnya, naa semenjak | | |
| 636 | ikut yasinan itu kan jadi terbaca. Nanti ada | | |
| 637 | kalanya juga mengundang ustadz untuk | | |
| 638 | baca manaqib, rasa kagum mendengari | | |
| 639 | kisah-kisah ulama tu rasa handak jua | | |
| 640 | mencontoh walaupun kada bisa segiat | | |
| 641 | buhan sidin (mereka) ibadahnya. | | |
| 642 | Bebacaan di yasinan tu rasanya tenang, | | |
| 643 | damai. Naa jadi lebih bersyukur ai kepada | | |
| 644 | Allah. | | |
| 645 | <i>Jadi bisa dikatakan sedikit banyaknya</i> | | |
| 646 | <i>yasinan ini mempengaruhi kehidupan</i> | | |
| 647 | <i>pian cil lah, menjadi lebih positif, lebih</i> | | |
| 648 | <i>bahagia</i> | | |
| 649 | Iya begitu | | |

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN II

Identitas: D (Perempuan, 35 tahun)

Waktu: Sabtu, 14 Mei 2022

Lokasi: Rumah subjek

| Baris | Uraian | Tema | Aspek |
|-------|---|---------------|-----------|
| 1 | <i>Bisa kita mulai lah cil (bibi) sudah?</i> | Pembukaan | |
| 2 | Hiih-hiih ayuja bisa ja (Iya-iya bisa aja) | I2.D: B1-B5 | |
| 3 | <i>Ulun (saya) izin merekam, boleh aja kalo</i> | | |
| 4 | <i>cil?</i> | | |
| 5 | Iya boleh | | |
| 6 | <i>Kalau boleh tahu sudah berapa lama pian</i> | Lama | |
| 7 | <i>(anda) mengenal Mama Ita cil?</i> | mengenal | |
| 8 | Emm lawas banar sudah (sudah lama | subjek | |
| 9 | sekali), sudah 10 tahun lebih. Pokoknya | I2.D: B6-B11 | |
| 10 | dari aku mulai menikah dengan suami ku | | |
| 11 | ini | | |
| 12 | <i>Hubungan pian dengan Mama Ita ini apa</i> | Hubungan | |
| 13 | <i>cil kalau boleh tahu?</i> | informan dan | |
| 14 | Kami kah? Kami ni ipar. Aku kan | subjek | |
| 15 | menikah dengan adingnya (adiknya) ka | I2.D: B12-B16 | |
| 16 | Hayah, jadi aku ading iparnya | | |
| 17 | <i>Ooo inggih. Mama Ita kan anggota</i> | Awal mula | Kemandiri |
| 18 | <i>yasinan di Pasar Minggu lo cil, setahu</i> | subjek ikut | an |
| 19 | <i>pian sudah berapa lama Mama Ita itu</i> | yasinan | |
| 20 | <i>mengikuti yasinan disini?</i> | I2.D: B17-B32 | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>21 Nah lah, berapa yo. Awal Corona ini 22 berapa tahun sudah? Dari awal Corona itu 23 pokoknya sidin (beliau) umpat (ikut) 24 yasinan 25 <i>Setahu pian bagaimana awal mula Mama</i> 26 <i>Ita jadi ikut yasinan cil?</i> 27 Awal mulanya itu karna sidin ampih 28 memasar (berhenti jualan dipasar), 29 bejualan (jualan) dirumah ja lagi. Jadi 30 karna sudah kada (tidak) lagi mengeliling 31 pasar, sidin kawa umpat (bisa ikut) dan 32 hadir di yasinan itu 33 <i>Pernah lah Mama Ita menyesal ikut</i> 34 <i>bergabung dalam kegiatan yasinan itu</i> 35 <i>cil?</i> 36 Kayanya kada pang. Soalnya sidin aktif 37 aja hadir setiap minggu itu, berarti kadada 38 (tidak ada) perasaan menyesal. Kalo 39 menyesal kan pasti kada hadir lagi 40 <i>Setahu pian, bagaimana keikutsertaan</i> 41 <i>Mama Ita dalam mengikuti kegiatan-</i> 42 <i>kegiatan yang ada di lingkungan sekitar</i> 43 <i>selain yasinan cil?</i> 44 Emm karna ka Hayah itu orangnya mudah 45 berbaur lo, jadi sidin mengikuti terus 46 kegiatan yang ada di lingkungan sekitar 47 sini. Misal orang lagi beacaraan 48 (mengadakan acara) nikahan atau 49 selamatan, sidin umpat membantu-bantu. 50 Bahkan kalo acara kayak maulid atau isra 51 mi'raj sidin yang mengepalai (memimpin) 52 dan mencari penceramah dari luar kotanya 53 <i>Ooo berarti berperan penting juga Mama</i> 54 <i>Ita tu cil lah?</i> 55 Hooh, malah biasanya bebuan (para 56 anggota) yasinan itu betakun (nanya) ke 57 ka Hayah kayapa (bagaimana) baiknya 58 acara itu konsepnya. 59 <i>Kalo selain itu pang cil, ada lah kegiatan</i> 60 <i>khusus yang berjadwal misal sebulan</i> 61 <i>sekali kah atau tiap minggu yang beliau</i> 62 <i>ikuti?</i> 63 Oh yang keitu (oh yang seperti itu). Ada 64 pang jua ka Hayah itu ikut kegiatan 65 posyandu. Itu kegiatannya sebulan sekali. 66 Sebutannya sebagai kader kalo kada salah</p> | <p>Penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan I2.D: B33-B39</p> <p>Keikutsertaan subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar I2.D: B40-B58</p> <p>Keikutsertaan subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar I2.D: B59-B66</p> | <p>Penerimaan diri</p> <p>Faktor budaya (Kebersam aan)</p> <p>Penguasaan lingkungan</p> |
|--|--|--|

| | | | |
|-----|---|----------------|------------|
| 67 | <i>Ooo inggih. Pian ikut juga lah cil di</i> | Informan juga | |
| 68 | <i>yasinan Pasar Minggu?</i> | mengikuti | |
| 69 | <i>Hiih umpat (iya ikut). Duluan aku umpat</i> | yasinan | |
| 70 | <i>daripada ka Hayah, lawas dah (lama</i> | I2.D: B67-B72 | |
| 71 | <i>sudah) aku umpat dari awal-awal aku</i> | | |
| 72 | <i>nikah itu.</i> | | |
| 73 | <i>Nah berarti pian tahu aja kan cil bahwa</i> | | |
| 74 | <i>yasinan itu sempat diliburkan di awal-</i> | | |
| 75 | <i>awal pandemi itu?</i> | | |
| 76 | <i>Iya tahu aja. Semua kegiatan itu</i> | | |
| 77 | <i>ditiadakan, jadi yasinan libur jua</i> | | |
| 78 | <i>Pian tahu lah atau Mama Ita pernah</i> | Respon subjek | Penguasaan |
| 79 | <i>bercerita mengenai bagaimana perasaan</i> | terhadap | lingkungan |
| 80 | <i>beliau saat kegiatan yasinan diliburkan</i> | perubahan | |
| 81 | <i>dan dibatasi di awal masa pandemi itu?</i> | lingkungan | |
| 82 | <i>Apa yang beliau pikirkan saat itu?</i> | I2.D: B78-B90 | |
| 83 | <i>Sempat pang waktu itu sidin kayak</i> | | |
| 84 | <i>mengeluh-ngeluh keitu (begitu), kenapa</i> | | |
| 85 | <i>yo segala diliburkan jua jar (katanya).</i> | | |
| 86 | <i>Kayak kesal ai sidin, soalnya kada</i> | | |
| 87 | <i>seberapa lawas jua kegiatannya (soalnya</i> | | |
| 88 | <i>tidak lama juga kegiatannya). Lawan jua</i> | | |
| 89 | <i>(Dan juga) yang umpat yasinan itu orang</i> | | |
| 90 | <i>sini-sini jua, kadada orang luar daerah</i> | | |
| 91 | <i>Ceritakan setahu pian bagaimana</i> | Kegiatan | Penguasaan |
| 92 | <i>kegiatan Mama Ita di masa awal pandemi</i> | subjek di awal | lingkungan |
| 93 | <i>Covid-19 cil? Terutama waktu kegiatan</i> | pandemi | |
| 94 | <i>yasinan itu diliburkan</i> | Covid-19 | |
| 95 | <i>Kegiatan secara detailnya aku kurang tau</i> | I2.D: | |
| 96 | <i>meapa (melakukan apa), karena sidin di</i> | B91-B101 | |
| 97 | <i>dalam rumah aja. Waktu itu dilarang</i> | | |
| 98 | <i>keluar-keluar keitu (gitu) lo. Tapi yang</i> | | |
| 99 | <i>pasti sidin kadada berkegiatan yang diluar</i> | | |
| 100 | <i>rumah, paling mengerjakan pekerjaan</i> | | |
| 101 | <i>rumah tangga pada umumnya aja</i> | | |
| 102 | <i>Setelah kegiatan yasinan mulai dijalankan</i> | Perasaan | Hubungan |
| 103 | <i>kembali pang cil, bagaimana perasaan</i> | subjek saat | positif |
| 104 | <i>Mama Ita saat itu? Apa yang beliau</i> | yasinan | dengan |
| 105 | <i>lakukan setelah mengetahui hal tersebut?</i> | dijalankan | orang lain |
| 106 | <i>Antusias banar sidin (antusias sekali</i> | kembali | |
| 107 | <i>beliau), semangat banar keitu nah tulak</i> | I2.D: | |
| 108 | <i>(berangkat) dan menghadiri yasinan</i> | B102-B108 | |
| 109 | <i>Sejauh yang pian ketahui pengalaman</i> | Pengalaman | |
| 110 | <i>tidak menyenangkan yang bagaimana</i> | tidak | |
| 111 | <i>yang pernah Mama Ita alami setelah aktif</i> | menyenangkan | |
| 112 | <i>mengikuti kegiatan yasinan di masa masih</i> | | |

| | | | |
|-----|---|----------------|------------|
| 113 | <i>pandemi Covid-19 ini cil? Bagaimana</i> | setelah ikut | |
| 114 | <i>cara Mama Ita mengatasi pengalaman</i> | yasinan | |
| 115 | <i>tidak menyenangkan tersebut?</i> | I2.D: | |
| 116 | Emm kayanya kadada pang nah | B109-B120 | |
| 117 | (Sepertinya tidak ada sih). Soalnya sidin | | |
| 118 | kadada bekisah (bercerita) apa-apa. | | |
| 119 | Biasanya kalo ada yang kada | | |
| 120 | menyenangkan sidin selalu bekisah | | |
| 121 | <i>Di yasinan biasanya bagaimana</i> | Hubungan | Hubungan |
| 122 | <i>hubungan Mama Ita dengan anggota</i> | subjek dengan | positif |
| 123 | <i>yasinan yang lain cil?</i> | anggota | dengan |
| 124 | Baik aja, berhubungan kaya kawan rajin | yasinan | orang lain |
| 125 | <i>Kira-kira Mama Ita kenal semua kah</i> | lainnya | |
| 126 | <i>dengan anggota yasinan yang lain cil?</i> | I2.D: | |
| 127 | Yaa kenal lah. Karena anggota yasinan itu | B121-B129 | |
| 128 | isinya orang-orang sini aja, bebuhan | | |
| 129 | tetangga jua. Pasti ai ka Hayah nya kenal | | |
| 130 | <i>Bagaimana cara biasanya Mama Ita</i> | Cara subjek | Hubungan |
| 131 | <i>berinteraksi dengan anggota yasinan</i> | menjalin | positif |
| 132 | <i>yang lain cil saat menghadiri yasinan itu?</i> | hubungan | dengan |
| 133 | Berinteraksinya ya dengan betaguran | dengan | orang lain |
| 134 | (bertegur sapa), ngobrol. Atau bisa jua | anggota | |
| 135 | kami dengan anggota yasinan yang lain itu | yasinan lain | |
| 136 | tulak beimbaian (berangkat barengan). | I2.D: | |
| 137 | <i>Bagaimana pula cara Mama Ita tetap</i> | B130-B136 | |
| 138 | <i>menjaga hubungan baik dengan orang</i> | Cara subjek | Penerimaan |
| 139 | <i>lain di masa pandemi Covid-19 ini?</i> | menjalin | diri |
| 140 | Emm paling sidin bawai (ajak) kumpul- | hubungan | |
| 141 | kumpul tetangga sebelah-menyebalah | dengan orang | |
| 142 | (sekitar) yang parak-parak (dekat-dekat) | lain | |
| 143 | aja, memencokan (ngerujak). Bisa jua | I2.D: | |
| 144 | sidin datang membantu orang-orang yang | B137-B148 | |
| 145 | handak beacaraan (mau mengadakan | | |
| 146 | acara). Kada nyaman jar sidin bila kada | | |
| 147 | membantu kalo pina disambati | | |
| 148 | (diomongin) orang | | |
| 149 | <i>Nah kebetulan kita bahas pandemi, boleh</i> | Pengalaman | |
| 150 | <i>diceritakan cil pengalaman apa saja yang</i> | subjek di awal | |
| 151 | <i>pian ketahui yang terjadi pada Mama Ita</i> | pandemi | |
| 152 | <i>ketika masa awal pandemi itu?</i> | Covid-19 | |
| 153 | Emm apa lah. Yang aku tahu sidin ampih | I2.D: | |
| 154 | memasar (berhenti jualan di pasar), | B149-B157 | |
| 155 | handak tulak (mau berangkat) umrah | | |
| 156 | diundur-undur, sama membuka jualan | | |
| 157 | dirumah. Keitu ja pang yang ku tahu | | |

| | | | |
|-----|---|----------------|------------|
| 158 | <i>Setahu pian bagaimana perasaan Mama</i> | Memandang | Penerimaan |
| 159 | <i>Ita saat mengalami pengalaman tersebut?</i> | positif | diri |
| 160 | Sedih ai pasti, dan kesal jua apalagi yang | kejadian yang | |
| 161 | diundur-undur tulak umrah tu. Tapi kada | terjadi | |
| 162 | seberapa lama sidin bisa ai memahami | I2.D: | |
| 163 | bahwa itu demi kebaikan jua karna waktu | B158-B166 | |
| 164 | itu masih banyak banar lo (banyak sekali | | |
| 165 | kan) diawal-awal tu kasus covidnya dan | | |
| 166 | menerima aja sudah | | |
| 167 | <i>Sejauh masa pandemi Covid-19 ini, apa</i> | Perubahan | Pertumbuh |
| 168 | <i>saja perubahan positif yang terjadi pada</i> | positif subjek | an pribadi |
| 169 | <i>diri Mama Ita cil?</i> | semenjak | |
| 170 | Apa yo, perubahan positifnya yaa jadi | pandemi | |
| 171 | lebih memahami ke anak, soalnya anak | Covid-19 | |
| 172 | sidin kan bulikan (pulang) kesini selama | I2.D: | |
| 173 | Corona ini, online. Yang awalnya kada | B167-B192 | |
| 174 | tapi paham (tidak terlalu memahami) | | |
| 175 | dengan anak wahini sidin tahu kayapa | | |
| 176 | (bagaimana) rasanya meurusi (mengurus) | | |
| 177 | anak | | |
| 178 | <i>Karna anak-anak beliau online gitu kah</i> | | |
| 179 | <i>cil jadi ngumpul dirumah?</i> | | |
| 180 | Iya, biasanya kan anak-anak ka Hayah itu | | |
| 181 | di pondok dan di kota kuliah, jadi bulik | | |
| 182 | (pulang) setumat-setumat (sebentar- | | |
| 183 | sebentar) aja. Pas (waktu) Corona ini | | |
| 184 | lumayan lawas (lama) dirumah karna | | |
| 185 | orang kada turunan lo | | |
| 186 | <i>Ada lah lagi perubahan positif Mama Ita</i> | | |
| 187 | <i>cil selain itu?</i> | | |
| 188 | Emm apa yaa. Sidin jadi lebih hemat jua, | | |
| 189 | mungkin karna masa pandemi Covid-19 | | |
| 190 | ini lebih sulit kalo lah mencari duit jadi | | |
| 191 | sidin mengurangi jua pengeluaran yang | | |
| 192 | kada terlalu penting | | |
| 193 | <i>Dari pengamatan pian apa saja</i> | Kemampuan | |
| 194 | <i>keterampilan yang ada pada diri Mama</i> | diri subjek | |
| 195 | <i>Ita cil? Adakah keterampilan baru yang</i> | I2.D: | |
| 196 | <i>beliau dapatkan selama masa pandemi</i> | B193-B217 | |
| 197 | <i>Covid-19 ini?</i> | | |
| 198 | Wah ka Hayah tu bisaan orangnya, serba | | |
| 199 | bisa keitu nah. Apa-apa yang lagi musim | | |
| 200 | di ikuti sidin, dicoba. Jadi kayanya bisa ai | | |
| 201 | semuaan (bisa aja semua). | | |
| 202 | <i>Kalo sekarang keterampilan apa cil yang</i> | | |
| 203 | <i>paling mencolok di diri Mama Ita?</i> | | |

| | | | |
|-----|--|---------------|-----------------------|
| 204 | Emm apa lah. Meolah wadai pang | | |
| 205 | (Membuat kue sih) sidin wahini | | |
| 206 | (sekarang) yang rancak (sering) open | | |
| 207 | order keitu. Termasuk keterampilan lah | | |
| 208 | meolah wadai tu? Hahaha | | |
| 209 | <i>Hehee masuk aja cil. Meolah wadai yang</i> | | |
| 210 | <i>kayapa (bagaimana) biasanya sidin cil?</i> | | |
| 211 | Meolah wadai yang macam-macam ai, | | |
| 212 | kadang kayam wadai tradisional kaya | | |
| 213 | apam surabi keitu, kadang ada jua wadai- | | |
| 215 | wadai yang di kreasinya sorang (sendiri) | | |
| 216 | bahan-bahannya. Sidin itu apa namanya | | |
| 217 | yang suka mencoba-coba sesuatu tu? | | |
| 218 | <i>Suka bereksperimen gitu kah cil?</i> | Mengembangkan | Pertumbuhan pribadi |
| 219 | Iya eksperimen haha. Kalo berhasil di PO | an | |
| 220 | sidin, nanti banyak yang mesan penasaran | keterampilan | |
| 221 | mau nyoba. | I2.D: | |
| 222 | <i>Berarti beliau memanfaatkan untuk mencari</i> | B218-B221 | |
| 223 | <i>duit gitu cil lah keterampilan sidin itu?</i> | | |
| 224 | Iya. Apalagi bila (kalo) orang ada acara | Cara subjek | Penguasaan lingkungan |
| 225 | keitu, biasanya pesan wadainya ke ka | memanfaatkan | |
| 226 | Hayah, banyak banar rajin (biasanya | keterampilan | |
| 227 | banyak sekali) pesanannya bisa sampai | diri | |
| 228 | 500-1000 wadai, yang bolu-bolu kukus | I2.D: B222- | |
| 229 | keitu. Kadang bisa jua orang minta | B233 | |
| 230 | olahkan (buatkan/bikinkan) wadai | | |
| 231 | pengantin atau wadai ulang tahun keitu ke | | |
| 232 | sidin. Jadi lumayan ai dapat duit dari | | |
| 233 | hobby istilahnya | | |
| 234 | <i>Kalo keterampilan yang berhubungan</i> | Keterampilan | Pertumbuhan pribadi |
| 235 | <i>dengan masalah agama gitu pang ada lah</i> | subjek dalam | |
| 236 | <i>cil?</i> | bidang islami | |
| 237 | Emm apa lah.. Ka Hayah itu terkadang | I2.D: | |
| 238 | bisa disuruh orang menyumbang syair | B234-B244 | |
| 239 | keitu, tapi sidin kada umpat pang di grup | | |
| 240 | habsyinya, cuman disuruh menyumbang | | |
| 241 | syair keitu ja. Oleh sidin suka pang | | |
| 242 | benyanyi-nyanyi menyair keitu, suara | | |
| 243 | sidin bagus jua jadi orang bisa menyuruh | | |
| 244 | sidin | | |
| 245 | <i>Menurut penilaian pian Mama Ita itu</i> | Subjek tidak | Kemandirian |
| 246 | <i>orang yang mandiri lah cil? Jika iya,</i> | bergantung | an |
| 247 | <i>boleh ulun tahu bagaimana kemandirian</i> | dengan orang | |
| 248 | <i>yang pian maksud?</i> | lain | |
| 249 | Emm menurutku termasuk mandiri sih ka | I2.D: | |
| 250 | Hayah itu. Karna terlihat aja sidin itu | B245-B267 | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| <p>251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295</p> | <p>begawian (mengerjakan sesuatu) kada mau minta bantuan orang, kecuali memang sudah kada bisa sama sekali sidin menggawinya (mengerjakannya). <i>Contohnya yang bagaimana cil?</i> Contohnya banyak ai, sampai gawian (pekerjaan) yang umumnya binian (perempuan) kada bisa sidin bisa menggawi sorangan (sendiri). Contohnya kayak masang gas itu sidin bisa, padahal kami sekeluargaan dengan kakak-kakak ku yang lain kadada yang bisanya binian masang gas. Ka Hayah itu bila nukar banyu minum (beli air minum) juga meangkat galonnya sorangan, padahal ada ai yang delivery meangkatkan sampai kerumah. <i>Dirumah tu sidin sama siapa cil?</i> Sendiri aja, soalnya suami sidin sekarang merantau. Mungkin karna itu sidin terbiasa sudah mengerjakan pekerjaan-pekerjaan seperti itu sendiri. <i>Ooo merantau suami sidin cil lah. Tapi Mama Ita ini ada buka toko juga dirumah kan cil?</i> Iya ada. Itu pang toko alat dan bahan wadai-wadai. Termasuk ganal (besar) toko sidin itu lo? Haha <i>Inggih iya jua ai cil, lengkap disitu. Ulun selama di Maluku ini kesitu jua biasanya hehe</i> <i>Setahu pian keluarga Mama Ita itu orang yang seperti apa cil?</i> Emm gimana yaa.. Secara keseluruhan ka Hayah dengan keluarga kecilnya itu orangnya baik aja pang, mungkin suaminya aja yang agak kurang. <i>Kurang dalam artian yang bagaimana cil?</i> Suaminya ka Hayah itu kurang bisa bersosialisasi dengan orang gitu na, jadi jarang ikut kumpul-kumpul dengan masyarakat. Jangankan dengan masyarakat, dengan keluarga kayak bebuan kami ini aja jarang. Dengan anak-</p> | <p>Kehidupan subjek I2.D: B268-B281</p> <p>Keluarga subjek I2.D: B282-B297</p> | |
|--|---|--|--|

| | | | |
|-----|--|---------------|------------|
| 296 | anak dan istri gin sidin kurang bisa | | |
| 297 | berinteraksi seperti orang pada umumnya. | | |
| 298 | <i>Jadi hubungan Mama Ita dengan suami</i> | Hubungan | Hubungan |
| 299 | <i>beliau itu bagaimana cil, baik aja lah?</i> | subjek dengan | positif |
| 300 | Dikatakan buruk kada jua tapi kalo | suami | dengan |
| 301 | dikatakan baik yaa kada bisa jua. Buhan | I2.D: | orang lain |
| 302 | sidin (mereka) itu kada yang kelahi | B298-B318 | |
| 303 | sampai debat-debat keitu sih, cuman | | |
| 304 | mereka kada jua berinteraksi. Kebanyakan | | |
| 305 | yaa diam-diaman aja, mengerjakan punya | | |
| 306 | masing-masing. Kadada yang ngobrol | | |
| 307 | santai atau begaya-gayaan (bercanda) | | |
| 308 | keitu. | | |
| 309 | <i>Berarti bisa dikatakan kurang harmonis</i> | | |
| 310 | <i>lah cil hubungan antara Mama Ita dengan</i> | | |
| 311 | <i>suami beliau itu?</i> | | |
| 312 | Yaa keitu pang. Kalo kata ka Hayah andai | | |
| 313 | kada mikirkan anak sudah pisah mereka | | |
| 314 | itu. Karna suaminya kurang juga bisa | | |
| 315 | memberi nafkah, memberi uang gitu. | | |
| 316 | Mungkin karena itu ka Hayah nya buka | | |
| 317 | toko dan terbiasa mengerjakan apa-apa tu | | |
| 318 | kada bergantung ke orang | | |
| 319 | <i>Kalo dengan anak-anaknya hubungan</i> | Hubungan | Hubungan |
| 320 | <i>Mama Ita bagaimana cil?</i> | subjek dengan | positif |
| 321 | Baik. Ka Hayah itu selalu mengusahakan | anak | dengan |
| 322 | apa yang diminta anak-anaknya dituruti. | I2.D: | orang lain |
| 323 | Anak-anaknya juga bisa ngajak ngobrol, | B319-B325 | |
| 324 | ngajak jalan kalo lagi pulang kesini. Jadi | | |
| 325 | akrab hubungan mereka | | |
| 326 | <i>Dengan keluarga yang lain bagaimana</i> | Hubungan | Faktor |
| 327 | <i>hubungan Mama Ita cil?</i> | subjek dengan | dukungan |
| 328 | Baik juga. Setahuku kadada masalah yang | keluarga | sosial |
| 329 | gimana-gimana, cuman karna jarak | I2.D: | |
| 330 | tempat tinggal yang jauh jadi agak jarang | B326-B340 | |
| 331 | bertemu. Paling yaa telpon-telponan atau | | |
| 332 | wa. | | |
| 333 | <i>Ooo jauh-jauh cil lah keluarga beliau?</i> | | |
| 334 | <i>Berarti yang paling dekat dengan pian ini</i> | | |
| 335 | <i>aja kah cil?</i> | | |
| 336 | Iya dengan aku dan suamiku, karna | | |
| 337 | suamiku tinggal disini juga. Tapi mungkin | | |
| 338 | karna suamiku laki-laki agak ngalih | | |
| 339 | (susah) kalo mau cerita-cerita, jadi lebih | | |
| 340 | akrab ke aku ka Hayahnya | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|----------|
| 341 | <i>Boleh ceritakan cil siapa saja yang sering</i> | Sumber | Faktor |
| 342 | <i>memberi dukungan kepada Mama Ita jika</i> | dukungan | dukungan |
| 343 | <i>sedang mengalami masalah?</i> | subjek | sosial |
| 344 | Emm yaa kami-kami yang pasti, keluarga. | I2.D: | |
| 345 | Terutama kami sih aku dan suami karna | B341-B351 | |
| 346 | tempat tinggal kami kada terlalu jauh lo, | | |
| 347 | jadi kalo ada yang mau dibantu ka Hayah | | |
| 348 | datang kesini. Tapi jarang jua sih ka | | |
| 349 | Hayah nya minta bantuan, karna | | |
| 350 | kebanyakan beliau bisa aja ngerjakan apa- | | |
| 351 | apa sorangan | | |
| 352 | <i>Kali aja dukungan dalam bentuk</i> | Bentuk | Faktor |
| 353 | <i>emosional gitu cil, ada lah?</i> | dukungan yang | dukungan |
| 354 | Contohnya seperti apa itu? | diberikan | sosial |
| 355 | <i>Misal memberikan semangat kah keitu</i> | kepada subjek | |
| 356 | <i>cil? Kan kalo dukungan secara fisik misal</i> | I2.D: | |
| 357 | <i>memberi duit keitu kada diperlukan Mama</i> | B352-B365 | |
| 358 | <i>Ita kalo</i> | | |
| 359 | Iya kalo duit kada sih kaka tu. Kalo aku | | |
| 360 | memberi dukungan yaa paling dengan | | |
| 361 | cara mendengarkan cerita sidin aja. Atau | | |
| 362 | bila dibawai (kalo diajak) jalan kemana | | |
| 363 | keitu ku kawani (temani), karna biasanya | | |
| 364 | kalo sudah bawai jalan berarti ka Hayah | | |
| 365 | nya bosan atau merasa pengap tu. | | |
| 366 | <i>Selain dari pian, kalo dari suami dan anak</i> | Dukungan dari | |
| 367 | <i>gitu ada lah cil biasanya memberi</i> | suami dan | |
| 368 | <i>dukungan kepada Mama Ita?</i> | anak kepada | |
| 369 | Nah aku kurang tahu sih kalo suami, tapi | subjek | |
| 370 | kalo menurutku ngobrol aja jarang apalagi | I2.D: | |
| 371 | mau memberi dukungan hahaha. Kalo dari | B366-B384 | |
| 372 | anak sedikit banyaknya ada sih, terutama | | |
| 373 | dari yang kakak. Yang nyuruh jualan | | |
| 374 | online yaa si kakak, diajarinya mamanya | | |
| 375 | mempromosikan jualannya di online di | | |
| 376 | wa. Trus kemarin sempat diajaknya jua | | |
| 377 | mama nya kalo mau kursus meolah wadai | | |
| 378 | yang di hias-hias itu | | |
| 379 | <i>Berarti anak pertama beliau ini istilahnya</i> | | |
| 380 | <i>mendukung Mama Ita dalam</i> | | |
| 381 | <i>mengembangkan keterampilannya cil</i> | | |
| 382 | <i>lah?</i> | | |
| 383 | Iya, karna inya (dia) tahu mama nya hobby | | |
| 384 | yang kayak itu jadi di dukunginya. | | |
| 385 | <i>Menurut pian kelebihan apa yang ada</i> | Kelebihan | |
| 386 | <i>pada diri Mama Ita cil?</i> | subjek | |

| | | | |
|-----|--|---------------|------------|
| 387 | Hem serba bisa, ya kalo bah? haha | I2.D: | |
| 388 | (mengajak bicara suaminya). Apa-apa | B385-B390 | |
| 389 | selalu bisa dibuat, dikerjakan. Mana yang | | |
| 390 | dikerjakan selalu jadi duit lagi, untung. | | |
| 391 | <i>Kalo kekurangan pang cil bagaimana</i> | Kekurangan | |
| 392 | <i>menurut pian?</i> | subjek | |
| 393 | Emm yang paling terlihat tu sidin keras | I2.D: | |
| 394 | kepala pang lah. Menurutku itu | B391-B403 | |
| 395 | kekurangannya, karna ka Hayah itu sulit | | |
| 396 | menerima masukan dari orang lain. Misal | | |
| 397 | berdiskusi keitu gin bila orang kada | | |
| 398 | mengikuti pendapat sidin, bisa disalahkan | | |
| 399 | sidin. | | |
| 400 | <i>Merasa benar sendiri keitu kah cil</i> | | |
| 401 | <i>maksudnya?</i> | | |
| 402 | Iya, kadang itu membuat kami-kami yang | | |
| 403 | disekitar ini terganggu, kesal lah keitu. | | |
| 404 | <i>Berpengaruh lah cil kekurangan tersebut</i> | Pengaruh | |
| 405 | <i>terhadap kehidupan beliau?</i> | kekurangan | |
| 406 | Yaa berpengaruh ai jua. Kadang bila ada | subjek | |
| 407 | anak sidin yang pertama itu bisa | I2.D: | |
| 408 | menyenarik inya (ngomel dia), mama ni | B404-B410 | |
| 409 | pengarasan (keras kepala) jarnya haha. | | |
| 410 | Jadi bisa membuat orang emosi keitu na | | |
| 411 | <i>Hehe beliau sadar aja lah cil dengan</i> | Kesadaran | |
| 412 | <i>kekurangan dan kelebihan yang ada di</i> | subjek | Penerimaan |
| 413 | <i>diri beliau itu?</i> | terhadap | diri |
| 414 | Sadar aja kayaknya, karna kadang kalo | kekurangan | |
| 415 | lagi apa keitu sidin bilang ya dong aku kan | dan kelebihan | |
| 416 | serba bisa gitu haha. | dirinya | |
| 417 | <i>Kalo keras kepala beliau pang cil sadar</i> | I2.D: | |
| 418 | <i>aja lah hehe?</i> | B411-B423 | |
| 419 | Ku rasa sadar aja pang, kenapa biasanya | | |
| 420 | kalo ada anaknya itu sidin agak lebih | | |
| 421 | kalem, kada yang mau menang sendiri | | |
| 422 | keitu. Mungkin karna sering ditegur | | |
| 423 | anaknya itu kayaknya hahaaa | | |
| 424 | <i>Boleh ceritakan Mama Ita itu termasuk</i> | Memandang | |
| 425 | <i>orang yang bagaimana cil terhadap</i> | positif masa | Penerimaan |
| 426 | <i>pengalaman masa lalu? Adakah sesuatu</i> | lalu | diri |
| 427 | <i>di masa lalu yang tidak bisa beliau</i> | I2.D: | |
| 428 | <i>lupakan cil?</i> | B424-B443 | |
| 429 | Nah kalo secara detailnya aku kada terlalu | | |
| 430 | tahu pang lah, adakah tu kejadian yang | | |
| 431 | kada bisa dilupakan kaka. Tapi secara | | |
| 432 | keseluruhan ka Hayah itu terhadap masa | | |

| | | | |
|-----|---|---------------|--------------|
| 433 | lalu emm kayapa lah, kada yang terlalu | | |
| 434 | dipikirkan keitu nah, kalo sudah terjadi ya | | |
| 435 | terjadi aja. Pendendam yaa kada jua, | | |
| 436 | terlalu memikirkan sampai menyesal keitu | | |
| 437 | kada jua. Paling yang sidin ingat-ingat itu | | |
| 438 | hutang orang ke sidin aja haha | | |
| 439 | <i>Hehe, berarti Mama Ita itu dapat</i> | | |
| 440 | <i>dikatakan bisa aja menerima segala yang</i> | | |
| 441 | <i>sudah terjadi di masa lalu lah cil?</i> | | |
| 442 | Iya kira-kira begitu. Itu menurutku dari | | |
| 443 | yang terlihat sih | | |
| 444 | <i>Boleh ulun tahu bagaimana cara Mama</i> | Pandangan | Faktor |
| 445 | <i>Ita mengambil hikmah disetiap kejadian</i> | subjek | religiusitas |
| 446 | <i>yang dialami dalam hidup beliau?</i> | terhadap | |
| 447 | Kayak jarku tadi sidin itu kan kada terlalu | ketentuan | |
| 448 | memikirkan yang terjadi keitu lo. Kalo ada | Allah | |
| 449 | yang tidak mengenakan tu ka Hayah | I2.D: | |
| 450 | paling bilang "biar aja, nanti ada aja | B444-B458 | |
| 451 | hikmahnya", selalu keitu. | | |
| 452 | <i>Berarti kayak memasrahkan semua yang</i> | | |
| 453 | <i>terjadi kepada Allah gitu lah cil?</i> | | |
| 454 | Iya, semuanya kan sudah diatur Allah jadi | | |
| 455 | yang terjadi juga takdir Allah. Kalo ada | | |
| 456 | orang yang berbuat kurang baik gitu | | |
| 457 | biasanya ka Hayah bilang "Kena (nanti) | | |
| 458 | dibalas jua oleh Allah" gitu. | | |
| 459 | <i>Kalo ulun boleh tahu jika sedang</i> | Ibadah subjek | Faktor |
| 460 | <i>mengalami masalah atau harus</i> | saat | religiusitas |
| 461 | <i>mengambil keputusan yang sulit,</i> | mengalami | |
| 462 | <i>bagaimana ibadah Mama Ita cil?</i> | masalah | |
| 463 | Emm kayapa lah, aku kurang tahu masalah | I2.D: | |
| 464 | ibadah ni, kan orang kalo beribadah kada | B459-B475 | |
| 465 | yang dinampak-nampakkan lo. Kalo | | |
| 466 | kesehariannya ka Hayah itu orangnya | | |
| 467 | penyembahyang (rajin shalat) aja, yang | | |
| 468 | sunah-sunah kayak sembahyang (shalat) | | |
| 469 | rawatib keitu dikerjakan aja, puasa sunah | | |
| 470 | jua. Yaa intinya orangnya taat aja keitu | | |
| 471 | nah. Tapi kalo yang kayak lagi ada | | |
| 472 | masalah jadi giat atau shalat-shalat tahajud | | |
| 473 | nya jujur aku kurang tahu karna kada | | |
| 474 | serumah kan, sidin juga kada mungkin | | |
| 475 | cerita-cerita tentang ibadah seperti itu | | |
| 476 | <i>Inggih-inggih bujur cil. Emm setahu pian</i> | Tujuan yang | Tujuan |
| 477 | <i>tujuan hidup yang ingin dicapai Mama Ita</i> | ingin dicapai | hidup |
| 478 | <i>seperti apa cil?</i> | subjek | |

| | | | |
|-----|--|---------------|--------|
| 479 | Emm apa lah. Beliau ini kan sudah juga | I2.D: | |
| 480 | umrah kemarin setelah sempat tertunda, | B476-B496 | |
| 481 | jadi bingung aku apa lagi tujuan hidupnya | | |
| 482 | haha | | |
| 483 | <i>Kalo ai beliau ada cerita-cerita gitu apa</i> | | |
| 484 | <i>yang dikehendaki</i> | | |
| 485 | Emm ada sih baru-baru ini beliau cerita | | |
| 486 | mau beli tanah bikin toko di permai sana, | | |
| 487 | kan lebih ramai lo disana daripada di Pasar | | |
| 488 | Minggu sini | | |
| 489 | <i>Ooo handak berpindah ke Permai sana cil</i> | | |
| 490 | <i>lah sekira lebih rame?</i> | | |
| 491 | Iya. Tapi itu kayak bukan tujuan jua sih, | | |
| 492 | lebih kayak keinginan aja. Kalo tujuan | | |
| 493 | kayanya sidin lebih ke membahagiakan | | |
| 494 | anak-anak, karna sidin itu memikirkan | | |
| 495 | banar (memikirkan sekali) tentang masa | | |
| 496 | depan anak-anaknya | | |
| 497 | <i>Kalau boleh tahu usaha yang bagaimana</i> | Usaha subjek | Tujuan |
| 498 | <i>yang beliau lakukan untuk masa depan</i> | untuk | hidup |
| 499 | <i>anak-anaknya itu cil?</i> | mencapai | |
| 500 | Dari dulu anak-anak sidin itu sudah diajari | tujuan | |
| 501 | betul-betul masalah pendidikan ni, lomba- | I2.D: | |
| 502 | lomba diikuti terus, juara kada bisa lepas | B497-B509 | |
| 503 | (tidak pernah tidak juara). Sampai | | |
| 504 | sekarang yang kaka kuliah S1 yang ading | | |
| 505 | (adik) di pondok, nanti kalo mau lanjut S2 | | |
| 506 | diperbolehkan, kalo mau istirahat yaa bisa | | |
| 507 | dibuatkan tempat praktek katanya. Anak | | |
| 508 | sidin ini farmasi lo jadi bisa aja praktek | | |
| 509 | sendiri dirumah jualan obat | | |
| 510 | <i>Emm inggih. Ini kalo menurut pian</i> | Makna bahagia | |
| 511 | <i>bagaimana pian mengartikan kata</i> | (sejahtera) | |
| 512 | <i>bahagia cil?</i> | I2.D: | |
| 513 | Waduh apa lah hahaha | B510-B517 | |
| 514 | <i>Hehe apa yo?</i> | | |
| 515 | Menurutku bahagia itu plong, tidak ada | | |
| 516 | masalah, aman, damai, sejahtera. Itu pang | | |
| 517 | sudah | | |
| 518 | <i>Menurut pian secara keseluruhan</i> | Kehidupan | Tujuan |
| 519 | <i>bagaimana kehidupan Mama Ita? Sudah</i> | subjek tidak | hidup |
| 520 | <i>termasuk kedalam kehidupan yang</i> | banyak | |
| 521 | <i>bahagia kah?</i> | mengeluh | |
| 522 | Emmm. Bahagia sih bahagia aja sudah. | I2.D: | |
| 523 | Tapi kalo diukur dari patokanku masih | B518-B534 | |

| | | | |
|-----|---|--------------|------------|
| 524 | kurang sih, karna kurang ada keterlibatan | | |
| 525 | suami lo dari kehidupan sehari-harinya. | | |
| 526 | <i>Ooo inggih karna kurang bisa ngobrol-</i> | | |
| 527 | <i>ngobrol tadi cil lah?</i> | | |
| 528 | Iya, tapi kalo dilihat dari diri ka Hayah nya | | |
| 529 | bahagia aja sih. Sidin kada yang mengeluh | | |
| 530 | keitu atas keadaan sidin yang seperti itu. | | |
| 531 | Ditambah lagi anak-anaknya baik aja, | | |
| 532 | pintar-pintar, membanggakan aja keitu | | |
| 533 | nah kada yang menyupani (memalukan). | | |
| 534 | Jadi bahagia aja ku rasa | | |
| 535 | <i>Menurut pian apakah ada perbedaan</i> | Perbedaan | Peran |
| 536 | <i>kehidupan Mama Ita sebelum dan sesudah</i> | kehidupan | yasinan |
| 537 | <i>mengikuti yasinan? Kalau ada bagaimana</i> | subjek | terhadap |
| 538 | <i>perbedaan tersebut?</i> | sebelum dan | kesejahter |
| 539 | Emm ada, jadi lebih banyak bebacaan dari | sesudah ikut | aan |
| 540 | yang ku lihat. Karna di yasinan itu kadang | yasinan | psikologis |
| 541 | diberi amalan-amalan keitu lo, misal baca | I2.D: | |
| 542 | dzikir ini seini, baca shalawat seini, jadi | B535-B543 | |
| 543 | mungkin sidin mengikuti amalan itu. | | |
| 544 | <i>Menurut pian apakah dengan mengikuti</i> | Kontribusi | Peran |
| 545 | <i>yasinan dapat dikatakan kehidupan Mama</i> | yasinan | yasinan |
| 546 | <i>Ita lebih bahagia cil?</i> | terhadap | terhadap |
| 547 | Aku kada tahu pasti pang lah (aku tidak | kehidupan | kesejahter |
| 548 | tahu pasti sih) karna yang menjalani dan | subjek | aan |
| 549 | merasakan itu ka Hayah nya, cuman kalau | I2.D: | psikologis |
| 550 | menurutku karena didalam yasinan itu | B544-B559 | |
| 551 | isinya bacaan-bacaan yang baik yang | | |
| 552 | mengingatkan dan mendekatkan kita | | |
| 553 | kepada Allah pasti diri kita yang membaca | | |
| 554 | dan mengamalkannya mendapat kebaikan | | |
| 555 | juga dari situ, sekurang-kurangnya | | |
| 556 | perasaan tenang tentram. Jadi menurutku | | |
| 557 | bisa aja yasinan itu membuat kehidupan | | |
| 558 | seseorang jadi lebih bahagia, kada ka | | |
| 559 | Hayah aja. | | |

HASIL OBSERVASI SUBJEK I

- Identitas Subjek : NS
- Tempat : Rumah subjek NS
- Waktu : Selasa, 26 April 2022. Pukul 9.00 – 9.40 WIB
- Observasi Fisik : Subjek adalah seorang perempuan berpostur tubuh besar dan tinggi. Ketika dilakukan observasi sekaligus wawancara, subjek menggunakan baju kotak-kotak, rok berwarna hitam, dan hijab besar berwarna senada. Di tangan sebelah kiri subjek menggunakan gelang rantai putih, dan di jari manis kanan subjek memakai cincin emas polos.
- Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan dirumah subjek, di bagian ruang tengah. Hal ini dilakukan karena subjek khawatir akan terganggu jika dilakukan dirumah bagian depan, karena di bagian depan rumahnya terdapat toko kelontong yang dijaga oleh suami subjek. Rumah subjek berdinding putih yang di dominasi oleh tirai berwarna biru. Saat dilakukan wawancara dan observasi tidak ada orang lain di ruangan tersebut, hanya ada peneliti dan subjek.

| Aspek | Indikator | Ya | Tidak | Deskripsi Hasil |
|-------------|------------------|----|-------|---|
| Mimik Wajah | Mengerutkan dahi | ✓ | | Subjek mengerutkan dahi ketika ditanya mengenai kegiatan pengembangan potensi anggota yasinan (menit 03.26) |
| | Menaikkan alis | ✓ | | Subjek memainkan alisnya dengan cara menaikkan kedua alisnya saat menjawab mengikuti yasinan untuk mencari kegiatan baru dan memperbaiki diri (menit 01.02) |
| | Tersenyum | ✓ | | Subjek tersenyum saat membicarakan dirinya senang mengajak anggota yasinan yang lain bicara agar tidak disangka pendiam (menit 10.58) Subjek tersenyum saat membicarakan tujuannya ingin memiliki momongan tahun depan (menit 36.08) |

| | | | | |
|----------------|--------------------|---|--|---|
| Gerak Tubuh | Memainkan benda | ✓ | | Subjek memainkan ujung kerudung saat menjelaskan kemandirian dirinya |
| | Menundukkan kepala | ✓ | | Subjek menundukkan kepala saat menjawab cara menyikapi kekurangan dirinya (menit 27.20) |
| | Memalingkan wajah | ✓ | | Subjek memalingkan wajah ketika ditanya mengenai keterampilan dirinya (menit 15.54) Subjek beberapa kali memalingkan wajah ketika menceritakan dirinya putus kuliah (menit 28.46-28.56) |
| Intonasi Suara | Cepat | ✓ | | Intonasi subjek lebih cepat saat menjelaskan keterampilan dirinya berjualan (menit 16.11) Intonasi subjek lebih cepat saat membicarakan mengenai ibadahnya (menit 33.30) |
| | Lambat | ✓ | | Intonasi subjek melambat saat menjawab mengenai caranya mengatasi pengalaman tidak menyenangkan (menit 08.39-08.57) Intonasi subjek melambat saat menjawab mengenai caranya agar tidak merepotkan orang lain (menit 19.24) Intonasi subjek melambat saat menjelaskan dirinya kurang dekat dengan keluarga besar dari ibu mengenai caranya agar tidak merepotkan orang lain (menit 22.00) Intonasi subjek melambat saat menjelaskan kekurangan dirinya dan terbata-bata (menit 25.16) |

| | | | | |
|----------------------|-------------------|---|---|--|
| | Suara besar | ✓ | | <p>Suara subjek sedikit membesar disertai penekanan ketika menjawab perasaannya saat yasinan dijalankan kembali (menit 06.16)</p> <p>Suara subjek membesar ketika menjelaskan reaksi orang-orang sekitar ketika sakit di awal pandemi Covid-19 (09.34-09.36)</p> <p>Suara subjek membesar saat memberitahukan suami adalah sumber dukungan terbesarnya (menit 22.56)</p> |
| | Suara kecil | ✓ | | <p>Suara subjek mulai mengecil saat menjelaskan kemandirian dirinya dengan jawaban yang terbata-bata</p> |
| Keterbangkitan Emosi | Tertawa | ✓ | | <p>Subjek tertawa kecil saat membicarakan dirinya yang lebih muda daripada anggota yasinan yang lain sehingga dianggap seperti adik (menit 10.11 dan 10.17)</p> <p>Subjek tertawa kecil saat membicarakan perubahan positif pada dirinya, khususnya ketika menjawab bahwa suaminya menjadi senang</p> |
| | Menangis | | × | - |
| | Mata berkaca-kaca | | × | - |
| | Berkeringat | ✓ | | <p>Wajah subjek berkeringat saat menjelaskan perasaan dirinya putus kuliah yang telah di biyai orang tua (menit 29.28)</p> |
| | Helaan nafas | | | <p>Subjek terlihat menghela nafas setelah menjawab pertanyaan mengenai kedekatannya dengan keluarga dan diawali dengan jawaban yang terbata-bata (menit 15.56)</p> |

| | | | | |
|------------|------------------------------|---|---|---|
| Gaya Duduk | Kaki lurus kedepan | ✓ | | Subjek meluruskan kaki (menit 38.00) |
| | Menyilangkan kaki | | × | - |
| | Melipat kaki | ✓ | | Saat awal wawancara dimulai subjek terlihat duduk tegak dengan melipat kakinya menghadap peneliti |
| | Bersandar | | × | - |
| | Mencondongkan badan ke depan | ✓ | | Subjek mencondongkan badan kedepan saat menjelaskan kemandirian dirinya |

HASIL OBSERVASI SUBJEK II

- Identitas Subjek : MI
- Tempat : Rumah subjek MI
- Waktu : Selasa, 17 Mei 2022. Pukul 9.00 – 9.40 WIB
- Observasi Fisik : Subjek adalah seorang perempuan dengan postur tubuh yang cukup tinggi dan berisi. Ketika dilakukan observasi sekaligus wawancara, subjek menggunakan setelan pakaian berwarna kuning dan kerudung motif berwarna abu-abu coklat yang diikatkan ke leher. Tidak ada aksesoris apapun di tangan subjek, hanya warna kukunya saja yang berwarna merah. Subjek menggunakan pewarna bibir berwarna pink dan sedikit warna hitam dibawah matanya.
- Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan dirumah subjek, lebih tepatnya didepan rumahnya. Hal ini dilakukan karena permintaan subjek agar beliau bisa sekaligus mengawasi toko yang dijaga keponakannya. Rumah subjek berwarna hijau dan memiliki halaman dengan banyak tanaman. Tidak ada orang lain saat wawancara dan observasi dilakukan, kecuali keponakan subjek yang berada di toko didepan rumah subjek.

| Aspek | Indikator | Ya | Tidak | Deskripsi Hasil |
|----------------|--------------------|----|-------|--|
| Mimik Wajah | Mengerutkan dahi | ✓ | | Subjek mengerutkan dahi saat menjelaskan perannya di kegiatan posyandu dikarenakan lupa tugas-tugas yang ada disana secara mendetailnya (menit 3.24) Subjek mengerutkan dahi saat diminta mengartikan kata bahagia (menit 32.08) |
| | Menaikkan alis | ✓ | | Saat ditanya mengenai keterampilan yang ada pada dirinya subjek menaikkan alisnya sehingga alis kanan lebih tinggi (menit 11.51) Saat pertanyaan kelebihan subjek menaikkan alis sehingga alis kanan lebih tinggi (menit 17.27) |
| | Tersenyum | ✓ | | Subjek tersenyum kecil saat membicarakan keterampilan yang ada pada dirinya (menit 12.08) Saat membicarakan kelebihannya subjek tersenyum (menit 17.54) Subjek tersenyum lebar saat membicarakan anaknya bisa kuliah dan yang satunya sedang di pondok (menit 31.27-31.37) |
| Gerak Tubuh | Memainkan benda | ✓ | | Subjek memainkan ujung kerudung saat ditanya mengenai keluarganya (menit 15.53) |
| | Menundukkan kepala | | × | - |
| | Memalingkan wajah | ✓ | | Subjek memalingkan wajah ketika ada suara hp berdering (menit 5.27) |
| Intonasi Suara | Cepat | ✓ | | Subjek menjawab dengan intonasi yang cepat disertai bibir yang dimonyongkan sedikit ketika mengonfirmasi yasinan diliburkan saat awal |

| | | | | |
|----------------------|-------------|---|---|--|
| | | | | <p>pandemi Covid-19 dan pikirannya saat itu (menit 04.38)</p> <p>Subjek menjawab dengan intonasi cepat dan penekanan disetiap katanya saat membicarakan kesulitan dirinya diawal pandemi Covid-19 untuk beradaptasi ketika anak belajar online (menit 10.43-10.53)</p> |
| | Lambat | ✓ | | <p>Disertai suara mengecil, intonasi subjek pun melambat saat menjawab mengenai kedekatannya bersama keluarga (menit 15.50-15.55),</p> <p>Intonasi subjek melambat saat pertanyaan kelebihan (sejak menit 17.28) dan kekurangan (sejak menit 18.04)</p> <p>Saat embicarakan harapan dan tujuan hidup intonasi suara subjek kembali melambat (menit ke 29.52-30.07)</p> |
| | Suara besar | ✓ | | <p>Suara subjek membesar setelah berdehem ketika memastikan bahwa dirinya tidak menyesal mengikuti yasinan karena yasinan merupakan kegiatan yg bermanfaat (menit 01.58)</p> |
| | Suara kecil | ✓ | | <p>Suara subjek mulai mengecil saat ditanya mengenai keluarga dan menjawabnya dengan jawaban terbata-bata (menit 15.50-15.55)</p> |
| Keterbangkitan Emosi | Tertawa | ✓ | | <p>Subjek tertawa kecil saat membicarakan perubahan positif pada dirinya, khususnya ketika menjawab bahwa dirinya menjadi lebih sabar (menit 11.16)</p> |
| | Menangis | | × | - |

| | | | | |
|------------|-----------------------------|---|---|---|
| | Mata berkaca-kaca | | | Terlihat mata subjek yang sedikit berkaca-kaca, khususnya saat membicarakan harapan terhadap kesuksesan anak-anaknya (menit 29.59) sampai membicarakan tujuan hidup untuk membuat anak-anaknya sukses (menit 30.57) |
| | Berkeringat | | × | - |
| | Helaan nafas | ✓ | | Subjek terlihat menghela nafas setelah menjawab pertanyaan mengenai kedekatannya dengan keluarga dan diawali dengan jawaban yang terbata-bata (menit 15.56) |
| Gaya Duduk | Kaki lurus kedepan | ✓ | | Saat awal wawancara dimulai hingga menit ke 05.30 kaki subjek lurus kedepan (ke bawah karena duduk di kursi) |
| | Menyilangkan kaki | ✓ | | Subjek merubah gaya duduk dengan posisi kaki kiri diatas kaki kanan disaat membicarakan kebahagiaan hidupnya (sejak menit 32.49) |
| | Melipat kaki | | × | - |
| | Bersandar | ✓ | | Saat awal wawancara dimulai subjek terlihat bersandar di kursi tempat duduknya sampai telepon subjek berbunyi barulah subjek berubah gaya duduk |
| | Mencondongkan badan kedepan | ✓ | | Subjek mencodondongkan badan kedepan saat telepon berbunyi untuk mengecek hpnya (menit 5.30) |

Lampiran F

1. Dokumentasi Daftar Anggota yang Mengikuti Yasinan

Daftar Nama-Nama Anggota Yasinan Pasar Minggu

| | | |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| 1. Nini Sayyid | 41. Nini Putra | 91. Halimah |
| 2. Mama Nida | 42. Iyang (Peurutan) | 92. Ibu Rukayah 1 |
| 3. Acil Yana | 43. Ulak Hj. Utuh | 93. Ibu Ida |
| 4. Mama Fadli | 44. Mm. Damu | 94. Ibu Kartinah |
| 5. Mm. Lana | 45. Nini Halim | 95. Ibu Irah |
| 6. Mm. Nia | 46. Siti | 96. Rahmiati |
| 7. Hj. Maji | 47. Mm. Sabdah | 97. Mbah Lastri |
| 8. Mbah Munji | 48. Mm. Udin | 98. Bulek Tin |
| 9. Acil Iyang | 49. Imay | 99. Hj. Usai |
| 10. Mama Bayu | 50. Mbah Rezky | 100. Juleha |
| 11. Mm. Rina | 51. Hj. Irau | 101. Mbak Lika |
| 12. Mbah Mis | 52. Mm. Anis | 102. Acil Hamdah |
| 13. Mbah Badrum | 53. Mbah Lin | 103. Mama Muna |
| 14. Mama Upik | 54. Mm. Udin | 104. Yuliani |
| 15. Jumisti | 55. Tety | 105. Maisyarah |
| 16. Mm. Zulfa | 56. Mm. Ajai | 106. Dayah |
| 17. Nini Mirna | 57. Mm. Aluh | 107. Nur Safitri |
| 18. Mm. Indut | 58. Mm. Nisa | 108. Mm. Ita |
| 19. Mm. Lina | 59. M. Sandi | 109. Mm. Fendi |
| 20. Mm. Kanor | 60. Acil Bahit | 110. Bidan Mama Anto |
| 21. Umma | 61. Ratika Andini | 111. Nur Safitri |
| 22. Endang | 62. Mama Naila | 112. Mm. Ita |
| 23. Hj. Nani | 63. Acil Muis | |
| 24. Ibu Erna | 64. Tri Ijah | |
| 25. Nini Iqbal | 65. Sisum | |
| 26. Ibu Ida | 66. Dahlia | |
| 27. Mm. Alya | 67. Hj. Hamidah | |
| 28. Mm. Riyah | 68. Mm. Ranu | |
| 29. Hj. Wajini | 69. Mm. Muslim | |
| 30. Mama Anis | 70. Nadia Muslimah | |
| 31. Noer Aini | 71. Mm. Amat | |
| 32. Acil Ujang | 72. Mba Tari | |
| 33. Mm. Dayah | 73. Nufa Ijah | |
| 34. Mm. Nuni | 74. Sapdah | |
| 35. Mama Amat | 75. Mm. Saher | |
| 36. Hairiah | 76. Hj. Nurul | |
| 37. Mutia | 77. Wati | |
| 38. Nabila | 78. Diyah | |
| 39. Mm Lia | 79. Nini Rafi | |
| 40. Nini Luqman | 80. Acil Tini | |

2. Foto Dokumentasi Saat Wawancara dan Observasi





a. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Melenia Ulfah
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Februari 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Keramat Raya Komp. Kasturi No. 59,
Pasar Minggu RT. 001, Maluku, Kab.
Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
7. Pendidikan
 - a. SD : MIN Maluku
 - b. SMP : MTsN Maluku
 - c. SMA : MAN II Pulang Pisau
8. Orang Tua

Nama Ayah : H. Hormansyah

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Hairiah Ulfah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Keramat Raya Komp. Kasturi No. 59,
Pasar Minggu RT. 001, Maluku, Kab. Pulang
Pisau, Kalimantan Tengah.
9. Anak ke- : 1 dari 2 Bersaudara
10. Email : mlniaulfh@gmail.com
11. Pengalaman Organisasi : -OSIS
-HMJ Psikologi Islam
-Ikatan Mahasiswa Pulang Pisau
(IMAPPIS)

Banjarmasin, 20 Juli 2022

Melenia Ulfah